

The background is a textured oil painting of a mountain range. A large, white, snow-capped mountain peak dominates the upper left. Below it, several layers of mountain ridges are visible, rendered in shades of blue, green, and purple, creating a sense of depth and atmosphere. The sky is a warm, golden-yellow color with visible brushstrokes. The foreground shows a valley with a path or stream, painted in earthy tones of brown and orange.

# Memilih Budaya Sion

VICTOR HALL  
BERSAMA PETER HAY DAN DAVID BAKER

## MEMILIH BUDAYA SION

Victor Hall  
bersama Peter Hay dan David Baker

Oktober 2024

Ayat-ayat Kitab Suci dikutip dari NKJV, KJV, NASB dan LITV.

© Victor Hall, Peter Hay dan David Baker. 2024

Edisi bahasa Indonesia diterbitkan oleh Yayasan Restorasi Persekutuan Internasional Indonesia  
Tahun 2024

Email: [yrpii@yahoo.com](mailto:yrpii@yahoo.com)

Website: [www.restoration.asia](http://www.restoration.asia)

# Daftar Isi

## BAB SATU

Pemberita-pemberita kebenaran di Sodom	3
Pemisahan Lot dari Abram	3
Buah dari pelayanan Lot	4
Sepotong kayu yang sudah terbakar yang ditarik dari api	6
Nabi Yesaya	7
Orang-orang tersisa yang sangat sedikit	8
Perlunya ketaatan dari hati	9
Marilah, baiklah kita berperkara!	9
Ditugaskan untuk kedua kalinya	10
Polarisasi firman	11
Penghakiman Asyur	12
Tiga fase kesusahan	12
Penghakiman dan keselamatan pada hari Tuhan	13
Pelayanan terakhir Musa dan Elia	15

## BAB DUA

Perhatikanlah pohon ara	16
Arti dari pohon ara	17
Dua tuaian buah ara	18
Kerajaan Elohim sudah dekat	19
Buah dari pohon ara	20
Sejarah pohon ara	20
Pohon ara yang tidak berbuah dalam kebun anggur	21
Pohon ara yang layu	22
Pohon ara yang baru	23
Rumah Marta, Maria dan Lazarus	24
Panggilan kepada Natanael	25

## BAB TIGA

Akhir zaman	27
Para utusan palsu	28
Firman nubuatan bagi bangsa-bangsa	29
Peperangan - meterai kedua	30
Penghancuran senjata-senjata dan dipersenjatai kembali untuk Harmagedon	31
Kelaparan - meterai ketiga	32
Kejatuhan ekonomi Babel	33
Penyakit sampar - meterai keempat	33
Gempa bumi - meterai keenam	34
Penganiayaan - meterai kelima	35
Kesaksian - meterai pertama	35

## **BAB EMPAT**

Pembukaan meterai keenam	37
Penghakiman Gog dan Magog	37
Matahari akan menjadi gelap	39
Tanda Anak Manusia	41
Anak Manusia yang dimuliakan	41
Mempelai perempuan Kristus yang dimuliakan	43

## **BAB LIMA**

Nubuatan 2300 tahun	46
Penglihatan Daniel	47
Beberapa dari bala tentara sorga akan jatuh	48
Iblis memperoleh kembali akses ke tempat sorgawi	49
Beberapa dari bintang-bintang akan jatuh	50
Korban persembahan yang tetap akan disingkirkan	51
Tempat kudus akan dirobuhkan	52
Kebenaran akan dihempaskan ke tanah	53
Penglihatan yang berkaitan dengan akhir zaman	54
Antiokhus Epifanes adalah tipe/gambaran	55
Antikristus akan meninggikan dirinya	56

## **BAB ENAM**

Kemurtadan besar	58
Jemaah Iblis	59
Delapan deklarasi celaka	59
Apostasi	62
Beberapa fase dari nabi-nabi palsu	63
Rangkuman dari Daniel pasal 12	64
Dua masa 3 ½ tahun yang berbeda	65

## **BAGAN**

Akhir zaman	67
-------------	----

## Bab Satu

# Pemberita-pemberita kebenaran di Sodom

Yesus menggambarkan saat ketika Bapa mengambil tempat duduk di takhta-Nya untuk menghakimi dunia dan menegakkan kerajaan-Nya di bumi, dengan mengatakan, 'Dan sama seperti terjadi pada *zaman Nuh*, demikian pulalah halnya kelak pada hari-hari Anak Manusia: mereka makan dan minum, mereka kawin dan dikawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan membinasakan mereka semua. Demikian juga seperti yang terjadi di *zaman Lot*: mereka makan dan minum, mereka membeli dan menjual, mereka menanam dan membangun. Tetapi pada hari Lot pergi keluar dari Sodom turunlah hujan api dan hujan belerang dari langit dan membinasakan mereka semua.' Luk 17:26-29. Untuk diperhatikan, terkait dengan penghakiman ini, Yesus secara spesifik menginstruksikan kita untuk 'mengingat istri Lot'. Luk 17:32.

Rasul Petrus juga menggambarkan penghakiman Elohim yang tiba-tiba dan tak terduga pada zaman Nuh dan zaman Lot. Dia menyatakan bahwa Elohim 'tidak menyayangkan dunia purba, tetapi hanya menyelamatkan Nuh, *pemberita kebenaran* itu, dengan tujuh orang lain, ketika Ia mendatangkan air bah atas dunia orang-orang yang fasik; dan jikalau Elohim membinasakan kota Sodom dan Gomora dengan api, dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian, tetapi Ia menyelamatkan *Lot, orang yang benar*, yang terus-menerus menderita oleh cara hidup orang-orang yang tak mengenal hukum dan yang hanya mengikuti hawa nafsu mereka saja, -- sebab orang benar ini tinggal di tengah-tengah mereka dan setiap hari melihat dan mendengar perbuatan-perbuatan mereka yang jahat itu, sehingga jiwanya yang benar itu tersiksa--'. 2Ptr 2:5-8.

### Pemisahan Lot dari Abram

Pada musim ini, Tuhan menarik perhatian kita kepada pelajaran tentang Lot, yang merupakan keponakan Abraham. Ketika Abram keluar dari Mesir dan kembali ke tanah perjanjian, dia adalah seorang yang kaya. Abram kaya akan ternak, perak, dan emas. Lot juga memiliki banyak kawanan ternak karena hubungannya dengan Abram. Kitab Suci mencatat bahwa

tanah itu tidak mampu memenuhi kebutuhan mereka berdua, sehingga terjadilah perkelahian antara para gembala Abram dan para gembala Lot. Kej 13:6-7. Jelas, Lot tidak puas untuk tinggal dalam batasannya sendiri dan melayani sebagai anggota keluarga besar Abram. Lot terus menambah ternaknya sendiri, bersaing dengan Abram, sampai mereka tidak dapat tinggal bersama lagi.

Karena menyadari perlunya pemisahan, Abram memberi Lot pilihan pertama dalam kaitannya dengan tanah itu. Menanggapi hal ini, 'Lot melayangkan pandangannya dan dilihatnyalah, bahwa seluruh Lembah Yordan banyak airnya, seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir, sampai ke Zoar. -- Hal itu terjadi sebelum TUHAN memusnahkan Sodom dan Gomora. --'. Kej 13:10. Lot mencari kekayaan dan kemakmuran di tanah Kanaan, yang merupakan tanah perjanjian. Dia menilai tanah itu dari perspektif proyeksinya sendiri, yang merupakan selubung atas matanya. Kita perhatikan bahwa arti nama Lot adalah 'diselubungi'. Lot memilih Lembah Yordan untuk dirinya, yang mencakup lima kota dengan raja-rajanya. Kej 13:11.

Lot mulai tinggal di Sodom, yang sudah 'sangat jahat dan berdosa terhadap TUHAN'. Kej 13:12-13. Mungkin dia memandang kota Sodom sebagai tempat yang bagus untuk berbisnis dan penginjalan. Lot pergi ke tengah-tengah orang-orang ini dengan pengetahuan tentang *El-Shaddai* yang telah dipelajarinya dari Abraham. Dia menjadi pemberita kebenaran di antara mereka. Akan tetapi, tidak lama setelah dia tiba di Sodom, kota itu dilanda perang antara empat raja dari Asyur dan lima raja dari lima kota di lembah Yordan. Kej 14:1-2. Keempat raja dari Asyur mengalahkan lima raja dari lembah itu. Ketika mereka menjarah kota-kota itu, Lot juga ditangkap, beserta semua harta bendanya. Kej 14:11-12.

Setelah raja-raja Asyur memulai perjalanan kembali ke tanah air mereka, Abram mendengar bahwa Lot telah ditangkap. Ia segera mempersenjatai 318 hambanya dan mengejar raja-raja Asyur. Kej 14:14. Abram mengalahkan keempat raja, yang telah mengalahkan kelima raja, dengan kekuatan Tuhan *El-Shaddai*. Abram menyelamatkan Lot dan orang-orang Sodom dan Gomora. Semua orang bertemu Kristus, sebagai Melkisedek, ketika Dia menyediakan perjamuan *agape* bagi Abram di lembah Kidron, yang dekat dengan pegunungan Moria. Kej 14:17-24. Kuasa injil yang telah diberitakan Lot kepada orang-orang ditunjukkan kepada mereka melalui kelepasan mereka yang ajaib melalui pelayanan Abram.

Abram menolak untuk mengambil alih pemerintahan atas orang-orang yang telah dia lepaskan dan sekarang menjadi tawanannya. Abram juga tidak menyimpan barang-barang milik raja Sodom. Abram tetap dikuduskan kepada panggilannya di tanah perjanjian, menantikan kedatangan kota sorgawi, yang telah dijanjikan Elohim kepadanya. Ibr 11:9-10. Meskipun mereka dilepaskan secara ajaib, orang-orang ini tidak ingin mengadopsi budaya dan kebenaran Abram. Orang-orang ini kembali ke kota-kota mereka. Lot memilih lagi, untuk kedua kalinya, untuk tinggal bersama penduduk Sodom dan Gomora. Tidak ada indikasi bahwa Lot sudah menikah pada saat itu; kemungkinan besar dia menikahi istrinya setelah dia kembali lagi ke Sodom.

## Buah dari pelayanan Lot

Lot terus melayani di antara orang-orang ini sebagai seorang pemberita kebenaran. Dia memberitakan firman dan kebenaran *El-Shaddai*. Akan tetapi, pelayanannya tidak membuahkan hasil. Lot tidak termasuk dalam pelayanan Elia. Dia tidak melakukan mujizat apa pun. Kita mengetahui hal ini karena Yesus berkata, 'Dan engkau Kapernaum, apakah engkau akan dinaikkan sampai ke langit? Tidak, engkau akan diturunkan sampai ke dunia orang mati! Karena jika di Sodom terjadi mujizat-mujizat yang telah terjadi di tengah-tengah kamu, kota itu tentu masih berdiri sampai hari ini. Tetapi Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, tanggungan negeri Sodom akan lebih ringan dari pada tanggunganmu.' Mat

11:23-24. Hal ini menimbulkan pertanyaan: Mengapa pelayanan Lot tidak disertai dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat? Mengapa Elohim tidak mengutus Abram ke Sodom untuk melakukan mujizat?

Firman yang diberitakan oleh Lot tidak membawa keselamatan. Akan tetapi, berita Lot cukup untuk membawa seluruh kota itu ke bawah penghakiman api kekal. Sebagai seorang pemberita kebenaran, pelayanannya menghasilkan penghakiman. Kota Sodom menolak firman dari Lot, dan mereka menjadi orang-orang yang paling jahat dan bejat dari semua orang yang tinggal di bumi pada waktu itu. Elohim memutuskan untuk membawa mereka ke neraka dengan membinasakan mereka dengan api kekal. Yud 1:7. Kita ingat bahwa Elohim menghakimi dunia pada zaman Nuh dengan air bah di seluruh dunia. Kemudian Dia berjanji kepada Nuh bahwa Dia tidak akan menghakimi dunia dengan air bah lagi. Dunia sekarang dipersiapkan untuk penghakiman oleh api. 2Ptr 3:6-7.

Setelah Tuhan berbicara kepada Abraham tentang kelahiran Ishak sebagai benih keturunan yang dijanjikan, Dia menyatakan bahwa Dia akan menghakimi Sodom dan Gomora. Kej 18:17-21. Abraham segera mulai bersyafaat bagi setiap orang benar di kota itu. Tuhan setuju untuk menyelamatkan kota itu jika ada sepuluh orang benar di dalamnya. Kej 18:22-33. Doa syafaat Abraham menunjukkan bahwa dia berfungsi dalam cara pelayanan Elia. Terkait dengan pelayanan Elia, Yakobus berkata, 'Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.' Yak 5:16. Kita tahu bahwa Tuhan tidak menemukan sepuluh orang benar di kota itu. Akan tetapi, kedua malaikat itu pergi mencari Lot dan keluarganya karena doa Abraham.

Ketika para malaikat itu tiba di kota itu, mereka mendapati Lot sedang duduk di pintu gerbang Sodom. Kej 19:1. Pintu gerbang kota itu adalah tempat pelayanannya sebagai seorang pemberita kebenaran. Lot sujud dengan mukanya sampai ke tanah di hadapan para malaikat, dan kemudian memaksa mereka untuk tinggal di rumahnya karena tidak aman bagi mereka untuk tinggal di lapangan terbuka. Setelah makan malam, orang-orang kota itu mengepung rumah Lot dan menuntut agar dia menyerahkan kedua orang itu kepada mereka. Kej 19:4-5. Kelompok laki-laki homoseksual ini datang dari setiap penjuru kota, dan itu termasuk laki-laki tua dan muda. Seluruh kota telah dikuasai oleh dosa ini.

Lot adalah seorang pemberita kebenaran, tetapi dia tidak memiliki 'bagian dari Roh' dalam pernikahannya atau tidak memiliki rumah yang layak. Kita tahu bahwa kedua anak perempuan Lot sudah menikah pada saat itu. Akan tetapi, fakta bahwa tidak seorangpun dari mereka telah menyempurnakan pernikahan mereka melalui hubungan intim menunjukkan bahwa mereka telah menikahi laki-laki homoseksual. Lot mungkin percaya bahwa injilnya akan membawa keselamatan bagi kota itu, tetapi pengudusannya sendiri telah sangat dikompromikan oleh budaya kota itu. Khususnya, ketika Lot keluar dari pintunya untuk memohon kepada orang-orang kota itu agar menjauhi kejahatan mereka, dia memanggil mereka 'saudara-saudaraku'. Kej 19:7. Orang banyak itu mungkin termasuk orang-orang yang merupakan bagian dari keluarga besar istrinya sendiri dan keluarga besar menantu laki-lakinya sendiri.

Sifat kompromi Lot yang tidak dapat dipertahankan ditunjukkan ketika dia mencoba membuat perbedaan antara 'kejahatan yang lebih kecil dari antara dua kejahatan' dengan menawarkan kedua anak perempuannya kepada orang-orang itu. Kej 19:8. Dia begitu tertipu oleh selubung kebenaran diri yang menutupi matanya sehingga dia memandang tindakan tercela ini sebagai satu-satunya alternatif yang terhormat dalam situasi tersebut. Hasil dari upaya terbaik Lot untuk menenangkan orang banyak, dengan pendekatan dagang, hanya menghasilkan orang-orang yang berbalik melawannya. Kej 19:9. Orang-orang itu membenci penghakiman kebenaran diri Lot atas mereka, segera setelah tekanan situasi itu

menyingkapkan kemunafikannya sendiri. Syukurlah, kedua malaikat itu campur tangan dengan menarik Lot ke dalam rumah dan dengan membutakan semua orang yang berada di luar rumah itu. Kej 19:10-11.

### Sepotong kayu yang sudah terbakar yang ditarik dari api

Para malaikat memerintahkan Lot untuk berbicara kepada keluarganya sebelum mereka menghancurkan kota itu. Dalam ketaatannya, Lot keluar rumah untuk memperingatkan menantu-menantunya, tetapi dia dipandang oleh mereka sebagai orang yang berolok-olok saja (atau bercanda). Kej 19:14. Kita diingatkan bahwa adalah umum bagi setiap utusan yang menyatakan penghakiman Elohim, dan perlunya pengudusan sebagai keluarga, untuk kemudian diperlakukan dengan cemoohan. Ini khususnya akan terjadi saat kita mendekati akhir zaman, yang Yesus samakan dengan zaman Nuh dan zaman Lot. Rasul Petrus menyatakan bahwa 'Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menuruti hawa nafsunya. Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan".' 2Ptr 3:3-4.

Tampaknya Lot mengalami masalah menerima keputusan final yang telah dibuat oleh menantu-menantunya. Akan tetapi, sementara Lot berlama-lama, kedua malaikat itu memegang tangannya, tangan istrinya, dan tangan kedua anak perempuannya dan, dengan penuh kemurahan, menyeret mereka keluar dari kota itu sebelum penghakiman yang tiba-tiba itu tiba. Kej 19:16. Begitu mereka berada di luar kota, para malaikat memerintahkan mereka, 'Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh ke belakang, dan janganlah berhenti di manapun juga di Lembah Yordan, larilah ke pegunungan, supaya engkau jangan mati lenyap.' Kej 19:17. Meskipun Lot telah menjadi pemberita kebenaran, pekerjaannya telah diuji oleh api dan dia telah menderita kerugian besar. Karena doa syafaat Abraham, dia telah ditarik, seperti sepotong kayu yang telah terbakar, dari api penghakiman Elohim. Yud 1:23.

Api penghakiman Elohim menyingkapkan bahwa Lot telah membangun rumahnya dengan kayu, rumput kering, dan jerami. Dia menderita kehilangan proyeksinya dalam kaitannya dengan bisnisnya, pelayanannya, dan keluarga besarnya. Lot telah diselamatkan melalui api. 1Kor 3:15. Akan tetapi, keselamatannya yang berkelanjutan bergantung pada kesediaannya untuk didamaikan dengan Abraham, yang telah menyelamatkannya dari tangan orang Asyur dan melepaskannya dari penghakiman Sodom melalui doa syafaatnya. Akan tetapi, Lot tidak mau kembali kepada Abraham untuk menjadi hamba di antara umat perjanjian Tuhan. Didorong oleh takut, dia memohon kepada para malaikat agar mengizinkannya pergi ke kota kecil Zoar. Kej 19:19-20.

Pendekatan Lot untuk mencari keringanan dari para utusan Tuhan tidak menghasilkan kelepasan bagi keluarganya. Lot tidak memiliki kapasitas untuk memanggil istrinya kepada iman dan taat dalam kaitannya dengan pengudusan keluarganya. Istri Lot dengan enggan mengikutinya, tetapi tidak berjalan bersamanya. Istri Lot berjalan di belakangnya. Begitu api dan belerang mulai turun dari langit ke atas Sodom dan Gomora, istri Lot berbalik menoleh ke Sodom. Kej 19:26. Hatinya masih di Sodom karena hartanya ada di dalam keluarga besarnya yang telah memilih untuk tetap tinggal di kota itu. Mat 6:21. Elohim menyerahkannya kepada kerinduan hatinya sendiri, dan dia menjadi tiang garam. Ini berarti bahwa dia menjadi peringatan penghakiman Elohim bagi semua generasi. Yesus berkata, 'Ingatlah akan isteri Lot'. Luk 17:32.

Setelah kematian istrinya, Lot tidak tinggal di Zoar. Kemungkinan besar kota kecil ini sama beratnya dengan kota-kota lain di lembah itu. Lot melarikan diri ke pegunungan, tetapi dia

tetap tidak mau merendahkan dirinya dan kembali kepada Abraham. Karena memilih tinggal di gua bersama kedua anak perempuannya, sikap independen Lot membuat kedua anak perempuannya tetap terikat pada benteng keluarga. Kej 19:30. Hal ini mengakibatkan terjadinya inses ketika kedua anak perempuan memutuskan untuk memabukkan ayah mereka demi menjaga garis keturunan keluarga. Kej 19:31-38. Keturunan anak-anak perempuan Lot menjadi orang Moab dan orang Amon. Perlu dicatat bahwa orang Moab dan orang Amon menjadi batu sandungan yang berulang-ulang bagi bangsa Israel dan raja-raja mereka.

Sebagai contoh, anak-anak perempuan Moab menjadi batu sandungan bagi seluruh bangsa Israel sebelum mereka memasuki tanah perjanjian. Why 2:14. Perzinahan antara laki-laki Israel dan anak-anak perempuan Moab menyebabkan tulaah di perkemahan orang Israel, yang menewaskan 24.000 orang, sebelum Pinehas mengambil tindakan untuk memulihkan pengudusan bangsa itu. Bil 25. Sebagai contoh lain, buah dari pernikahan antara Raja Salomo dan Naamah, seorang perempuan Amon, adalah Raja Rehabeam. 1Raj 14:21. Ketika dia menolak untuk menerima nasihat dari para tua-tua Israel, hal itu mempercepat perpecahan antara kerajaan Israel di utara dan kerajaan Yehuda di selatan. 1Raj 12.

## Nabi Yesaya

Nabi Yesaya memulai pelayanannya di kerajaan selatan Yehuda sebelum kematian Raja Uzia, yang terjadi sekitar tahun 740 SM. Yesaya memulai pelayanannya dengan berkata, 'Dengarlah, hai langit, dan perhatikanlah, hai bumi, sebab TUHAN berfirman: "Aku membesarkan anak-anak dan mengasuhnya, tetapi mereka memberontak terhadap Aku.'" Yes 1:2. Tuhan mengacu pada seluruh bangsa Israel sebagai anak-anak-Nya. Mereka adalah umat perjanjian-Nya. Dia telah membebaskan mereka dari bangsa Mesir, menuntun mereka melewati padang gurun, dan kemudian memberi mereka tanah perjanjian sebagai warisan mereka. Dia telah mengasuh mereka dan menyediakan semua kebutuhan mereka. Namun, mereka semua memberontak terhadap-Nya dan menolak kebapaan-Nya bagi mereka.

Bapa mengganjar anak-anak yang dikasihi-Nya. Akan tetapi, sehubungan dengan bangsa Israel, Dia bertanya, 'Di mana kamu mau dipukul lagi, kamu yang bertambah murtad? Seluruh kepala sakit dan seluruh hati lemah lesu.' Yes 1:5. Tuhan telah berulang kali mengganjar bangsa itu agar mereka tidak dihukum bersama dunia. Akan tetapi, bangsa itu tidak berbalik dalam merespons ganjaran Tuhan. Sebaliknya, orang-orang itu menjadi lebih memberontak. Dalam hal ini, kita diingatkan akan perkataan orang bijak, 'Suatu hardikan lebih masuk pada orang berpengertian dari pada seratus pukulan pada orang bebal'. Ams 17:10. Ams 27:22.

Ketika Yesaya berkata, 'seluruh kepala sakit', dia mengacu pada kurangnya kepemimpinan dalam bangsa itu dan dalam setiap keluarga. Para tua-tua bangsa tidak tunduk pada kepegalaan Bapa dengan menaati firman yang diproklamirkan kepada mereka oleh para utusan-Nya. Ini berarti bahwa tidak ada kepemimpinan ilahi dalam bangsa itu. Selain itu, kurangnya kepemimpinan di setiap pernikahan berarti bahwa agenda di setiap keluarga ditentukan oleh para perempuan dan anak-anak. Yes 3:12. Yesaya menggambarkan bangsa itu sakit dari telapak kaki sampai kepala, dengan bengkak dan bilur dan luka baru. Yes 1:6. Hal yang penting, tidak ada minyak urapan untuk menyembuhkan penyakit, karena tidak ada pelayanan Elia di bangsa itu pada waktu itu.

Kondisi rohani seluruh bangsa Israel telah menjadi seperti Sodom dan Gomora. Yesaya menggambarkan bangsa itu dengan mengatakan, 'Negerimu menjadi sunyi sepi, kota-kotamu habis terbakar; di depan matamu orang-orang asing memakan hasil dari tanahmu. Sunyi sepi negeri itu seolah-olah ditunggangbalikkan orang asing. Puteri Sion tertinggal sendirian seperti pondok di kebun anggur, seperti gubuk di kebun mentimun dan seperti kota yang terkepung.

Seandainya TUHAN semesta alam tidak meninggalkan pada kita sedikit orang yang terlepas, kita sudah menjadi seperti Sodom, dan sama seperti Gomora.' Yes 1:7-9. Firman kebenaran yang diproklamirkan oleh nabi Yesaya sudah cukup untuk mendatangkan api Elohim atas bangsa itu sehingga menjadi perapian yang berasap, seperti Sodom dan Gomora.

### Orang-orang tersisa yang sangat sedikit

Akan tetapi, Tuhan tidak menjadikan seluruh negeri itu seperti perapian berasap seperti Sodom dan Gomora karena ada *orang-orang tersisa yang sangat sedikit* yang setia kepada Tuhan di antara bangsa yang berdosa itu. Kita diingatkan bahwa, ketika Abraham bersyafaat bagi Sodom, Tuhan setuju untuk menyelamatkan kota itu jika Dia menemukan sedikitnya sepuluh orang benar di kota itu. Kej 18:32. Selama pelayanan Elia di antara suku-suku utara Israel, ada sedikit orang yang tersisa, yaitu 7.000 orang, yang tidak sujud menyembah Baal. 1Raj 19:18. Kita tidak tahu berapa banyak orang percaya yang merupakan *orang-orang tersisa yang sangat sedikit* di suku-suku selatan Yehuda selama pelayanan Yesaya. Akan tetapi, orang-orang tersisa yang sangat sedikit inilah yang memelihara seluruh bangsa itu pada waktu itu.

Yesaya menggambarkan orang-orang yang tersisa itu seperti pondok atau kemah kecil di sebuah kebun anggur. Dia kemudian mengidentifikasi bahwa kaum Israel adalah kebun anggur yang telah didirikan Tuhan dengan penuh kasih di atas sebuah lereng bukit yang subur. Yes 5:1. Dia telah menyiapkan tanah dan menanam orang-orang Yehuda sebagai pohon anggur pilihan di tengah-tengah kebun anggur. Dia berharap pohon anggur itu menghasilkan buah anggur yang baik, tetapi yang dihasilkannya hanyalah buah anggur yang asam/liar. Tuhan berfirman, 'Maka sekarang, Aku mau memberitahukan kepadamu apa yang hendak Kulakukan kepada kebun anggur-Ku itu: Aku akan menebang pagar durinya, sehingga kebun itu dimakan habis, dan melanda temboknya, sehingga kebun itu diinjak-injak.' Yes 5:5. Suku-suku utara Israel, yang termasuk dalam kebun anggur Tuhan, ditaklukkan oleh bangsa Asyur sekitar dua puluh tahun setelah dimulainya pelayanan Yesaya.

Tentara penyerbu dari Asyur, yang menaklukkan suku-suku utara Israel, disamakan dengan air sungai yang meluap. Setelah menghanyutkan suku-suku utara dalam banjir, airnya juga meluap dan melewati seluruh wilayah Yehuda. Kota Yerusalem adalah kepala dari bangsa itu. Airnya mencapai 'sampai ke leher' ketika tentara Asyur mengepung kota itu. Yes 8:8. Sebagai gambaran dari peristiwa ini, nabi Yesaya juga menggambarkan orang percaya yang tersisa sebagai 'gubuk di kebun mentimun, seperti kota yang terkepung'. Yes 1:8. 'Kebun mentimun' adalah analogi khusus yang menggambarkan semua prajurit yang tergabung dalam tentara Asyur.

Yesaya adalah seorang pemberita kebenaran di suatu bangsa yang telah menjadi seperti Sodom dan Gomora. Dia berseru, 'Dengarlah firman TUHAN, hai pemimpin-pemimpin, manusia Sodom! Perhatikanlah pengajaran Elohim kita, hai rakyat, manusia Gomora!' Yes 1:10. Sungguh luar biasa bahwa Yesaya menyapa para pemimpin bangsa itu sebagai *pemimpin-pemimpin manusia Sodom* dan seluruh umat sebagai *rakyat manusia Gomora*. Seluruh bangsa itu memiliki pandangan yang menyimpang tentang kasih Elohim. Para pemimpin mempromosikan, dan umatnya merangkul, budaya yang najis dan tidak dikuduskan. Terkait dengan konteks pelayanan mereka, kita melihat kesamaan antara Yesaya dan Lot, yang juga seorang pemberita kebenaran di Sodom. Akan tetapi, tidak seperti Lot, nabi Yesaya tidak mengompromikan pengudusannya sendiri. Selain itu, seperti yang telah kita bahas, dia memiliki orang-orang tersisa yang setia bersamanya yang memelihara bangsa itu.

## Perlunya ketaatan dari hati

Nabi Yesaya menegur umat Israel atas persembahan, pertemuan, dan doa mereka. Mengenai persembahan mereka, dia berkata, 'Untuk apa itu korbanmu yang banyak-banyak? ... Aku sudah jemu akan korban-korban bakaran berupa domba jantan dan akan lemak dari anak lembu gemukan; darah lembu jantan dan domba-domba dan kambing jantan tidak Kusukai. Apabila kamu datang untuk menghadap di hadirat-Ku, siapakah yang menuntut itu dari padamu, bahwa kamu menginjak-injak pelataran Bait Suci-Ku?' Yes 1:11-12. Tidak seperti pada zaman Maleakhi, umat Israel tidak membawa persembahan yang buta, lumpuh, dan sakit serta mengharapkan Tuhan untuk menerimanya. Pada zaman Yesaya, umat Israel masih membawa persembahan yang pertama dan terbaik bagi Tuhan. Meskipun demikian, Tuhan berkata bahwa umat Israel menginjak-injak pelataran-Nya.

Umat Israel menginjak-injak pelataran Tuhan karena mereka mematuhi perintah-perintah Tuhan dengan saksama, tetapi mereka tidak taat dari hati. Firman Tuhan menyatakan pikiran dan motivasi yang ada di hati mereka. Ibr 4:12. Umat Israel mendekati Tuhan dengan bibir mereka, dan dalam ibadah mereka, tetapi hati mereka jauh dari-Nya. Yes 29:13. Sebaliknya, rasul Paulus berkata kepada jemaat di Roma, 'Tetapi syukurlah kepada Elohim! Dahulu memang kamu hamba dosa, tetapi sekarang kamu *dengan segenap hati telah mentaati* pengajaran yang telah diteruskan kepadamu.' Rm 6:17. Ketaatan dari hati tidak dimotivasi oleh perintah eksternal. Ketaatan dari hati dimotivasi oleh kasih Elohim dalam hati yang telah diregenerasi.

Tuhan mengidentifikasi bahwa persembahan, pertemuan, dan doa umat Israel tidak memiliki integritas karena hati mereka perlu disucikan dan diperbaharui. Dia berkata kepada umat Israel, 'Basuhlah, bersihkanlah dirimu, jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu yang jahat dari depan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat.' Yes 1:16. Tuhan menginstruksikan umat Israel untuk menangani kondisi hati mereka. Tentu saja, tidak mungkin bagi umat Israel untuk membasuh hati mereka sendiri. Hanya mungkin untuk menjadi taat dari hati ketika Tuhan memberi kita hati yang baru melalui pembasuhan regenerasi dan pembaharuan Roh Kudus. Yeh 36:25-26.

## Marilah, baiklah kita berperkara!

Tuhan melanjutkan dengan mengatakan bahwa Dia akan menyucikan dan meregenerasi umat-Nya. Dia berkata, 'Marilah, baiklah kita berperkara! ... Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.' Yes 1:18. Ini adalah pernyataan yang luar biasa! Pada dasarnya Tuhan berkata kepada umat-Nya, 'Kamu tidak dapat meregenerasi hatimu, tetapi *Aku dapat* melakukannya. Dan lebih dari itu, *Aku akan* melakukannya - kamu akan dibenarkan!'. Elohim telah menyelesaikan pekerjaan regenerasi bagi setiap orang melalui tujuh peristiwa luka yang dialami Kristus dari taman Getsemani sampai kayu salib. Akan tetapi, ini membawa kita pada poin penting terkait dengan inisiatif penyucian Elohim terhadap umat-Nya.

Kita tahu bahwa ada dua sisi salib - keselamatan dan penghakiman. Persembahan Kristus telah memberi kita *pilihan* di antara dua alternatif. Ketika injil Elohim diproklamirkan kepada kita, kita dapat memilih untuk menerima firman dan menangkap kemurahan Elohim yang telah ditawarkan kepada kita dalam persembahan Kristus. Dalam persekutuan tujuh peristiwa luka Kristus, hati kita sedang diregenerasi, dan kita belajar ketaatan yang telah Kristus pelajari bagi kita. Atau, jika kita memilih untuk menolak firman itu, kita akan berada di bawah penghakiman Elohim yang telah ditimpakan atas kita oleh persembahan Kristus. Dalam kedua

kasus tersebut, kebenaran Elohim dinyatakan. Salib merupakan pewahyuan penuh dari kebenaran Elohim dalam kaitannya dengan keselamatan dan penghakiman. Rm 3:21.

Tuhan merangkumkan pilihan antara dua alternatif yang Dia berikan kepada umat-Nya dengan mengatakan, 'Jika kamu menurut dan mau mendengar (taat), maka kamu akan memakan hasil baik dari negeri itu. Tetapi jika kamu melawan dan memberontak, maka kamu akan dimakan oleh pedang.' Yes 1:19-20. Jika seseorang memakan 'hasil baik dari negeri itu', itu berarti bahwa mereka berpartisipasi dalam perjamuan *agape* Bapa dalam persekutuan tubuh Kristus. Jika seseorang 'dimakan oleh pedang', itu berarti bahwa mereka telah dihukum bersama dengan dunia karena mereka telah menolak untuk merendahkan diri di bawah tangan ganjaran Elohim. Poin sederhananya adalah Elohim akan menjadikan umat-Nya benar dengan memurnikan orang-orang yang bertobat *dan* dengan membinasakan orang-orang yang memberontak. Khususnya, nabi Yesaya kemudian menambahkan, 'Sungguh, TUHAN yang mengucapkannya'. Yes 1:20.

Yesaya meratapi bahwa kota yang setia telah menjadi sundal yang penuh dengan penyembahan berhala dan perdagangan. Yes 1:21. Tuhan selanjutnya menyatakan bahwa Dia akan menyucikan umat-Nya dengan mengatakan, 'Aku akan melampiaskan dendam-Ku kepada para lawan-Ku, dan melakukan pembalasan kepada para musuh-Ku. Aku akan bertindak terhadap engkau: Aku akan memurnikan perakmu dengan garam soda, dan akan menyingkirkan segala timah dari padanya. Aku akan mengembalikan para hakimmu seperti dahulu, dan para penasihatmu seperti semula. Sesudah itu engkau akan disebutkan *kota keadilan, kota yang setia*." Sion akan Kubebaskan dengan penghakiman yang adil dan orang-orangnya yang bertobat akan Kubebaskan dengan tindakan yang benar. Tetapi orang-orang yang memberontak dan orang-orang berdosa akan dihancurkan bersama, dan orang-orang yang meninggalkan TUHAN akan habis lenyap.' Yes 1:24-28. Kita dapat yakin bahwa Tuhan akan menyelesaikan pekerjaan ini. Umat-Nya akan dijadikan benar!

## Ditugaskan untuk kedua kalinya

Hal penting untuk diperhatikan, langkah pertama dalam inisiatif penyucian Tuhan terhadap umat-Nya adalah dengan menugaskan nabi Yesaya 'untuk kedua kalinya' untuk menjadi bagian dari pelayanan Elia di antara bangsa itu. Pada tahun ketika Raja Uzia meninggal, Yesaya bersaksi bahwa dia melihat Tuhan semesta alam duduk di atas takhta-Nya dalam bait suci sorgawi. Yes 6:1. Dia mendengar serafim, yang termasuk dalam administrasi malaikat, memproklamirkan, 'Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!' Yes 6:3. Dalam terang kemuliaan pengudusan Yahweh *Elohim*, Yesaya diterangi untuk melihat kejahatan dan kenajisannya sendiri sebagai seorang utusan.

Yesaya telah menjadi pemberita kebenaran di antara umat Israel selama beberapa tahun. Akan tetapi, ketika dia *melihat Tuhan*, dia merespons dengan berkata, 'Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam.' Yes 6:5. Dalam penglihatan nubuatan ini, nabi Yesaya bertemu dengan Tuhan dengan cara yang sama seperti Petrus bertemu Tuhan mata dengan mata di pelataran Kayafas. Setelah Yesaya mengakui kenajisannya sendiri, salah seorang serafim, dengan menggunakan sepi, mengambil bara dari mezbah ukupan sejati dan menyentuh bibir Yesaya. Yes 6:6-7.

Bara api yang menyala dari mezbah itu menyingkirkan tipu daya dari bibir Yesaya dan menyelaraskannya dengan pengudusan namanya. Dia dikuduskan untuk menjadi seorang utusan yang akan memproklamirkan kekudusan Yahweh *Elohim* kepada bangsa itu sebagai bagian dari pelayanan Elia. Khususnya, dalam interaksi ini, nabi Yesaya terhubung dengan mezbah ukupan sejati. Doa syafaat dan doa yang mendatangkan kutuk yang merupakan

bagian dari mezbah ukupan sejati merupakan bagian dari pelayanan Elia. Kita diingatkan bahwa Abraham menunjukkan pelayanan Elia ketika dia bersyafaat di hadapan Tuhan untuk kota Sodom. Berbicara tentang pelayanan ini, Yakobus berkata, 'Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.' Yak 5:16.

Sehubungan dengan pekerjaan pelayanan Elia, Tuhan bertanya, 'Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?' Yesaya segera menjawab, 'Ini aku, utuslah aku!' Yes 6:8. Yesaya merespons dengan cara ini karena iman yang telah diterimanya dari Tuhan sehubungan dengan pengudusan namanya sendiri dan panggilan untuk menjadi seorang utusan. Setelah bertemu Kristus mata dengan mata di pelataran Kayafas, kita tahu bahwa Petrus diutus kembali, sebagai bagian dari pelayanan Elia, oleh Yesus di pantai Galilea. Yoh 21:15-19. Dengan cara yang sama, setelah nabi Yesaya bertemu dengan Tuhan dalam penglihatan nubuatan ini, dia juga ditugaskan kembali sebagai seorang utusan yang termasuk dalam pelayanan Elia.

### Polarisasi firman

Mandat pertama yang merupakan bagian dari pelayanan Elia adalah untuk memproklamirkan penghakiman Elohim atas semua daging manusia, dan untuk memanggil semua orang agar bertobat dan datang kepada Kristus. Yes 40:6-8. Injil yang diproklamirkan oleh pelayanan Elia adalah kuasa untuk keselamatan bagi semua orang yang percaya dan bersatu dengan persekutuan persembahan Kristus. Rm 1:16. Dalam persekutuan tujuh peristiwa luka Kristus, kebenaran Elohim dinyatakan dari iman kepada iman. Injil yang sama juga menyatakan ekspektasi yang menakutkan akan penghakiman bagi orang-orang yang mengundurkan diri dari Kristus dalam ketidakpercayaan. Setiap kali injil Elohim diproklamirkan, hal itu akan mempolarisasi orang-orang yang mendengarnya, menuju salah satu dari dua hasil ini.

Poin utamanya adalah bahwa jika kita tidak merespons firman itu, dengan pertobatan dan iman, *pendengaran* firman yang *terus-menerus* hanya akan mengeraskan hati kita dan membuat kebutaan rohani atas kita. Firman itu sendiri akan membuat kita tersandung mundur ke dalam penghakiman. Khususnya, Tuhan memberikan mandat yang mempolarisasi ini kepada nabi Yesaya sebagai bagian dari pelayanan Elia. Tuhan berkata kepadanya, 'Pergilah, dan katakanlah kepada bangsa ini: Dengarlah sungguh-sungguh, tetapi mengerti: jangan! Lihatlah sungguh-sungguh, tetapi menanggapi: jangan! Buatlah hati bangsa ini keras dan buatlah telinganya berat mendengar dan buatlah matanya melekat tertutup, supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik dan menjadi sembuh.' Yes 6:9-10.

Kita tahu bahwa Yesus melaksanakan mandat yang mempolarisasi ini ketika Dia memproklamirkan injil kerajaan Elohim selama pelayanan-Nya di bumi. Ketika para murid bertanya kepada Yesus mengapa Dia berbicara kepada orang banyak dalam perumpamaan-perumpamaan, Dia mengutip dari mandat yang telah Dia berikan kepada nabi Yesaya. Dia mengidentifikasi bahwa respons orang-orang Yahudi pada zaman-Nya merupakan penggenapan yang berkelanjutan dari nubuat Yesaya. Mat 13:10-15. Akan tetapi, ini tidak berarti bahwa Kristus hanya melanjutkan pelayanan Yesaya. Kristus adalah *sumber* dari pelayanan Elia. Dia memberikan nabi Yesaya suatu partisipasi dalam pelayanan nubuatan-Nya sendiri lebih dari 700 tahun sebelum inkarnasi-Nya. Dalam hal ini, Yesaya menjadi tipe/gambaran dari Kristus.

Hasil dari pelayanan Elia mencakup penghakiman atas orang-orang yang tidak bertobat di antara umat Tuhan, penghakiman bangsa-bangsa, dan pemeliharaan orang-orang saleh yang tersisa. Yesaya meminta Tuhan untuk memberi tahu dia berapa lama untuk dia perlu melaksanakan mandat yang mempolarisasi ini. Tuhan menjawab, 'Sampai kota-kota telah

lengang sunyi sepi, tidak ada lagi yang mendiami, dan di rumah-rumah tidak ada lagi manusia dan tanah menjadi sunyi dan sepi ... Dan jika di situ masih tinggal sepersepuluh dari mereka, mereka harus sekali lagi ditimpa kebinasaan, namun keadaannya akan seperti pohon beringin dan pohon jawi-jawi yang tunggalnya tinggal berdiri pada waktu ditebang. *Dan dari tunggul itulah akan keluar tunas yang kudus!*' Yes 6:11-13. Setelah dia diutus kembali untuk kedua kalinya, kita melihat contoh pertama tentang pemeliharaan orang-orang yang tersisa selama masa hidup Yesaya.

## Penghakiman Asyur

Yesaya ditugaskan kembali kurang lebih dua puluh tahun sebelum suku-suku utara Israel dikalahkan oleh orang Asyur dan kemudian tersebar di antara bangsa-bangsa. Kita diingatkan bahwa Abram mengalahkan keempat raja Asyur ketika dia menyelamatkan Lot. Akan tetapi pada zaman Yesaya, Asyur telah menjadi kerajaan yang besar dan berkuasa. Itu adalah kerajaan dunia kedua. Tuhan menghakimi kesepuluh suku utara di tangan orang Asyur karena mereka menolak untuk berbalik dari penyembahan berhala yang dimulai pada zaman Yerobeam. Tuhan mengacu pada orang Asyur sebagai 'yang menjadi cambuk murka-Ku dan yang menjadi tongkat amarah-Ku!'. Yes 10:5. Dia juga menyamakan orang Asyur dengan kapak perang dalam tangan-Nya. Yes 10:15.

Penghakiman atas suku-suku utara Israel digenapi menurut firman dari Yesaya. Hal penting untuk diperhatikan, Yesaya juga bernubuat bahwa Tuhan akan menghakimi orang-orang Asyur secara berdaulat setelah mereka menyelesaikan pekerjaan mereka sebagai alat penghakiman dalam tangan Tuhan. Yesaya menyatakan, 'Tetapi apabila Tuhan telah menyelesaikan segala pekerjaan-Nya di gunung Sion dan di Yerusalem, maka Ia akan menghukum perbuatan ketinggian hati raja Asyur dan sikapnya yang angkuh sombong.' Yes 10:12. Sekitar dua puluh tahun setelah penaklukan suku-suku utara Israel, orang-orang Asyur menyerbu tanah Yehuda dan mengepung kota Yerusalem.

Nabi Yesaya menyatakan bahwa Tuhan akan membela dan menyelamatkan kota itu secara berdaulat. Firman-Nya digenapi ketika malaikat Tuhan keluar dan membunuh 185.000 tentara Asyur dalam satu malam. Ketika raja Asyur melihat semua mayat di pagi hari, dia segera berangkat dengan sisa pasukannya dan kembali ke tanah airnya. 2Raj 19:35-36. Yes 37:36-37. Dengan cara ini, Elohim secara berdaulat menghakimi kerajaan dunia kedua dan secara ajaib melepaskan orang-orang percaya yang tersisa di Yerusalem. Yesaya menyatakan, 'Sebab dari Yerusalem akan keluar orang-orang yang tertinggal dan dari gunung Sion orang-orang yang terluput; giat cemburu TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.' 2Raj 19:31. Yes 37:32.

## Tiga fase kesusahan

Bangsa Asyur tidak menaklukkan kota Yerusalem. Akan tetapi, Yesaya bernubuat kepada Raja Hizkia bahwa orang-orang Babel akan menjarah kota itu dan membawa beberapa anaknya ke pembuangan. Yes 39:6-7. Firman dari Yesaya digenapi sekitar 100 tahun kemudian. Pengepungan Yerusalem oleh orang Babel, di bawah pimpinan Raja Nebukadnezar, merupakan masa kesusahan besar bagi bangsa Yahudi. Hal penting untuk diperhatikan, bertahun-tahun sebelum kehancuran terakhir kota dan bait suci, nabi Yeremia memproklamkan jalan keluar bagi orang percaya yang tersisa. Dia menginstruksikan mereka untuk menundukkan diri mereka kepada penghakiman Elohim dengan dibawa ke pembuangan oleh orang-orang Babel.

Orang percaya yang tersisa menaati firman dari Yeremia dan mereka diselamatkan dalam pembuangan. Kita tahu bahwa Daniel termasuk dalam kelompok orang buangan pertama, dan

Yehezkiel termasuk dalam kelompok orang buangan kedua yang pergi ke Babel. Yeremia menyatakan, 'Sesungguhnya, Aku menghadapkan kepada kamu jalan kehidupan dan jalan kematian. Siapa yang tinggal di kota ini akan mati karena pedang, karena kelaparan dan karena penyakit sampar; tetapi siapa yang keluar dari sini dan menyerahkan diri kepada orang-orang Kasdim yang mengepung kamu, ia akan tetap hidup; nyawanya akan menjadi jaraman baginya.' Yer 21:8-9. Bagi orang-orang yang tersisa yang merespons firman Tuhan dengan pertobatan dan iman, pembuangan di Babel menjadi proses pemurnian dan penyucian bagi mereka.

Pengepungan dan penaklukan Yerusalem oleh orang Babel merupakan *contoh pertama* dari kesusahan besar yang merupakan penghakiman Elohim atas kota itu. *Contoh kedua* dari kesusahan besar adalah pengepungan dan penaklukan Yerusalem oleh orang Roma, di bawah pimpinan Pangeran Titus pada tahun 70 M. Ini adalah periode kesusahan yang belum pernah terjadi sebelumnya yang belum pernah dialami oleh penduduk kota mana pun di dunia. Catatan sejarah menunjukkan bahwa lebih dari satu juta orang tewas di dalam tembok Yerusalem pada waktu itu. Sekali lagi, bertahun-tahun sebelum kehancuran terakhir kota dan bait suci, Tuhan telah menyediakan jalan keluar bagi orang percaya yang tersisa dalam gereja mula-mula.

Dalam ketaatan kepada firman Kristus, orang percaya yang tersisa di gereja Yerusalem meninggalkan kota itu sebelum kehancurannya. Mat 24:16. Ini berarti bahwa mereka tidak dihakimi bersama dengan kota itu. Beberapa dari yang tersisa dari gereja Yerusalem disatukan dengan gereja-gereja kaki dian yang telah didirikan oleh rasul Paulus di antara orang-orang bukan Yahudi. 1Ptr 1:1. Banyak dari orang-orang yang tersisa itu mengikuti rasul Petrus sampai ke Babel. Kita mengetahui hal ini karena rasul Petrus menulis surat-suratnya dari Babel. 1Ptr 5:13. Orang-orang percaya di Babel meliputi 'ibu yang terpilih' di kota itu. Mereka bukan bagian dari Yerusalem aliamiah; mereka adalah warga *Yerusalem sorgawi* yang telah tersebar di antara bangsa-bangsa.

Ini membawa kita pada poin penting. Nabi Yesaya berkata bahwa 'kota yang dahulu setia sekarang sudah menjadi sundal'. Yes 1:21. Pernyataan ini tentu berlaku dalam kaitannya dengan Yerusalem aliamiah pada zaman Yesaya. Ini juga berlaku dalam kaitannya dengan semua *anak-anak perempuan Sion yang najis* yang telah keluar dari Yerusalem sorgawi selama zaman gereja. Dalam setiap generasi, ada sedikit orang percaya yang tersisa dalam gereja-gereja kaki dian Kristus yang telah terus hidup dalam firman kebenaran masa kini dan menjaga budaya Sion yang dikuduskan. Akan tetapi, pada saat yang sama, ada banyak orang percaya, jemaat, dan seluruh denominasi gereja yang telah menolak firman Kristus dan menyimpang kepada persundalan sebagai bagian dari anak-anak perempuan Sion yang najis.

Seperti nabi Yesaya dan orang-orang yang tersisa pada zamannya, orang-orang tersisa yang setia dalam setiap generasi gereja juga seperti pondok kecil di tengah kebun anggur yang jahat. Yes 1:8. Ketika Bapa mengambil takhta-Nya, itu akan memulai hari penghakiman-Nya atas anak-anak perempuan Sion yang najis, serta awal penghakiman-Nya atas seluruh dunia. Selama pembukaan meterai-meterai, anak-anak perempuan Sion yang najis, bersama dengan dunia, akan diserahkan kepada penghakiman pedang, kelaparan, dan penyakit sampar. Pembukaan meterai-meterai akan menjadi *contoh ketiga* dari kesusahan besar sebagai ekspresi penghakiman Elohim atas semua orang yang melanggar kekudusan nama-Nya di antara bangsa-bangsa.

## Penghakiman dan keselamatan pada hari Tuhan

Nabi Yesaya menyatakan, 'Oleh karena wanita (terj. Bhs. Ing. '*the daughters*' artinya 'anak-anak perempuan') Sion telah menjadi sombong dan telah berjalan dengan jenjang leher dan

dengan main mata, berjalan dengan dibuat-buat langkahnya dan gemereng dengan giring-giring kakinya, maka Tuhan akan membuat batu kepala wanita Sion penuh kudis dan TUHAN akan mencukur rambut sebelah dahi mereka. *Pada waktu* (terj. Bhs. Ing. 'day' artinya 'hari') *itu* Tuhan akan menjauhkan segala perhiasan mereka ... Pintu-pintu gerbang Sion akan mengaduh dan berkabung, dan kota itu akan seperti perempuan bulus yang duduk di bumi.' Yes 3:16-18,26. Yesaya melanjutkan, 'Pada waktu itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, katanya: '*Pada waktu* (terj. Bhs. Ing. 'day' artinya 'hari') *itu* tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, serta berkata: "Kami akan menanggung makanan dan pakaian kami sendiri; hanya biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami; ambillah aib yang ada pada kami!"' Yes 4:1. Anak-anak perempuan Sion yang najis adalah gadis-gadis bodoh yang tidak mempersiapkan diri mereka untuk hari Tuhan dengan membeli minyak porsida ganda dalam rumah-rumah mereka. Mat 25:1-3.

Khususnya, jalan keluar bagi orang-orang tersisa yang setia di zaman kita adalah merespons injil Elohim, yang diproklamirkan oleh pelayanan Elia, dan menjadi rumah-rumah yang layak. Gadis-gadis yang bijaksana akan membeli minyak porsida ganda dalam rumah tangga mereka. Ketika Bapa duduk di takhta-Nya, hari penghakiman-Nya akan datang sebagai jerat bagi semua orang yang tinggal di seluruh muka bumi. Luk 21:35. Dengan mengingat penghakiman ini, Yesus telah mendorong kita untuk merespons firman dan memfokuskan doa kita untuk menjadi rumah-rumah yang layak. Dia berkata, 'Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya *kamu beroleh kekuatan* (terj. Bhs. Ing. 'you may be counted worthy' artinya 'kamu dianggap layak') untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia.' Luk 21:36.

Yesaya menyatakan bahwa, pada hari penghakiman Elohim yang sama, Tunas (terj. Bhs. Ing. 'Branch' artinya 'Cabang/Ranting') Tuhan akan menjadi indah dan mulia. Yes 4:2. Dipimpin oleh satu presbiteri di seluruh dunia di sekeliling takhta Bapa, orang-orang percaya yang tersisa dari setiap bangsa akan menjadi satu kaki dian yang mulia yang memanasifestasikan terang tujuh kali lipat Roh Elohim ke seluruh dunia. Why 4:4-5. Satu kaki dian yang berdiri di hadapan takhta Bapa akan mencakup gadis-gadis bijaksana dari semua gereja kaki dian Kristus di setiap bangsa. Gadis-gadis bijaksana terdiri dari 144.000 orang yang tidak dicemarkan oleh anak-anak perempuan Sion yang najis atau oleh administrasi Babel di dunia. Why 14:4. Jumlah 144.000 itu adalah milik mempelai perempuan Kristus yang akan membawa kumpulan besar orang banyak dari setiap bangsa.

Selama pembukaan meterai-meterai, gereja akan dibenci oleh semua bangsa. Mat 24:9. Penganiayaan gereja akan mencapai puncak ketika meterai kelima dibuka. Kita ingat bahwa ketika Kristus membuka meterai kelima, rasul Yohanes melihat sekumpulan besar martir di bawah mezbah dalam bait suci sejati. Why 6:9-11. Ketika meterai keenam dibuka, Tuhan akan mengakhiri musim penganiayaan besar atas gereja dan musim kesusahan besar atas dunia. Yesus berkata, mengenai kesusahan yang termasuk dalam pembukaan meterai-meterai, 'Dan sekiranya waktunya tidak dipersingkat, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan waktu itu akan dipersingkat.' Mat 24:22.

Ketika kita memperhatikan lima pasal pertama dari kitab Yesaya, kita perhatikan bahwa pasal-pasal itu termasuk beberapa rangkuman yang menggambarkan inisiatif penyucian Tuhan terhadap umat-Nya. Selain itu, kita mengamati bahwa setiap rangkuman memuat, atau diakhiri dengan, peristiwa-peristiwa yang termasuk dalam pembukaan meterai keenam. Misalnya, kita membaca dalam pasal 2 bahwa 'Maka orang akan masuk ke dalam gua-gua di gunung batu dan ke dalam liang-liang di tanah terhadap kedahsyatan TUHAN dan terhadap semarak kemegahan-Nya, pada waktu Ia bangkit menakut-nakuti bumi'. Yes 2:19. Pernyataan ini paralel dengan kitab Wahyu, di mana kita membaca, 'Dan raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar serta perwira-perwira, dan orang-orang kaya serta orang-orang berkuasa, dan

semua budak serta orang merdeka bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung'. Why 6:15.

Kita telah memperhatikan bahwa Sion saat ini seperti sebuah pondok kecil di tengah-tengah kebun anggur yang jahat. Akan tetapi, setelah Bapa duduk di takhta-Nya, Sion akan ditegakkan di atas semua bangsa dan tumbuh menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi. Berbicara tentang pembukaan meterai keenam, nabi Yesaya menyatakan, 'Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah TUHAN akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana, dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: "Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Elohim Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan supaya kita berjalan menemukannya; sebab dari Sion akan keluar pengajaran dan firman TUHAN dari Yerusalem.' Yes 2:2-3.

### Pelayanan terakhir Musa dan Elia

Setelah pembukaan meterai keenam, selama jangka waktu tujuh tahun, agenda utama di dunia adalah perjamuan *agape* Bapa. Berbicara tentang waktu itu, Yesaya bernubuat bahwa 'seluruh bumi penuh dengan pengenalan akan TUHAN, seperti air laut yang menutupi dasarnya'. Yes 11:9. Hab 2:14. Akan tetapi, selama periode waktu yang sama ini, akan ada utusan yang akan jatuh ke dalam dosa kelancangan dengan mulai meninggikan diri mereka sendiri di atas persekutuan presbiteri. Antikristus akan menjadi utusan besar yang akan jatuh ke dalam dosa kelancangan ini sebagai pemimpin dari kemurtadan besar. 2Tes 2:3-4.

Kemurtadan besar akan nyata selama peniupan ketujuh sangkakala. Why 8:10-11. Ketujuh sangkakala mengabarkan penyucian akhir dari tempat kudus sorgawi. Ketika sangkakala ketujuh ditiup, Mikhael akan melemparkan Iblis dari sorga ke bumi. Why 12:7-9. Bait suci sorgawi kemudian akan diukur dan pintu bait suci akan ditutup. Why 11:1. Pelataran luar bait suci sejati dan kota itu akan diserahkan kepada bangsa-bangsa lain untuk diinjak-injak selama 3 ½ tahun. Why 11:2. Mengingat bahwa gunung rumah Tuhan akan memenuhi seluruh bumi pada akhir zaman, pelataran luar bait suci sejati akan ada di antara semua bangsa.

Kemungkinan besar pelataran luar bait suci sejati akan diinjak-injak selama 3½ tahun dengan cara yang sama seperti pelataran Tuhan diinjak-injak oleh orang-orang pada zaman Yesaya. Yes 1:12. Penginjakan ini mungkin mencakup banyak aktivitas agamawi, tetapi tidak akan ada ketaatan dari hati. Mungkin ada suatu bentuk kesalehan di antara bangsa-bangsa, tetapi tidak akan ada hidup atau kuasa. 2Tim 3:5. Semua aktivitas keagamaan akan menjadi ekspresi Yerusalem dari bawah, sebagai kota yang dalam perbudakan dengan anak-anaknya. Gal 4:25. Selama periode ini, bintang-bintang yang jatuh, yang telah keluar dari gereja, akan menjadi seperti penguasa Sodom, dan orang-orang akan sekali lagi menjadi seperti Gomora.

Musa dan Elia, didukung oleh 144.000, akan melayani selama 3½ tahun sebagai pemberita-pemberita kebenaran terakhir di Sodom dan Mesir. Why 11:3-13. Buah dari pelayanan mereka akan menjadi tuaian terakhir para martir dan penghakiman terakhir dunia. Tuaian terakhir para martir akan menjadi 'sepotong kayu yang sudah terbakar yang ditarik dari api' sebelum seluruh dunia menjadi perapian yang berasap. Ketika Musa dan Elia akhirnya dibunuh oleh Antikristus dan Abadon, 'mayat mereka akan terletak di atas jalan raya kota besar, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan mereka disalibkan'. Why 11:8. Setelah kebangkitan mereka ke dalam kefanaan setelah 3½ hari, Tuhan akan mencurahkan kepenuhan murka-Nya atas Antikristus dan kerajaannya. Way 15:1.

## Bab Dua

# Perhatikanlah pohon ara

Di Bukit Zaitun, Yesus menggambarkan 'permulaan dari sakit bersalin' dan peristiwa-peristiwa yang merupakan bagian dari pembukaan meterai-meterai di akhir zaman. Yesus kemudian berkata, 'Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara: Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas (terj. Bhs. Ing. '*puts forth leaves*' artinya 'mengeluarkan daun-daun'), kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat. Demikian juga, jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah, bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya ini terjadi. Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.' Mat 24:32-35.

Ketika Yesus mengatakan ini, Dia mengidentifikasi bahwa akan ada suatu generasi yang akan menyaksikan permulaan dari sakit bersalin dan kemudian semua peristiwa yang merupakan bagian dari akhir zaman. Generasi ini akan hidup dan tetap hidup sampai kedatangan Kristus yang kedua kali secara jasmani. 1Tes 4:15. Karena Yesus membuat pernyataan yang sangat pasti tentang waktu dan lamanya akhir zaman, ada banyak ketertarikan, pertimbangan, dan perdebatan tentang ayat-ayat ini. Banyak perdebatan ini berfokus pada lamanya suatu generasi dan arti pohon ara.

Beberapa penafsir tidak terlalu mementingkan makna dari pohon ara. Diduga bahwa Yesus hanya menggunakan pohon ara sebagai contoh dari alam, untuk mengilustrasikan poin bahwa akan ada tanda-tanda yang dapat diamati di langit dan di Bumi sebelum akhir zaman. Pandangan ini hanya menyamakan 'daun-daun hijau pada pohon ara' dengan semua peristiwa yang Yesus katakan akan terjadi sebelum kedatangan-Nya yang kedua secara jasmani. Pandangan ini menyatakan bahwa Yesus dapat menggunakan pohon apa pun, atau ilustrasi apa pun, untuk menyampaikan poin yang sama.

Berbeda dengan pandangan ini, penafsir lain memberi makna yang sangat penting pada pohon ara. Banyak yang mengatakan bahwa pohon ara adalah simbol bangsa Yahudi. Mereka sering menyamakan 'pohon ara yang mengeluarkan daun-daunnya yang hijau' dengan pembentukan negara Yahudi pada tahun 1948. Pembentukan negara Yahudi pada tahun 1948, yang terjadi segera setelah Perserikatan Bangsa-Bangsa didirikan pada tahun 1945, merupakan bagian

integral dari pembentukan kerajaan dunia ketujuh. Akan tetapi, peristiwa ini bukanlah pohon ara yang 'mengeluarkan daun-daunnya'. Pohon ara adalah Israel sejati milik Elohim. Salah satu poin penting dalam bab ini adalah bahwa rumah yang layak adalah buah yang berasal dari pohon ara.

## Arti dari pohon ara

Rasul Petrus menyatakan, 'Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Elohim sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: kamu, yang dahulu bukan umat Elohim, tetapi yang sekarang telah menjadi *umat-Nya*, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.' 1Ptr 2:9-10. Kitab Suci menggunakan empat tanaman atau pohon yang berbeda untuk menggambarkan *umat Elohim* dari perspektif yang berbeda, atau dengan penekanan yang berbeda - pokok anggur, pohon badam, pohon zaitun, dan pohon ara.

Pokok anggur menggambarkan tubuh Kristus. Yesus Kristus adalah Pokok Anggur, dan anggota-anggota tubuh-Nya adalah ranting-ranting dari Pokok Anggur. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, 'Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.' Yoh 15:5. Ketika kita tinggal dalam persekutuan persembahan Kristus, hidup kebangkitan-Nya memungkinkan kita untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah Dia selesaikan bagi kita setiap hari. Buah yang kita hasilkan adalah milik Kristus. Itu adalah buah dari hidup-Nya di dalam kita. Bapa kemudian menuai buah itu dan membanggunya menjadi kemuliaan tubuh sorgawi kita.

Pohon badam menggambarkan *gereja kaki dian*. Kita ingat bahwa kaki dian emas dalam tabernakel Musa dibentuk seperti pohon badam yang berbunga di musim Semi. Kel 25:31-40. Buah dari pohon badam adalah terang dari ketujuh kali lipat Roh Elohim. Yesus Kristus saat ini duduk di sebelah kanan Elohim dan berjalan di antara gereja-gereja kaki dian-Nya melalui presbiteri-presbiteri yang Dia pegang dalam tangan kanan-Nya. Pada akhir zaman, akan ada satu presbiteri di seluruh dunia di sekeliling takhta Bapa, dan injil kerajaan akan diproklamirkan kepada semua bangsa oleh satu administrasi kaki dian di hadapan takhta Bapa. Why 4:4-5.

Pohon zaitun menggambarkan *kerajaan Elohim*. Pohon zaitun terdiri dari anak-anak Elohim yang telah dilahirkan untuk melihat kerajaan itu dan memasuki kerajaan Elohim melalui pembasuhan regenerasi dan pembaharuan Roh Kudus. Yoh 3:3 5. Tit 3:5. Yesus Kristus adalah 'akar pohon zaitun yang penuh getah'. Rm 11:17. Dalam suratnya kepada jemaat di Roma, rasul Paulus menggambarkan orang-orang Yahudi sebagai 'cabang-cabang asli' dari pohon zaitun yang telah dipatahkan karena ketidakpercayaan mereka. Rm 11:20-21. Sama halnya, dia menggambarkan orang-orang bukan Yahudi sebagai cabang-cabang 'pohon zaitun liar' yang telah dicangkokkan ke pohon zaitun, oleh iman. Khususnya, Paulus bernubuat bahwa akan ada tuaian anak-anak Elohim dari bangsa Yahudi yang akan masuk ke dalam kerajaan Elohim pada akhir zaman, bersama dengan tuaian besar dari semua bangsa. Rm 11:25.

Pohon ara menggambarkan *Israel sejati milik Elohim*. Sebelum persembahan Kristus, pohon ara digunakan sebagai simbol bangsa Israel sebagai keturunan alamiah Abraham. Akan tetapi, persembahan Kristus membentuk pohon ara yang baru. Pohon ara yang baru adalah keluarga Yakub yang 'adalah keturunan Yehuda'. Yes 48:1. Mereka telah dipanggil oleh Elohim untuk menjadi *bangsa yang kudus* yang telah dikuduskan dari semua suku dan bangsa lainnya. Hal penting untuk diperhatikan, pohon ara terdiri dari semua rumah yang layak yang telah menerima berkat damai sejahtera dari Kristus dan para utusan-Nya. Nabi Mikha menyatakan,

mengenai semua rumah yang layak di akhir zaman, 'Tetapi mereka masing-masing akan duduk di bawah pohon anggurnya dan *di bawah pohon aranya* dengan tidak ada yang mengejutkan (membuat mereka takut), sebab mulut TUHAN semesta alam yang mengatakannya.' Mi 4:4.

## Dua tuaian buah ara

Kita membaca dalam Injil Lukas bahwa Yesus berkata, 'Perhatikanlah pohon ara atau pohon apa saja (terj. Bhs. Ing. '*all the trees*' artinya 'semua pohon').' Luk 21:29. Ungkapan 'pohon apa saja' mengacu kepada semua bangsa. Dalam hal ini, semua pohon di taman Eden adalah tipe/gambaran dari 'bangsa-bangsa' yang akan tumbuh dan dewasa pada musim yang telah ditentukan. Misalnya, bangsa Asyur disamakan dengan pohon aras yang besar di taman Elohim. Yeh 31:8. 'Permulaan dari rasa sakit bersalin' adalah tanda yang dapat diamati yang menunjukkan bahwa kita sedang mendekati akhir zaman. Ketika kita memperhatikan 'semua pohon', kita tentu melihat meningkatnya kecemasan, tekanan, dan perpecahan di antara bangsa-bangsa di dunia. Konflik yang meningkat di Timur Tengah juga merupakan bagian dari permulaan dari rasa sakit bersalin yang berkaitan dengan 'semua pohon'.

Yesus memang menarik perhatian kita kepada 'semua pohon'. Akan tetapi, penting untuk dicatat bahwa Dia memerintahkan kita untuk *terlebih dahulu melihat* pohon ara. Fokus utama kita adalah pohon ara. Secara spesifik, ketika kita melihat Israel sejati milik Elohim 'mengeluarkan daun-daunnya', kita tahu bahwa musim panas sudah dekat. Mat 24:32. Musim panas adalah musim menuai. Hal penting untuk diperhatikan, kebanyakan pohon ara di tanah Israel menghasilkan dua kali dari tuaian buah ara yang berbeda di setiap tahun. Kedua tuaian pohon ara ini diidentifikasi dengan jelas dalam Kitab Suci. Kata Ibrani *bikkurah* digunakan untuk menggambarkan 'buah ara yang pertama matang'. Misalnya, Tuhan menyatakan, melalui nabi Hosea, 'Seperti buah-buah anggur di padang gurun Aku mendapati Israel dahulu; seperti buah sulung [kata Ibrani: *bikkurah*] sebagai hasil pertama pohon ara Aku melihat nenek moyangmu.' Hos 9:10.

Dari perspektif hortikultura, 'buah ara pertama yang matang', atau 'buah ara awal', tumbuh pada kayu dari musim sebelumnya, dan mulai tumbuh sebelum pohon ara mengeluarkan daun-daun barunya di musim semi. Banyak buah ara awal yang tidak akan matang dengan baik dan akan mudah jatuh ke tanah. Akan tetapi, buah ara awal yang terus tumbuh hingga matang akan menghasilkan tuaian di akhir musim semi atau awal musim panas. Tuaian awal sering kali jumlahnya sangat sedikit, tetapi kualitas buahnya sangat baik. Kelompok buah ara kedua akan mulai tumbuh di kayu baru di musim semi, tetapi tidak akan matang sampai akhir musim panas atau di awal musim gugur. Ini adalah waktu *tuaian utama* dari buah ara di pohon ara. Jumlahnya jauh lebih banyak daripada tuaian buah ara di awal.

Dengan mengingat hal ini, ketika pohon ara 'mengeluarkan daun-daunnya', kita tahu bahwa kita sedang mendekati dua tuaian dari buah ara - yaitu buah ara awal yang matang di awal musim panas dan tuaian utama buah ara di akhir musim panas. Kitab Wahyu dengan jelas mengidentifikasi kedua tuaian ini yang menjadi milik Israel sejati milik Elohim. *Buah ara awal* adalah 144.000, yang akan dimeteraikan setelah Bapa duduk di takhta-Nya dan sebelum Kristus mulai membuka gulungan kitab dengan tujuh meterai. Why 7:1-3. 144.000 adalah buah sulung dari pohon ara di akhir zaman. Why 14:3. Tuaian utama adalah kumpulan besar orang banyak, dari setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa, yang masuk ke dalam Israel sejati milik Elohim selama pembukaan meterai-meterai. Why 7:9. Tuaian utama ini akan mencakup sepertiga dari orang-orang bangsa Yahudi. Za 13:8-9.

Selain itu, Kitab Suci juga merujuk pada buah ara yang 'belum matang', 'belum waktunya', atau 'terlambat'. *Buah ara yang belum matang* dapat merujuk pada buah ara yang telah

terguncang sebelum waktunya dari pohon sehingga tidak dapat matang sebagai bagian dari tuaian awal. Buah ara yang belum matang juga dapat merujuk pada buah ara yang seharusnya menjadi bagian dari tuaian utama, tetapi tidak matang dengan benar. Dalam hal ini, buah ara yang belum matang juga dapat disebut 'buah ara yang terlambat'. Buah ara yang terlambat dan gagal matang sering kali tetap berada di pohon, bahkan setelah pohon ara tersebut menggugurkan daunnya di musim dingin. Buah ara seperti itu telah melewatkan musim matangnya. Kita membaca dalam kitab Wahyu bahwa, ketika meterai keenam dibuka, bintang-bintang di langit akan mulai berjatuh ke bumi 'bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah (terj. Bhs. Ing. 'its late figs' artinya 'buah-buahnya yang terlambat'), apabila ia digoncang angin yang kencang'. Why 6:13.

## Kerajaan Elohim sudah dekat

Yesus berkata, mengenai daun-daun pada pohon ara: 'Demikian juga, jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah, bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.' Mat 24:33. Ketika kita membaca ayat pendamping dalam Injil Lukas, kita tahu bahwa 'nya' secara khusus merujuk kepada 'Kerajaan Elohim'. Yesus berkata, 'Demikian juga, jika kamu melihat hal-hal itu terjadi, ketahuilah, bahwa *Kerajaan Elohim* sudah dekat.' Luk 21:31. Pertama-tama, ketika pohon ara mengeluarkan daun-daunnya, itu menandakan bahwa kita sedang mendekati waktu ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai semua peristiwa yang merupakan bagian dari zaman akhir. Bapa akan mengambil tempat duduk untuk menghakimi dunia dan menegakkan kerajaan-Nya di Bumi. Mat 6:10. Pada akhir zaman, gunung rumah Tuhan akan didirikan di atas segala bangsa, dan itu akan memenuhi seluruh dunia. Dan 2:35. Yes 2:2.

Ini membawa kita pada pertanyaan yang jelas: seperti apakah bentuknya ketika pohon ara mengeluarkan daun-daunnya? Untuk menjawab pertanyaan ini, ada baiknya untuk dicatat bahwa Yesus mengakhiri komentar-Nya tentang pohon ara dengan mengatakan, 'Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.' Mat 24:35. Ketika Yesus membuat pernyataan ini, Ia meringkas semua isi yang termasuk dalam pelayanan Elia. Berita utama dari pelayanan Elia adalah, 'Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Elohim kita tetap untuk selama-lamanya.' Yes 40:8. Yesus menyatakan bahwa seluruh langit dan bumi akan berlalu. Khususnya, Dia melakukan ini *sebagai sumber dari pelayanan Elia*. Sebagai Dia yang memproklamirkan firman Elohim yang tetap untuk selama-lamanya, Dia menyatakan, 'Perkataan-Ku tidak akan berlalu.'

Ketika Yesus berkata, 'Langit dan bumi akan berlalu', Dia mengacu kepada penghakiman yang terjadi pada hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat itu. Mal 4:1,5. Yoh 2:11. Hari Tuhan akan dimulai ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, dan akan berlangsung sampai hancurnya langit dan Bumi yang sekarang ini pada akhir seribu tahun. Rasul Petrus berkata, 'Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri [ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya]. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap. Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup'. 2Ptr 3:10-11.

Tuhan telah berjanji untuk merestorasi pelayanan Elia 'sebelum datangnya hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat itu' sehingga kita tahu bagaimana hidup dalam kekudusan dan kesalehan. Tuhan menyatakan, melalui nabi Maleakhi, 'Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah (terj. Bhs. Ing.

'with a curse' artinya 'dengan kutuk'). Mal 4:5-6. Pelayanan Elia telah diberi otoritas untuk mencari dan menemukan rumah tangga-rumah tangga yang layak. Para utusan, yang termasuk dalam pelayanan Elia, membawa injil damai sejahtera kepada sebuah rumah, dan kemudian melayani damai sejahtera Elohim kepada orang-orang yang menerima pelayanan ini.

Ketika Tuhan merestorasi pelayanan Elia, itu menandakan bahwa kerajaan Elohim semakin dekat dengan setiap rumah tangga dalam gereja *sebelum* Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk menegakkan kerajaan-Nya di dunia. Yesus menyatakan bahwa kerajaan Elohim sudah 'di ambang pintu' karena sudah ada di ambang pintu setiap rumah tangga! Mrk 13:29. Mat 24:33. Ketika Yesus mengutus tujuh puluh dua murid untuk mencari rumah-rumah yang layak, Dia menginstruksikan mereka untuk mengatakan kepada setiap rumah yang menerima pelayanan mereka, 'Kerajaan Elohim sudah dekat padamu'. Luk 10:9. Sama halnya, Dia memerintahkan mereka untuk mengatakan kepada setiap kota yang menolak pelayanan mereka, 'Tetapi jikalau kamu masuk ke dalam sebuah kota dan kamu tidak diterima di situ, pergilah ke jalan-jalan raya kota itu dan serukanlah: Juga debu kotamu yang melekat pada kaki kami, kami bebaskan di depanmu; tetapi ketahuilah ini: Kerajaan Elohim sudah dekat. Aku berkata kepadamu: pada hari itu Sodom akan lebih ringan tanggungannya dari pada kota itu.' Luk 10:10-12.

### ***Buah dari pohon ara***

Sehubungan dengan restorasi pelayanan Elia, Yesus berkata kepada presbiteri dan gereja di Laodikia, 'Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.' Why 3:20. Ketika kita mendekati akhir zaman, buah dari restorasi pelayanan Elia di Gereja adalah restorasi persekutuan *agape* dalam rumah-rumah yang layak. Ini adalah berkat damai sejahtera yang tinggal atas rumah yang layak yang menerima pelayanan Kristus dan para utusan-Nya. Ini membawa kita ke poin kunci dalam kaitannya dengan pohon ara. Restorasi persekutuan *agape* dalam rumah-rumah yang layak, dan kemudian persekutuan dari rumah ke rumah dalam keluarga besar dan jemaat-jemaat gereja, adalah pohon ara yang mengeluarkan daun-daun hijaunya.

Tentang restorasi ini, Yesus melanjutkan dengan mengatakan, 'Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya ini terjadi.' Mat 24:34. Kita tahu bahwa ada generasi yang akan menyaksikan permulaan dari sakit bersalin dan masih hidup dan tetap ada ketika Yesus Kristus kembali secara jasmani. Akan tetapi, dalam kaitannya dengan pohon ara yang mengeluarkan daun-daunnya yang hijau, Yesus tidak merujuk pada generasi *penonton* yang hanya mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia. Dia mengacu pada generasi *orang-orang yang berpartisipasi* yang merupakan bagian dari pohon ara yang mengeluarkan daun-daunnya. Generasi rumah-rumah yang layak ini menjadi buah sulung dari Israel sejati milik Elohim, dengan mandat penginjilan untuk mengumpulkan kumpulan besar orang banyak dari setiap bangsa.

### **Sejarah pohon ara**

Tuhan menyatakan, melalui nabi Hosea, 'Seperti buah-buah anggur di padang gurun Aku mendapati Israel dahulu; seperti buah sulung sebagai hasil pertama pohon ara Aku melihat nenek moyangmu. Tetapi mereka itu telah pergi kepada Baal-Peor dan telah membaktikan diri kepada dewa keabian, sehingga mereka menjadi kejiwaan sama seperti apa yang mereka cintai itu.' Hos 9:10. Kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai 'buah sulung' dalam ayat ini menunjukkan buah ara yang termasuk dalam tuaian awal. Pelajaran yang dipelajari oleh Abraham, Ishak, dan Yakub, dalam kaitannya dengan rumah tangga-rumah tangga mereka

sendiri, menghasilkan tuaian pertama buah ara di pohon ara, pada musim pertamanya. Yes 51:2.

Pada zaman nabi Yeremia, bangsa Yahudi juga digambarkan oleh Tuhan sebagai 'pohon ara'. Kesusahan yang dialami oleh bangsa Yahudi pada masa itu adalah musim menuai. Penghakiman Tuhan atas bangsa itu memiliki dampak yang mempolarisasi atas setiap rumah tangga. Setelah Raja Nebukadnezar membawa banyak rumah tangga Yahudi ke Babel, Tuhan memperlihatkan kepada nabi Yeremia, dalam sebuah penglihatan, 'dua keranjang buah ara'. Yer 24:1. Keranjang yang satu berisi buah ara yang sangat baik, seperti buah ara bungaran (yang matang di awal). Keranjang yang lain berisi buah ara yang jelek, yang tidak dapat dimakan. Yer 24:2.

'Buah ara yang baik' menggambarkan orang-orang tersisa yang telah menerima firman dari Yeremia, dan kemudian merendahkan diri mereka di bawah penghakiman Elohim di tangan orang-orang Babel. Tuhan berkata mengenai buah ara yang baik, 'Maka Aku akan mengarahkan mata-Ku kepada mereka untuk kebaikan mereka, dan Aku akan membawa mereka kembali ke negeri ini. Aku akan membangun mereka, bukan meruntuhkannya; Aku akan menanam, bukan mencabutnya. Aku akan memberi mereka suatu hati untuk mengenal Aku, yaitu bahwa Akulah TUHAN. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku ini akan menjadi Elohim mereka, sebab mereka akan bertobat kepada-Ku dengan segenap hatinya.' Yer 24:6-7. Sebagai gambaran dari pelayanan Perjanjian Baru, Tuhan berjanji untuk mengarahkan mata-Nya kepada mereka untuk kebaikan dan memberikan mereka hati yang baru melalui regenerasi.

'Buah ara yang jelek' menggambarkan orang-orang yang telah menolak firman dari Yeremia, dan yang telah memutuskan untuk tinggal di Yudea atau mencari perlindungan di Mesir. Tuhan berkata mengenai buah ara yang jelek, 'Aku akan membuat mereka menjadi kengerian bagi segala kerajaan di bumi, menjadi aib dan perumpamaan, menjadi sindiran dan kutuk di segala tempat ke mana Aku menceraiberaikan mereka. Dan Aku akan mengirim perang, kelaparan dan penyakit sampar ke antara mereka, sampai mereka habis dilenyapkan dari atas tanah yang telah Kuberikan kepada mereka dan kepada nenek moyang mereka.' Yer 24:9-10. Penghakiman atas 'buah ara yang jelek' pada zaman Yeremia, adalah sebuah tipe/gambaran dari penghakiman Elohim atas anak-anak perempuan Sion yang najis selama pembukaan meterai-meterai pada akhir zaman.

## Pohon ara yang tidak berbuah dalam kebun anggur

Setelah pembuangan mereka di Babel, Tuhan menanam kembali orang Yahudi yang tersisa sebagai pohon ara di tanah mereka sendiri. Akan tetapi, pada saat Yesus datang, Dia menggunakan sebuah perumpamaan untuk menyamakan bangsa Yahudi dengan *pohon ara yang tidak berbuah* dalam kebun anggur. Pemilik kebun anggur mencari buah pada pohon ara itu, tetapi dia tidak menemukan apa pun. Dia berkata kepada penjaga kebun anggur itu, 'Sudah tiga tahun aku datang mencari buah pada pohon ara ini dan aku tidak menemukannya. Tebanglah pohon ini! Untuk apa ia hidup di tanah ini dengan percuma.' Luk 13:7. Penjaga kebun anggur itu menjawab, 'Tuan, biarkanlah dia tumbuh tahun ini lagi, aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya, mungkin tahun depan ia berbuah; jika tidak, tebanglah dia!' Luk 13:8-9.

Dalam perumpamaan ini, pemilik kebun anggur menggambarkan Bapa, dan penjaga kebun anggur menggambarkan Kristus. Bapa sedang mencari buah pertobatan dari bangsa Yahudi sebagai pohon ara alamiah. Ketika Yohanes Pembaptis datang dalam roh dan kuasa Elia, dia berkata kepada para pemimpin Yahudi, 'Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang?'

Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan. Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Elohim dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini! Kapak sudah tersedia pada akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.' Mat 3:7-10.

Kesempatan bagi bangsa Yahudi untuk bertobat, dimulai dengan pemberitaan Yohanes Pembaptis dan berlanjut selama pelayanan Yesus di bumi. Kemungkinan besar Yesus memproklamirkan perumpamaan tentang pohon ara yang tidak berbuah di kebun anggur selama tahun terakhir pelayanan-Nya. Tujuan dari perumpamaan itu adalah untuk menyoroti kepada bangsa Yahudi bahwa mereka perlu menghasilkan buah pertobatan, dan bahwa ini adalah musim terakhir lawatan mereka. Pada minggu sebelum penyaliban-Nya, Yesus menangis ketika Dia mendekati kota Yerusalem. Luk 19:41. Dia menangis dan meratap karena seluruh bangsa telah melewatkan musim lawatan mereka.

Ketika Yesus mendekati Yerusalem, menunggang seekor anak keledai untuk menggenapi nubuat Zakharia, Dia berkata tentang orang-orang Yahudi, 'Wahai, betapa baiknya jika pada hari ini juga engkau mengerti apa yang perlu untuk damai sejahteramu! Tetapi sekarang hal itu tersembunyi bagi matamu.' Luk 19:42. Kemudian dia bernubuat tentang penghakiman Elohim yang akan datang atas mereka, dengan mengatakan, 'Sebab akan datang harinya, bahwa musuhmu akan mengelilingi engkau dengan kubu, lalu mengepung engkau dan menghimpit engkau dari segala jurusan, dan mereka akan membinasakan engkau *beserta dengan pendudukmu* (terj. Bhs. Ing. '*and your children within you*' artinya 'beserta anak-anakmu di dalammu') dan pada tembokmu mereka tidak akan membiarkan satu batupun tinggal terletak di atas batu yang lain, karena engkau tidak mengetahui saat, bilamana Elohim melawat engkau.' Luk 19:43-44.

## Pohon ara yang layu

Keesokan harinya, Yesus berjalan bersama murid-murid-Nya di sepanjang jalan dari Betania ke kota Yerusalem. Markus mencatat bahwa Yesus melihat pohon ara yang sudah berdaun. Mrk 11:13. Kita tahu bahwa peristiwa ini terjadi pada musim semi karena itu adalah minggu terakhir sebelum Paskah. Markus mencatat bahwa saat itu bukan musim buah ara. Seperti yang telah kita bahas, musim buah ara adalah musim panas. Tuaian buah ara awal terjadi pada awal musim panas, dan tuaian utama buah ara terjadi pada akhir musim panas. Ketika pohon ara mengeluarkan daunnya di musim semi, masuk akal untuk mengharapkan bahwa buah ara awal sudah tumbuh pada pohon itu jika akan ada tuaian pada awal musim panas.

Ketika Yesus melihat daun-daun di pohon ara, Dia segera pergi untuk melihat pohon itu untuk melihat apakah Dia dapat menemukan buah ara awal. Ketika Yesus tidak menemukan buah, meskipun dengan semua daunnya, Dia berkata kepada pohon itu, 'Jangan lagi seorangpun makan buahmu selama-lamanya!' Mrk 11:14. Murid-murid mendengar Yesus berbicara kepada pohon itu. Keesokan paginya, para murid melihat bahwa pohon ara itu telah layu sepenuhnya. Pohon itu sudah kering sampai ke akar-akarnya. Mrk 11:20-21. Ini adalah kisah yang menarik. Pohon itu merupakan simbol hidup dari bangsa Yahudi. Ketika pohon ara mengering sampai ke akar-akarnya, itu menandakan penghakiman Elohim yang telah dinyatakan atas bangsa Yahudi sebagai pohon ara alamiah.

Ada dua masalah dengan pohon ara. Yang pertama adalah tidak adanya buah. Akan tetapi, yang kedua adalah daunnya yang hijau. Daun-daun hijau dari pohon ara seharusnya disertai dengan buah. Bagi pohon yang tidak berbuah, daun-daun hijau tidak lebih dari sekedar proyeksi yang dibuat-buat. Daun-daun itu adalah tipuan. Yesus membahas masalah tentang memiliki 'daun tetapi tidak berbuah' ketika, dalam bait suci, Dia secara langsung menegur

para ahli Taurat dan orang-orang Farisi tentang kemunafikan mereka. Yesus berulang kali berkata, 'Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik.' Mat 23:13. Ketika Yesus berkata, 'Celakalah kamu', itu merupakan pengumuman penghakiman Elohim atas para pemimpin bangsa.

Secara lebih luas, kita dapat menyamakan setiap rumah tangga yang mempertahankan proyeksi agamawinya sendiri dengan pohon ara yang memiliki daun hijau dan tidak berbuah. Kita diingatkan bahwa, pada awalnya, ketika Adam dan Hawa jatuh dari persekutuan dengan Yahweh, mereka segera menutupi diri mereka dengan daun ara. Mereka menyemat daun pohon ara dalam upaya yang salah arah untuk menutupi rasa malu ketelanjangan mereka. Kej 3:7. Daun ara mewakili gambar, atau proyeksi, yang telah mereka ciptakan sebagai pasangan untuk pernikahan dan rumah tangga mereka sendiri. Adam dan Hawa berpura-pura bahwa mereka adalah bagian dari 'pohon ara', tetapi mereka tidak memiliki rumah yang layak! Tentu saja, daun ara yang mereka gunakan tidak memiliki kapasitas untuk menyembunyikan dinamika relasional kejatuhan dalam pernikahan mereka ketika Tuhan datang mencari persekutuan.

Pada musim sekarang ini, penting bagi kita untuk mengizinkan Tuhan menyingkapkan dinamika relasional kejatuhan dalam rumah kita, bukannya mencoba mempertahankan gambar agamawi yang baik, dan menjadi seperti pohon ara dengan daun hijau dan tidak berbuah. Akan tetapi, yang lebih penting, kita perlu menghargai bahwa Tuhan sedang mencari buah. Tuhan sedang mencari rumah-rumah yang menjadi konteks untuk persekutuan karena mereka taat pada firman dan berkomitmen pada kehidupan yang ilahi dan dikuduskan. Tuhan telah merestorasi pelayanan Elia di antara kita karena Dia sedang mencari rumah-rumah yang layak sebagai permulaan dari persekutuan yang sejati dari rumah ke rumah. Kita belajar dari kisah pohon ara yang layu bahwa jika kita tidak menghasilkan buah pada musim lawatan kita, kita akan berada di bawah penghakiman Elohim.

## Pohon ara yang baru

Kita telah memperhatikan penghakiman atas bangsa Yahudi sebagai pohon ara alamiah. Akan tetapi, penting untuk menyadari bahwa, selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus juga menyiapkan tanah untuk *pohon ara yang baru*. Pohon ara yang baru itu terdiri dari rumah-rumah yang layak. Ketika Yesus mengutus kedua belas murid kepada domba-domba yang hilang dari rumah Israel, Dia memerintahkan mereka untuk memberitakan injil kerajaan Elohim. Mat 10:6-7. Sebagai murid Kristus, kedua belas orang itu diutus sebagai utusan dengan mandat yang jelas untuk pelayanan publik mereka. Mat 10:8. Akan tetapi, selain pelayanan publik mereka, Yesus juga memberi kedua belas murid mandat untuk mencari rumah-rumah yang layak.

Yesus berkata kepada kedua belas murid, 'Apabila kamu masuk kota atau desa, carilah di situ seorang yang layak dan tinggallah padanya sampai kamu berangkat. Apabila kamu masuk rumah orang, berilah salam kepada mereka. Jika mereka layak menerimanya, salammu itu turun ke atasnya, jika tidak, salammu itu kembali kepadamu.' Mat 10:11-13. Rumah yang layak tidak menyatakan kelayakannya sendiri. Ketika kedua belas murid memberitakan di sebuah kota atau desa, sebuah rumah yang layak akan terlihat karena respons yang rendah hati dan penuh pertobatan terhadap firman itu. Yesus menginstruksikan murid-murid untuk kemudian pergi dan tinggal di rumah itu untuk suatu musim persekutuan.

*Salam* dari para utusan itu merupakan undangan untuk suatu musim persekutuan dengan rumah itu. Damai sejahtera yang merupakan bagian dari para utusan itu adalah buah dari hubungan relasional mereka dengan Kristus, karena telah dimuridkan secara pribadi oleh-Nya. Berkat damai sejahtera yang datang ke rumah itu adalah buah dari suatu musim

persekutuan antara para utusan-murid Kristus dengan rumah tangga yang telah merespons undangan mereka dan menerima inisiatif mereka terhadap mereka.

Selama tahun terakhir pelayanan-Nya, Yesus secara progresif mengarahkan wajah-Nya menghadap Yerusalem dan perjalanan persembahan-Nya. Luk 9:51. Mengetahui bahwa persembahan dan kenaikan-Nya ke sebelah kanan Bapa sudah dekat, Yesus memfokuskan perhatian-Nya untuk membangun jaringan rumah-rumah yang layak yang telah diperlengkapi untuk pekerjaan memperhatikan gereja mula-mula setelah Hari Pentakosta. Yesus mengutus ketujuh puluh dua murid untuk pergi mendahului-Nya ke setiap kota dan desa tempat Dia akan datang. Luk 10:1.

Tidak seperti kedua belas murid, ketujuh puluh dua murid tidak memiliki pelayanan publik. Yesus memberi tahu mereka untuk tidak memberi salam kepada siapa pun di sepanjang jalan. Luk 10:4. Akan tetapi, Dia memberi tahu mereka untuk memberi salam kepada setiap rumah yang mereka masuki, dengan mengatakan, 'Damai sejahtera bagi rumah ini'. Luk 10:5. Tujuh puluh dua murid itu mencari anak-anak damai sejahtera. Pertama-tama, mereka mencari orang-orang yang telah menerima firman yang telah diberitakan secara publik oleh Kristus atau kedua belas murid. Seorang anak damai sejahtera telah berkomitmen pada persekutuan firman. Akan tetapi, mereka masih perlu diajar, atau dimuridkan, dalam persekutuan dengan para utusan Tuhan, sebelum mereka dapat menjadi pekerja dalam tuaian Tuhan.

Kristus adalah Tuhan atas tuaian. Luk 10:2. Yoh 4:38. Mat 13:41. Dia adalah Gembala agung segala domba. Tujuh puluh dua murid mempersiapkan jalan bagi-Nya untuk datang sebagai *Tuhan* atas setiap rumah yang layak. Ketika Yesus meminta kedua belas murid dan ketujuh puluh dua murid untuk berdoa agar para pekerja diutus kepada tuaian, Dia mengacu pada pekerjaan dan jerih payah yang unik yang merupakan bagian dari anak-anak damai sejahtera dalam rumah-rumah yang layak. Jerih payah yang merupakan bagian dari rumah yang layak mencakup pekerjaan penginjilan. Khususnya, itu juga mencakup pekerjaan memperhatikan komunitas gereja dalam persekutuan dari rumah ke rumah.

## Rumah Marta, Maria dan Lazarus

Rumah Marta, Maria, dan Lazarus menjadi contoh rumah yang layak yang merupakan bagian dari pohon ara yang baru. Rumah ini berada di kota Betania, yang terletak di lereng tenggara Gunung Zaitun. Nama 'Betania' berarti 'rumah kesesakan' dan 'rumah buah ara'. Kedua arti ini tepat. Rumah Marta, Maria, dan Lazarus memang mengalami penderitaan, kesedihan, dan penghinaan demi Kristus. Akan tetapi, saat mereka masing-masing menerima pelayanan-Nya terhadap mereka, mereka diperlengkapi untuk memperhatikan Kristus sebagai rumah buah sulung yang layak.

Marta, Maria, dan Lazarus menunjukkan atribut-atribut yang merupakan bagian dari rumah yang layak. Kita tahu bahwa Yesus menanggapi Marta mengenai kecemasannya saat Dia pertama kali mengunjungi rumah mereka. Luk 10:38-42. Akan tetapi, setelah dia diselaraskan oleh Kristus dalam hal ini, Marta menunjukkan budaya pengabdian untuk melayani, memperhatikan, dan keramahtamahan. Maria menunjukkan budaya pengabdian kepada firman Kristus dan penginjilan. Patut dicatat bahwa Betania disebut sebagai 'kampung Maria'. Yoh 11:1. Maria jelas memiliki dampak yang signifikan atas seluruh kota. Lazarus memperoleh kesaksian unik tentang hidup kebangkitan dalam tubuh fana-Nya. Lazarus juga belajar untuk menderita penganiayaan demi Kristus. Yoh 12:10.

Penting untuk dicatat bahwa Yesus tinggal di rumah mereka selama seminggu sebelum penyaliban-Nya. Enam hari sebelum penyaliban-Nya, Marialah yang mengurapi kaki Yesus untuk perjalanan persembahan-Nya, sampai ke salib, dan kemudian untuk penguburan-Nya.

Yoh 12:7. Rasul Yohanes mencatat bahwa ketika Maria mengurapi kaki Yesus, seluruh rumah dipenuhi dengan keharuman minyak itu. Yoh 12:2-3. Dua hari sebelum penyaliban-Nya, seorang perempuan mengurapi kepala Yesus di rumah Simon, si kusta. Mrk 14:3. Rumah Simon adalah rumah lain yang layak di kota Betania yang merupakan bagian dari pohon ara baru. Sebaliknya, Yesus tidak masuk atau tinggal di kota Betfage, yang juga terletak di Bukit Zaitun. Nama 'Betfage' berarti 'rumah buah ara yang belum matang'.

## Panggilan kepada Natanael

Setelah dipanggil oleh Yesus untuk menjadi murid, Filipus pergi dan menemui Natanael. Dia dengan berani memberi tahu Natanael bahwa mereka telah menemukan Kristus. Yoh 1:45. Dia menjelaskan bahwa itu adalah Yesus dari Nazaret. Ketika Natanael mendengar ini, dia dengan sinis berkata, 'Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?' Yoh 1:46. Menariknya, ketika Yesus melihat Natanael datang kepadanya, Dia menyatakan, 'Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan (terj. Bhs. Ing. '*deceit*' artinya 'tipu daya') di dalamnya!' Yoh 1:47. Ketika Yesus berkata, 'Seorang Israel sejati', itu berarti 'orang Israel sejati', yang merupakan bagian dari 'Israel sejati milik Elohim'. Tentu saja, Natanael tidak termasuk dalam Israel sejati milik Elohim ketika dia pertama kali dipanggil untuk menjadi murid. Lebih tepatnya, Yesus memproklamirkan penentuan sejak semula yang menjadi milik namanya.

Kita diingatkan bahwa, sejak awal, Yesus juga memanggil Petrus dengan namanya. Yesus memandangnya dan berkata, 'Engkau Simon, anak Yohanes, engkau akan dinamakan Kefas.' Yoh 1:42. Nama 'Kefas' berarti 'sebuah batu atau karang'. Petrus ditentukan sejak semula untuk menjadi bagian dari dasar yang hidup dari gereja sebagai kota mampai perempuan. Mat 16:18. Why 21:14. Akan tetapi, kita tahu bahwa dia tidak dapat memiliki nama ini sampai dia dilepaskan dari tipu daya gambar kebenaran dirinya sendiri, di pelataran Kayafas, dengan bertemu Kristus mata dengan mata. Setelah kebangkitan Kristus, Petrus dapat menerima dari Kristus, di pantai Galilea, mandat yang merupakan bagian dari namanya. Yoh 21:15-19.

Dengan cara yang sama, Natanael perlu dilepaskan dari tipu dayanya sendiri, dengan bertemu Kristus mata dengan mata, sebelum dia dapat menjadi orang Israel 'yang tidak ada tipu daya di dalamnya'. Hal ini berlaku bagi kita semua yang termasuk dalam keluarga Yakub yang adalah keturunan Yehuda, melalui persembahan Kristus. Yes 48:1. Seperti Petrus dan Yakub, kita perlu diubah sebelum kita dapat mewarisi nama kita sebagai bagian dari Israel sejati milik Elohim. Ketika Yesus memanggil Natanael dengan namanya, Dia memproklamirkan panggilan yang sama yang ditujukan kepada 144.000 sebagai buah sulung Israel sejati milik Elohim di akhir zaman. Rasul Yohanes menggambarkan 144.000 dengan mengatakan, 'Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta (terj. Bhs. Ing. '*deceit*' artinya 'tipu daya'); mereka tidak bercela (terj. Bhs. Ing. ada tambahan '*before the throne of God*' artinya 'di hadapan takhta Elohim').' Why 14:5.

Ketika Yesus memanggil namanya, Natanael menjawab dengan berkata, 'Bagaimana Engkau mengenal aku?' Yesus melanjutkan dengan berkata, 'Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara' Yoh 1:48. Ini adalah pernyataan yang penting. Natanael mungkin saja berada di bawah pohon ara alamiah ketika Filipus memanggilnya. Akan tetapi, Yesus melihatnya sebagai seorang laki-laki di bawah pohon ara *sebelum* Filipus memanggilnya. Sesungguhnya, sebelum dunia dijadikan, dia telah ditentukan sejak semula untuk menjadi seorang laki-laki di bawah pohon aranya. Dalam Kitab Suci nubuatan, ungkapan 'di bawah pohon anggur dan pohon aranya' menggambarkan seorang laki-laki yang merupakan bagian dari tubuh Kristus (pohon anggur), yang juga memiliki rumah yang layak dalam Israel sejati milik Elohim (pohon ara).

Nabi Mikha menyatakan, 'Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung rumah TUHAN akan berdiri tegak mengatasi gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; bangsa-bangsa akan berduyun-duyun ke sana, dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: "Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Elohim Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya dan supaya kita berjalan menempuhnya; sebab dari Sion akan keluar pengajaran, dan firman TUHAN dari Yerusalem [sorgawi] ... Tetapi mereka masing-masing akan duduk di bawah pohon anggurnya *dan di bawah pohon aranya* dengan tidak ada yang mengejutkan, sebab mulut TUHAN semesta alam yang mengatakannya.' Mi 4:1-2,4.

Pada akhir zaman, rumah-rumah yang layak yang merupakan bagian dari Israel sejati milik Elohim, akan menjadi tempat penyediaan dan perlindungan selama pembukaan meterai-meterai. Nabi Yesaya berkata, 'Mari bangsaku, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintumu sesudah engkau masuk, bersembunyilah barang sesaat lamanya, sampai amarah itu berlalu.' Yes 26:20. Akan tetapi, pada saat yang sama, rumah-rumah yang layak juga akan menjadi konteks bagi pelayanan penginjilan gereja. 144.000 akan terdiri dari jaringan rumah-rumah yang layak yang sesuai untuk mengumpulkan kumpulan besar orang banyak dari setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa. Berbicara tentang hari Tuhan yang akan dimulai ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, nabi Zakharia menyatakan, 'Pada hari itu ... setiap orang dari padamu akan mengundang temannya duduk di bawah pohon anggur dan di bawah pohon ara'. Za 3:10.

# Bab Tiga

## Akhir zaman

Yesus menyelesaikan khotbah publik terakhir-Nya dalam bait suci dengan meratapi keengganan bangsa Yahudi untuk bertobat dalam meresponi injil damai sejahtera. Mat 23:37-39. Kemudian Dia meninggalkan bait suci untuk terakhir kalinya, tidak pernah menginjakkan kaki di dalam temboknya lagi. Saat Yesus berjalan ke Bukit Zaitun, para murid bertanya tentang bangunan-bangunan indah yang termasuk dalam kompleks bait suci. Yesus berkata kepada mereka, 'Kamu melihat semuanya itu? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak satu batupun di sini akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan.' Mat 24:2.

Begitu mereka sampai di Gunung Zaitun, murid-murid mengajukan dua pertanyaan penting kepada Yesus. Terkait dengan kehancuran bait suci, mereka bertanya, 'Bilamanakah (kapan) itu akan terjadi?' Selain pertanyaan ini, mereka bertanya, 'Dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?' Mat 24:3. Ada baiknya untuk mengingat bahwa Yesus menjawab kedua pertanyaan ini. Beberapa pernyataan nubuat-Nya memiliki penggenapan *jangka pendek* dan *jangka panjang*.

Yesus memang menggambarkan peristiwa-peristiwa yang akan mendahului kehancuran bait suci di Yerusalem. Kita tahu bahwa ini terjadi dalam waktu empat puluh tahun setelah penyaliban-Nya. Bait suci dan kota Yerusalem dihancurkan oleh orang-orang Roma, yang dipimpin oleh Pangeran Titus, pada tahun 70 M. Akan tetapi, kita perhatikan bahwa kehancuran bait suci bukanlah fokus utama-Nya. Sebaliknya, ketika kita mempertimbangkan pernyataan-pernyataan nubuat Yesus, kita menemukan gambaran yang komprehensif tentang peristiwa-peristiwa yang akan mendahului akhir zaman.

Yesus berulang kali merujuk pada 'kesudahan/akhir'. Dia membuat pernyataan seperti 'belum kesudahannya (akhirnya)', 'orang yang bertahan sampai pada kesudahannya (akhirnya) akan selamat', dan 'barulah tiba kesudahannya (akhirnya)'. Mat 24:6,13,14. Khususnya, tiupan sangkakala ketujuh mengumumkan akhir zaman dan mengabarkan kedatangan Kristus secara jasmani. 1Tes 4:16. Sangkakala ketujuh akan mulai ditiup tujuh tahun sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali secara jasmani. Why 11:15. Sangkakala akan terus ditiup hingga akhir dari 'langit dan bumi' saat ini dan dimulainya 'langit yang baru dan bumi yang baru'. Why 21:1.

## Para utusan palsu

Yesus memulai respons-Nya kepada murid-murid dengan berkata, 'Waspadalah supaya jangan ada seorangpun yang menyesatkan kamu.' Mat 24:4. Dia berkata bahwa akan ada banyak utusan palsu yang akan lancang berbicara atas nama Kristus dan akan mengklaim diurapi oleh Elohim untuk pelayanan mereka. Para utusan palsu ini akan menyebarkan injil-injil palsu dan akan menipu banyak orang percaya. Mat 24:5. Kita tahu bahwa telah ada banyak utusan palsu selama seluruh zaman gereja. Patut dicatat bahwa penyebaran injil-injil palsu akan meningkat saat kita mendekati akhir zaman.

Injil-injil palsu dalam gereja juga mencakup banyak ajaran palsu yang berbeda tentang eskatologi. Kita dapat membandingkan banyaknya ajaran palsu ini di zaman kita dengan perkataan para nabi palsu yang lancang melayani atas nama Tuhan pada zaman nabi Yeremia. Kita ingat bahwa Yeremia bernubuat sebelum, dan kemudian selama, pengepungan dan penghancuran Yerusalem oleh orang Babel. Periode kesengsaraan besar ini merupakan penghakiman Elohim atas bangsa Yahudi karena ketidaktaatan dan penyembahan berhala mereka.

Yeremia memproklamirkan penghakiman Elohim yang akan datang dan memberikan semua orang pilihan yang sederhana. Dia memberikan di hadapan mereka jalan kehidupan dan jalan kematian. Yer 21:8. Pada masa itu, Yeremia memproklamirkan jalan keluar bagi orang percaya yang tersisa dengan menginstruksikan mereka untuk merendahkan diri di bawah tangan Elohim dengan ditawan ke Babel. Yeremia menyatakan bahwa jika orang-orang tidak menundukkan diri untuk dibawa ke pembuangan, mereka akan dihabiskan oleh pedang, oleh kelaparan, dan oleh penyakit sampar. Yer 21:9. Yer 14:12. Kita perhatikan bahwa ini adalah penghakiman yang sama yang akan datang atas seluruh dunia ketika Kristus membuka meterai kedua, ketiga dan keempat pada akhir zaman.

Akan tetapi, pada waktu yang sama, ada juga banyak nabi palsu di negeri itu. Bertentangan langsung dengan Yeremia, para nabi palsu itu tidak menerima bahwa Elohim akan menghakimi bangsa itu. Mereka tidak memanggil orang-orang untuk bertobat. Sebaliknya, mereka berkata kepada orang-orang itu, 'Kamu tidak akan mengalami perang (terj. Bhs. Ing. 'see the sword' artinya 'melihat pedang'), dan kelaparan tidak akan menimpa kamu, tetapi Aku akan memberikan kepada kamu damai sejahtera yang mantap di tempat ini!' Yer 14:13. Kita dapat menyamakan para nabi palsu ini dengan para pemimpin agamawi yang memberkati berhala dalam hati para pengikut mereka di zaman kita. Yeh 14:4,8-10. Mereka tidak mengakui, atau menerima, bahwa Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk membawa penyembahan berhala semua orang kepada pengadilan.

Tuhan menyatakan bahwa para nabi palsu yang dengan sia-sia menjanjikan damai sejahtera akan dibinasakan oleh penghakiman yang sama seperti para pendengar mereka yang tidak bertobat. Dia berkata, 'Para nabi itu bernubuat palsu demi nama-Ku! Aku tidak mengutus mereka, tidak memerintahkan mereka dan tidak berfirman kepada mereka. Mereka menubuatkan kepadamu penglihatan bohong, ramalan kosong dan tipu rekaan hatinya sendiri. Sebab itu beginilah firman TUHAN mengenai para nabi yang bernubuat demi nama-Ku, padahal Aku tidak mengutus mereka, dan yang berkata: Perang (terj. Bhs. Ing. 'sword' artinya 'pedang') dan kelaparan tidak akan menimpa negeri ini--:Para nabi itu sendiri akan habis mati oleh perang (terj. Bhs. Ing. 'sword' artinya 'pedang') dan kelaparan!' Yer 14:14-15.

Yeremia selanjutnya menyatakan kepada orang-orang, 'Janganlah dengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepada kamu! Mereka hanya memberi harapan yang sia-sia kepadamu, dan hanya mengungkapkan penglihatan rekaan hatinya sendiri, bukan apa yang datang dari mulut TUHAN; mereka selalu berkata kepada orang-orang yang menista firman TUHAN: Kamu

akan selamat! dan kepada setiap orang yang mengikuti kedegilan hatinya mereka berkata: Malapetaka tidak akan menimpa kamu!" Sebab siapakah yang hadir dalam dewan musyawarah TUHAN, sehingga ia memperhatikan dan mendengar firman-Nya? Siapakah yang memperhatikan firman-Nya dan mendengarnya?' Yer 23:16-18.

Yeremia melanjutkan perkataannya mengenai penghakiman yang akan datang, 'Lihatlah, angin badai TUHAN, yakni kehangatan murka, telah keluar menyambar, --angin puting beliung--dan turun menimpa kepala orang-orang fasik. Murka TUHAN tidak akan surut, sampai Ia telah melaksanakan dan mewujudkan apa yang dirancang-Nya dalam hati-Nya.' Yer 23:19-20. Yeremia mengacu pada penghakiman Elohim atas bangsa Israel pada zamannya. Akan tetapi, dia juga mengacu pada penghakiman Elohim atas dunia pada akhir zaman. Kita tahu ini karena dia menyimpulkan dengan menyatakan, '*Pada hari-hari yang terakhir* kamu akan benar-benar mengerti hal itu.' Yer 23:20.

### Firman nubuatan bagi bangsa-bangsa

Penting untuk menyadari bahwa Yeremia tidak hanya ditunjuk menjadi nabi bagi bangsa Yahudi. Dia juga ditunjuk menjadi 'nabi bagi bangsa-bangsa'. Ketika Tuhan pertama kali memanggil Yeremia, Dia berkata, 'Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.' Yer 1:5. Tuhan menaruh perkataan-Nya ke dalam mulut Yeremia dan memberinya otoritas atas bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan. Firman yang diberikan kepadanya memiliki otoritas untuk mencabut dan merobohkan, sementara pada saat yang sama, memiliki otoritas untuk membangun dan menanam.

Perkataan Yeremia memiliki aplikasi khusus bagi orang-orang Yahudi yang akan dicabut dari tanah Israel dan ditawan ke tanah Babel. Setelah tujuh puluh tahun, sebagian kecil akan kembali untuk ditanam kembali di tanah air mereka. Bait suci dan kota Yerusalem akan dibangun kembali. Akan tetapi, kita tahu bahwa yang tersisa dari bangsa Yahudi dicabut kembali melalui persembahan Kristus. Mat 3:10. Perjanjian Hukum yang telah diadakan Elohim dengan bangsa Israel telah berakhir sepenuhnya. Yeremia menyatakan bahwa Tuhan akan mengadakan *suatu perjanjian baru* dengan rumah Israel dan rumah Yehuda. Yer 31:31.

Perjanjian Baru ini merupakan bagian dari Israel sejati milik Elohim. Yes 48:1. Israel sejati milik Elohim dibentuk oleh Kristus, dalam tubuh jasmani-Nya, sementara Dia sedang diganjar untuk damai sejahtera kita di pelataran Kayafas. Ef 2. Israel sejati milik Elohim mencakup orang Yahudi dan orang bukan Yahudi dalam satu tubuh Kristus. Selama zaman gereja, Israel sejati milik Elohim telah ditaburkan ke semua bangsa di dunia sebagai 'orang-orang pilihan' yang merupakan bagian dari gereja-gereja kaki dian Kristus. Yeremia bernubuat bahwa Tuhan akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari bangsa-bangsa pada akhir zaman. Yer 31:28.

Sebagai nabi bagi bangsa-bangsa, Yeremia menyatakan, 'Dengarlah firman TUHAN, hai bangsa-bangsa, beritahukanlah itu di tanah-tanah pesisir yang jauh, katakanlah: Dia yang telah menyerakkan Israel akan mengumpulkannya kembali, dan menjaganya seperti gembala terhadap kawanan dombanya! Sebab TUHAN telah membebaskan Yakub, telah menebusnya dari tangan orang yang lebih kuat dari padanya. Mereka akan datang bersorak-sorak di atas bukit Sion, muka mereka akan berseri-seri karena kebajikan TUHAN, karena gandum, anggur dan minyak, karena anak-anak kambing domba dan lembu sapi; hidup mereka akan seperti taman yang diairi baik-baik, mereka tidak akan kembali lagi merana.' Yer 31:10-12.

Perlu dicatat, setelah Yeremia menerima mandat untuk pelayanannya, penglihatan nubuatan pertamanya adalah tentang cabang pohon badam. Yer 1:11. Penglihatan ini menyingkapkan alat yang akan digunakan Tuhan untuk menggenapi firman nubuatan Yeremia, termasuk tuaian suatu kumpulan besar orang banyak dari setiap bangsa di akhir zaman. 'Dahan/Cabang pohon badam' adalah gereja kaki dian. Tuhan berfirman kepada Yeremia mengenai penglihatan tentang cabang pohon badam, 'Baik penglihatanmu, sebab Aku siap sedia untuk melaksanakan firman-Ku.' Yer 1:12. Tuhan berbicara kepada bangsa-bangsa, dan akan mencapai tujuan-Nya melalui pelayanan gereja-gereja kaki dian.

Dalam penglihatan kedua Yeremia, dia melihat sebuah periuk yang mendidih yang datangnya dari sebelah utara. Yer 1:13. Penglihatan ini menyingkapkan bahwa penghakiman Tuhan yang tidak dapat dibatalkan datang dari Utara dan akan menimpa setiap orang yang tidak merespons dengan pertobatan dan iman terhadap firman dari Yeremia. 'Periuk yang mendidih; datangnya dari sebelah utara' menggambarkan penghakiman Elohim atas orang-orang Yahudi di tangan Raja Nebukadnezar dari bangsa Babel. Akan tetapi, lebih dari itu, periuk yang mendidih dari utara menggambarkan penghakiman Elohim yang akan datang atas penduduk seluruh dunia di tangan Gog dan Magog ketika meterai kedua dibuka.

## Peperangan – meterai kedua

Setelah memperingatkan kita tentang utusan-utusan palsu yang akan memproklamirkan damai sejahtera palsu di hadapan penghakiman Elohim, Yesus mulai menggambarkan peristiwa-peristiwa yang akan mendahului akhir zaman. Dia berkata bahwa akan ada 'deru perang atau kabar-kabar tentang perang'. Mat 24:6. Tentu saja, telah terjadi banyak perang sepanjang zaman gereja. Akan tetapi, *pemberitaan* perang yang terus-menerus merupakan fenomena yang jauh lebih baru yang merupakan bagian dari kerajaan dunia ketujuh. Hal itu dimungkinkan hanya karena kemajuan teknologi yang pesat, termasuk internet. Sekarang mungkin untuk memiliki liputan media yang terus-menerus tentang konflik bersenjata yang terjadi di mana saja di dunia.

Sehubungan dengan perang dan pemberitaan perang, Yesus berkata, 'Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu *belum kesudahannya (akhirnya)*.' Mat 24:6. Dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa 'bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan'. Mat 24:7. Perserikatan Bangsa-Bangsa dibentuk setelah perang dunia kedua demi mempromosikan perdamaian dan kesejahteraan global. Akan tetapi, penafsiran mimpi nubuatan Nebukadnezar mengajarkan kita bahwa kerajaan dunia ketujuh adalah *kerajaan yang terbagi/terpecah*. Dan 2:41-43. Mimpi itu menggambarkan perpecahan yang sedang berlangsung antara bangsa-bangsa Timur dan Barat. Akan tetapi, mimpi itu juga ditandai oleh perpecahan antara 'besi dan tanah liat'.

Konflik-konflik yang sedang terjadi di dunia saat ini merupakan *permulaan dari sakit bersalin* yang dimulai sebelum Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Konflik-konflik itu merupakan pertanda konflik global yang akan menyelimuti seluruh dunia setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya, dan Kristus mulai membuka gulungan kitab dengan tujuh meterainya. Secara spesifik, ketika Kristus membuka meterai kedua, damai sejahtera akan diambil dari Bumi. Rasul Yohanes menggambarkan pembukaan meterai kedua dengan mengatakan, 'Dan majulah seekor kuda lain, seekor kuda merah padam dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, sehingga mereka saling membunuh, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar.' Why 6:4.

Pembukaan meterai kedua akan memicu perang dunia yang akan terus berlanjut hingga pembukaan meterai keenam. Ini akan menjadi masa konflik dan tekanan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi semua bangsa. Ini juga akan menjadi masa penganiayaan besar bagi

gereja. Yesus berkata, 'Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan yang dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi. Dan sekiranya waktunya tidak dipersingkat, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan, waktu itu akan dipersingkat.' Mat 24:21-22. Hari-hari itu akan dipersingkat ketika Elohim secara berdaulat menghakimi pasukan Gog dan Magog pada pembukaan meterai keenam.

Yehezkiel menggambarkan penghakiman atas pasukan Gog dan Magog secara detail. Yeh 38-39. Penghakiman atas Gog dan Magog di pegunungan Israel akan menyatakan kepada bangsa-bangsa, kemarahan di wajah Elohim dan murka Anak Domba. Yeh 38:18,23. Kita membaca dalam kitab Wahyu bahwa para pemimpin kerajaan dunia ketujuh akan berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu, 'Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu. Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah yang dapat bertahan?' Why 6:16-17.

Khususnya, Tuhan menggambarkan pembantaian Gog dan Magog kepada nabi Yehezkiel sebagai 'perjamuan korban-Ku'. Dia berkata kepada Yehezkiel, 'Berbicaralah kepada segala jenis burung dan kepada segala binatang di padang: 'Katakanlah kepada segala jenis burung-burung dan segala binatang buas: Berkumpullah kamu dan datanglah, berhimpunlah kamu dari segala penjuru pada perjamuan korban yang Kuadakan bagimu, yaitu suatu perjamuan korban yang besar di atas gunung-gunung Israel; kamu akan makan daging dan minum darah.' Yeh 39:17. Yesus mengacu kepada perjamuan korban yang sama ini ketika Dia berkata kepada murid-murid, 'Di mana ada bangkai, di situ burung nasar berkerumun.' Mat 24:28.

### *Penghancuran senjata-senjata dan dipersenjatai kembali untuk Harmagedon*

Setelah penghakiman besar ini, dibutuhkan waktu tujuh bulan untuk menguburkan mayat-mayat, dan tujuh tahun untuk membakar semua senjata. Yeh 39:9,12. Tujuh tahun untuk membakar senjata-senjata itu adalah waktu pembukaan meterai keenam. Para penilik yang termasuk dalam presbiteri, dengan dua puluh empat divisinya di sekeliling takhta Bapa, akan menginstruksikan para penguasa kerajaan dunia ketujuh untuk menghancurkan semua persenjataan mereka. Luar biasanya, takut akan Elohim akan memaksa para pemimpin dunia untuk menaati perintah ini. Yesaya menyatakan bahwa bangsa-bangsa akan 'menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas'. Yes 2:4.

Setelah pembukaan meterai keenam, tidak ada bangsa yang akan mengangkat pedang terhadap bangsa lain lagi. Yes 2:4. Bangsa-bangsa tidak akan dipersenjatai kembali sampai masa pemerintahan tunggal Antikristus atas kerajaan dunia kedelapan selama tiga setengah tahun. Selama waktu itu, bangsa-bangsa akan dipersenjatai kembali dan kemudian dikumpulkan oleh Antikristus untuk perang Harmagedon. Why 16:16. Kita perhatikan bahwa perang Harmagedon tidak akan menjadi perang dunia lainnya. Ini bukan perang antarbangsa. Sebaliknya, Antikristus akan memimpin pasukan dari semua bangsa melawan Kristus dan orang-orang kudus-Nya. Why 19:19. Perang Harmagedon akan bertepatan dengan kedatangan Kristus yang kedua kalinya secara jasmani pada akhir pemerintahan Antikristus.

Ketika Kristus kembali secara jasmani, Dia akan menangkap Antikristus dan nabi palsu, dan akan melemparkan mereka hidup-hidup ke dalam lautan api. Why 19:20. Raja-raja di bumi dan seluruh pasukan mereka kemudian akan dibunuh oleh pedang yang keluar dari mulut Kristus. Why 19:21. Kitab Wahyu menggambarkan pembantaian ini sebagai 'perjamuan Elohim, perjamuan yang besar'. Why 19:17. Dengan cara yang sama seperti pembukaan meterai keenam, burung-burung di langit akan kembali dipanggil untuk berpesta memakan daging orang-orang yang akan dibunuh. Dalam hal ini, kita perhatikan bahwa ada beberapa

kesamaan antara pembukaan meterai keenam dengan Harmagedon. Akan tetapi, penting bagi kita untuk tidak membingungkan atau mencampuradukkan kedua peristiwa tersebut.

Selain itu, penting bagi kita untuk mengerti perbedaan antara pembukaan meterai keenam, perang Harmagedon, dan penghakiman terakhir semua orang fasik dari setiap generasi, pada akhir seribu tahun. 2Ptr 3:7. Ketika Iblis dilepaskan dari jurang maut pada akhir seribu tahun, 'orang-orang fasik' akan dibangkitkan dalam tubuh mereka yang fana dan terkorupsi. Why 20:7. Dalam hal ini, Kitab Wahyu menggunakan nama 'Gog dan Magog' untuk secara simbolis menggambarkan semua orang fasik yang telah mati sejak awal penciptaan. Why 20:8. Dipimpin oleh Iblis, orang-orang fasik akan mengepung perkemahan orang-orang kudus untuk berperang, sebelum mereka secara berdaulat dihanguskan api dari langit. Why 20:9.

### Kelaparan – meterai ketiga

Kembali ke peristiwa yang digambarkan oleh Yesus dalam Matius Pasal 24, Dia juga berkata, 'Akan ada kelaparan (terj. Bhs. Ing. ada tambahan '*pestilences*' artinya 'penyakit sampar') dan gempa bumi di berbagai tempat.' Mat 24:7. Saat ini ada kelaparan di dunia karena berbagai konflik, korupsi, dan inflasi. Kelaparan ini terjadi pada saat permulaan sakit bersalin sebelum Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Akan tetapi, setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya, dan Kristus telah membuka meterai ketiga, sistem perdagangan yang merupakan bagian dari kerajaan dunia ketujuh akan dipengaruhi oleh pergolakan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya dan kelangkaan sumber daya.

Rasul Yohanes menggambarkan pembukaan meterai ketiga dengan mengatakan, 'Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya. Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu.'" Why 6:5-6. Pertama-tama, pernyataan ini menggambarkan inflasi yang merajalela. Dalam Kitab Suci, *satu dinar* setara dengan upah sehari. *Secupak gandum* kira-kira seukuran sepotong roti.

Suara yang keluar dari tengah keempat makhluk hidup itu adalah suara Kristus sebagai Anak Domba Elohim yang berdiri di tengah takhta Bapa. Ketika meterai ketiga dibuka, Anak Domba itu juga akan memproklamkan, 'Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu.' Why 6:6. 'Anggur' adalah buah dari pokok anggur. Yesus menggunakan pokok anggur dan ranting-rantingnya untuk menggambarkan persekutuan tubuh Kristus. Yoh 15:5. 'Minyak' adalah buah dari pohon zaitun. Rasul Paulus menggunakan pohon zaitun untuk menggambarkan kerajaan Elohim. Rm 11. Kerajaan itu meliputi anak-anak Elohim yang telah diiluminasi untuk *melihat kerajaan* itu, yang juga diselamatkan untuk *masuk ke dalam kerajaan* melalui pembasuhan regenerasi dan pembaharuan Roh Kudus setiap hari. Yoh 3:3-5. Tit 3:5.

Selama pembukaan meterai-meterai, gereja akan mengalami peristiwa dan keadaan yang sama yang akan menimpa seluruh dunia. Akan tetapi, di tengah-tengah keadaan ini, Anak Domba, yang adalah Gembala agung kita, akan menuntun kita ke 'mata air kehidupan'. Why 7:17. Penyediaan dan perlindungan kita adalah kasih karunia hidup kebangkitan Kristus dalam persekutuan perjamuan *agape* Bapa. Dengan cara yang sama seperti gereja mula-mula di Yerusalem, akan ada juga persekutuan persembahan yang praktis yang akan menopang anggota-anggota tubuh Kristus dan warga kota mempelai perempuan sehingga tidak akan ada kekurangan di antara umat Tuhan. Kis 2:42-47. Kis 4:32-37.

Kita juga memperhatikan bahwa 'minyak dan anggur' menggambarkan tuaian yang termasuk dalam Hari Raya Pondok Daun. Perayaan Hari Raya Pondok Daun yang sejati akan dimulai ketika Bapa duduk dan *membentangkan tabernakel-Nya* atas semua penduduk Gunung Sion

yang telah merespons inisiatif penyucian Kristus terhadap mereka. Yes 4:5-6. Kita tahu bahwa, selain yang tersisa dari gereja-gereja kaki dian Kristus, akan ada banyak orang dari setiap bangsa yang akan datang ke dalam kerajaan Elohim untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun yang sejati di akhir zaman. Why 7:15-17.

### ***Kejatuhan ekonomi Babel***

Seperti yang telah kita bahas, pembukaan meterai ketiga akan menyebabkan pergolakan ekonomi besar yang akan mengakibatkan inflasi yang merajalela. Ini akan menjadi kegagalan besar sistem ekonomi Babel. Akan tetapi, ini tidak akan menjadi akhir dari sistem perdagangan yang merupakan bagian dari administrasi Babel. Bahkan ketika kekuatan politik dan militer kerajaan dunia ketujuh telah hancur total pada pembukaan meterai keenam, ekonomi Babel akan terus berfungsi di dunia. Ekonomi Babel akan terus beroperasi selama tujuh tahun di mana 'gunung rumah Tuhan' akan didirikan atas bangsa-bangsa.

Peniupan sangkakala kedua akan mengumumkan kejatuhan sistem ekonomi Babel. Yohanes menggambarkan sangkakala kedua dengan mengatakan, 'Dan ada sesuatu seperti gunung besar, yang menyala-nyala oleh api, dilemparkan ke dalam laut. Dan sepertiga dari laut itu menjadi darah.' Why 8:8. Nabi Yeremia mengidentifikasi bahwa Babel adalah 'gunung api yang telah padam'. Yer 51:25. Dampak kejatuhan ekonomi Babel diperluas dalam Pasal 18 dari kitab Wahyu. Kita khususnya membaca tentang semua pengusaha di dunia bahwa 'pedagang-pedagang di bumi menangis dan berkabung karena dia, sebab tidak ada orang lagi yang membeli barang-barang mereka'. Why 18:11.

Meskipun ekonomi Babel akan jatuh pada saat sangkakala kedua ditiup, ekonomi itu tidak akan digantikan oleh Antikristus sampai setelah sangkakala ketujuh ditiup. Ketika Antikristus menghidupkan kembali kerajaan dunia ketujuh menjadi kerajaan dunia kedelapan, dia akan mengganti sistem perdagangan Babel dengan sistem ekonomi baru. Nabi palsu akan menjadi orang yang menerapkan sistem ekonomi baru ini. Why 13:11-18. Penggunaan uang sebagai ukuran kekayaan dan sebagai alat tukar akan berakhir. Kita membaca dalam kitab Wahyu, 'Tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya'. Why 13:16-17.

### **Penyakit sampar – meterai keempat**

Selain perang dan kelaparan, Yesus juga mengidentifikasi bahwa akan ada penyakit sampar saat kita mendekati akhir zaman. Mat 24:7. Penyakit sampar adalah penyakit menular. Dalam kehidupan normal, penyakit sampar hanyalah gejala kematian yang merupakan akibat dari kejatuhan manusia. Akan tetapi, ada juga banyak contoh dalam Kitab Suci ketika penyakit sampar merupakan manifestasi dari penghakiman spesifik Elohim. Misalnya, ketika orang-orang Israel melakukan persundalan dengan perempuan-perempuan Moab, Tuhan mengirimkan tulah yang menewaskan dua puluh empat ribu orang sebelum campur tangan yang saleh dari Pinehas. Bil 25:1-9. 2Sam 24:15.

Penyakit sampar yang akan dilepaskan di Bumi ketika Kristus membuka meterai keempat akan menjadi manifestasi yang belum pernah terjadi sebelumnya dari penghakiman Elohim atas umat manusia. Yohanes menggambarkan pembukaan meterai keempat dengan mengatakan, 'Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hijau kuning dan orang yang menungganginya bernama Maut dan kerajaan maut mengikutinya. Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.' Why 6:8.

Kita tahu bahwa pedang adalah bagian dari pembukaan meterai kedua, dan kelaparan adalah bagian dari pembukaan meterai ketiga. 'Maut' yang akan terjadi akibat penyakit sampar dan

binatang buas adalah bagian dari pembukaan meterai keempat. Sungguh luar biasa jika kita memperhatikan bahwa dampak kumulatif dari pembukaan ketiga meterai ini adalah kematian seperempat dari populasi dunia. Ini berarti bahwa lebih dari 2 miliar orang akan mati di bawah penghakiman Elohim dalam waktu yang cukup singkat. 'Maut dan Neraka' kemudian akan terus berlanjut sepanjang akhir zaman.

Manifestasi utama lain dari maut di bawah penghakiman Elohim akan terjadi pada saat ditiupnya sangkakala keenam. Why 9:13-21. Ketika sangkakala keenam ditiup, keempat malaikat yang saat ini terikat di sungai besar Efrat akan dilepaskan untuk membunuh sepertiga umat manusia dalam waktu satu tahun. Why 9:14-15. Keempat malaikat akan memimpin pasukan yang terdiri dari dua puluh ribu laksa malaikat yang jatuh. Yohanes menggambarkan gerombolan setan yang besar ini sebagai orang-orang yang memiliki 'kepala seperti singa dan ekor seperti ular'. Khususnya, mereka tidak akan memiliki kuasa untuk menyakiti atau membunuh siapa pun yang memiliki meterai Elohim yang hidup di dahi mereka.

### Gempa bumi – meterai keenam

Yesus berkata bahwa akan ada juga gempa bumi saat kita mendekati akhir zaman. Mat 24:7. Kita tahu bahwa gempa bumi adalah kejadian umum di dunia, khususnya di wilayah tertentu. Dalam pengertian yang paling umum, gempa bumi menjadi saksi dampak kejatuhan manusia terhadap lingkungan alam serta ketidakmampuan manusia untuk mengendalikan lingkungan alamiahnya. Lebih spesifik lagi, jika garis patahan dunia disebabkan oleh air bah, maka setiap gempa bumi berikutnya adalah pengingat kecil tentang penghakiman Elohim pada zaman Nuh, dan merupakan pertanda kecil tentang penghakiman Elohim yang akan datang di akhir zaman. 2Ptr 3:3-5.

Yesus menarik perhatian kita pada 'gempa bumi di berbagai tempat' yang termasuk dalam permulaan sakit melahirkan sebelum Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Akan tetapi, ketika Kristus membuka meterai keenam, akan ada gempa bumi besar yang akan berdampak pada seluruh dunia sampai tingkat tertentu. Yohanes mencatat, 'Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah *gempa bumi yang dahsyat* dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah.' Why 6:12. Luar biasanya, dampak gempa bumi yang dahsyat ini adalah setiap gunung dan pulau akan bergeser dari tempatnya. Why 6:14.

Selain itu, ketika kita terus membaca Kitab Wahyu, kita mengamati bahwa banyak langkah utama di akhir zaman akan disertai dengan gempa bumi. Misalnya, pembukaan meterai ketujuh, meniup sangkakala ketujuh, dan kebangkitan Musa dan Elia kepada kefanaan di akhir pelayanan mereka, semuanya akan disertai dengan gempa bumi. Why 8:5. Why 11:19. Why 11:13. Gempa bumi di akhir pelayanan Musa dan Elia, khususnya, akan membunuh tujuh ribu orang.

Gempa bumi terbesar dari semua gempa bumi akan terjadi setelah tujuh cawan yang berisi kepenuhan murka Elohim telah dicurahkan atas Antikristus dan kerajaan dunia kedelapan. Kita membaca tentang pencurahan cawan ketujuh, 'Maka memancarlah kilat dan menderulah bunyi guruh, dan terjadilah *gempa bumi yang dahsyat* seperti belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi. Begitu hebatnya gempa bumi itu.' Why 16:18. Menariknya, kedatangan Kristus yang kedua kali secara jasmani untuk perang Harmagedon tidak akan disertai dengan gempa bumi.

## Penganiayaan – meterai kelima

Yesus juga mengidentifikasi penganiayaan yang akan dialami gereja selama pembukaan meterai-meterai, dan memperingatkan kita bahwa akan ada banyak martir. Dia berkata, 'Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku, dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci.' Mat 24:9-10. Yesus secara spesifik mengidentifikasi masalah *pengkhianatan (menyerahkan)* dalam gereja karena pelanggaran itulah yang menyebabkan gereja, dan khususnya para utusan Kristus, diinjak-injak oleh dunia.

Penganiayaan terhadap gereja selama pembukaan meterai-meterai akan mencapai puncaknya pada pembukaan meterai kelima. Yohanes berkata, 'Aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Elohim dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?" Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka.' Why 6:9-11.

Setelah sangkakala ketujuh ditiup, Musa dan Elia akan melayani selama tiga setengah tahun. Why 11:3-4. Buah dari pelayanan mereka akan menjadi tuaian terakhir para martir yang akan dibunuh ketika mereka percaya kepada injil Elohim dan karena itu menolak untuk menyembah Antikristus dan gambar barunya bagi manusia. Why 14:9-13. Pada akhir pelayanan mereka, Musa dan Elia juga akan dibunuh sebagai dua martir terakhir. Why 11:7. Setelah kebangkitan mereka kepada kefanaan setelah tiga setengah hari, Tuhan kemudian akan menjawab doa semua martir di bawah mezbah dengan mencurahkan kepada Antikristus dan kerajaan dunia kedelapan, tujuh cawan yang berisi kepenuhan murka-Nya. Why 15.

## Kesaksian – meterai pertama

Pada bagian pertama pernyataan nubuat-Nya kepada murid-murid, Yesus dengan jelas mengidentifikasi peristiwa-peristiwa utama yang akan menyertai pembukaan meterai kedua, ketiga, keempat, kelima, dan keenam. Kemudian Ia kembali berfokus pada pembukaan meterai pertama dengan mengatakan, 'Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya (akhirnya).' Mat 24:14. Yohanes berkata mengenai pembukaan meterai pertama, 'Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.' Why 6:2.

Ketika meterai pertama dibuka, 144.000, yang merupakan buah sulung Israel sejati milik Elohim, akan diutus ke semua bangsa untuk memberitakan injil kerajaan. Why 7:1-8. Buah dari pelayanan penginjilan mereka di akhir zaman adalah 'suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa'. Why 7:9-17. Selama pembukaan meterai-meterai, setiap orang di dunia akan mendengar injil Elohim dan akan diberikan kesempatan untuk merespons firman yang telah diproklamkan kepada mereka. Karena alasan ini, orang-orang di dunia akan dipolarisasikan oleh injil Elohim.

Setiap orang yang datang ke dalam kerajaan Elohim pada akhir zaman perlu mengenakan jubah putih keimamatan yang telah dibasuh dan dijadikan putih dalam darah Anak Domba. Why 7:9. Ini berarti bahwa setiap anak Elohim harus merangkul partisipasi unik mereka

sendiri dalam tujuh peristiwa luka Kristus. Jika mereka tidak merangkul persekutuan ini, mereka tidak akan diselamatkan dari dosa melalui proses regenerasi. Mereka juga tidak akan belajar ketaatan yang merupakan bagian dari pengudusan mereka sendiri. Seseorang yang tersinggung oleh perlunya untuk belajar ketaatan akan tersandung dan murtad ke dalam kebinasaan.

Akan ada bagian penting dari tuaian besar yang akan murtad pada akhir zaman. Dengan mengingat hal ini, Yesus berkata, 'Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.' Mat 24:13. Selama peniupan sangkakala-sangkakala, kemurtadan besar akan nyata saat bait suci sorgawi akhirnya disucikan. Seperti yang telah kita bahas, 'kesudahan/akhir' akan diumumkan dengan peniupan sangkakala ketujuh. Sangkakala ketujuh akan mulai ditiup tujuh tahun sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali secara jasmani. Sangkakala itu akan terus ditiup hingga akhir 'langit dan bumi' saat ini dan dimulainya 'langit yang baru dan bumi yang baru'.

## Bab Empat

# Pembukaan meterai keenam

Yesus menggambarkan pembukaan meterai keenam dengan berkata, 'Di mana ada bangkai, di situ burung nazar [arti harfiah: burung-burung bangkai] berkerumun.' "Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuh dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang. Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.' Mat 24:28-30.

Ketika kita mempertimbangkan perikop ini, kita melihat bahwa Yesus menggambarkan *tiga peristiwa utama* yang berkaitan dengan pembukaan meterai keenam. Yang *pertama* adalah pembantaian Gog dan Magog di pergunungan Israel. Yang *kedua* adalah tanda-tanda yang akan muncul di alam semesta, yang menunjukkan bahwa kehancuran langit dan bumi saat ini sudah dekat. Tanda-tanda ini menyertai penghakiman Elohim yang berkaitan dengan 'hari Tuhan'. Yang *ketiga* adalah tanda Anak Manusia yang akan nampak di tempat sorgawi, yang akan menyebabkan tuaian besar dari setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa.

### Penghakiman Gog dan Magog

Ketika Yesus Kristus membuka meterai kedua di akhir zaman, damai sejahtera akan diambil dari bumi. Pembukaan meterai kedua akan memulai periode konflik besar antara bangsa-bangsa dan kesusahan yang belum pernah terjadi sebelumnya di dunia. Periode konflik ini tidak akan seperti apa pun yang pernah dialami dunia sebelumnya. Periode ini akan membawa seluruh umat manusia ke ambang kehancuran dirinya sendiri. Mat 24:22. Ketika meterai keenam dibuka, Kristus akan secara berdaulat campur tangan dalam urusan manusia, demi orang-orang pilihan, dengan membantai pasukan Gog dan Magog di pegunungan Israel.

Yesus menggambarkan hasil penghakiman ini dengan mengatakan, 'Di mana ada bangkai, di situ burung nazar berkerumun.' Mat 24:28. Pernyataan Yesus yang singkat dan padat ini merupakan rangkuman dari penghakiman Gog dan Magog, yang dijelaskan secara luas dalam kitab Yehezkiel dan Zakharia. Tuhan menyatakan kepada nabi Yehezkiel bahwa, pada akhir zaman, Dia akan membawa pasukan Gog dan Magog turun ke tanah Israel. Yeh 38:15-16.

Penting bagi kita untuk tidak menyamakan Gog dengan Antikristus. Gog adalah raja utara. Yeh 38:2. Dan 11:40. Dia adalah salah satu dari sepuluh raja, atau penguasa, yang termasuk dalam kerajaan dunia ketujuh.

Selama pembukaan meterai-meterai, titik fokus khusus dari konflik di seluruh dunia akan terjadi di tanah Israel. Tentara Gog dan Magog akan menjadi alat penghakiman di tangan Tuhan, sama seperti tentara Pangeran Titus menjadi alat penghakiman atas bangsa Yahudi pada tahun 70 M. Akan tetapi, berbeda dengan tahun 70 M, ketika seluruh kota Yerusalem direbut dan dihancurkan, kita membaca dalam kitab Zakharia bahwa hanya *setengah dari kota itu* yang akan direbut pada akhir zaman. Za 14:2. Orang percaya yang tersisa di antara bangsa Yahudi akan berada di antara orang-orang yang dilindungi oleh Tuhan.

Selama masa penghakiman yang berat ini, di tangan Gog dan Magog, sepertiga dari bangsa Yahudi akan menerima injil Elohim dan belajar untuk berseru kepada nama Tuhan agar diselamatkan. Za 13:8-9. Musim penghakiman akan menjadi ujian iman bagi anak-anak Elohim yang merangkul partisipasi unik mereka dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus. Ketika Tuhan telah menyelesaikan pekerjaan pemurnian-Nya dalam hidup mereka, Dia kemudian akan menghakimi pasukan Gog dan Magog di pegunungan Israel. Nabi Zakharia menyatakan, 'Kemudian TUHAN akan maju berperang melawan bangsa-bangsa itu seperti Ia berperang pada hari pertempuran.' Za 14:3.

Tuhan menyatakan, melalui nabi Yehezkiel, 'Pada waktu itu, pada saat Gog datang melawan tanah Israel ... amarah-Ku akan timbul.' Yeh 38:18. Tuhan akan menyebabkan pasukan Gog dan Magog menjadi bingung, panik, dan saling berperang. Pedang setiap orang akan melawan saudaranya. Selain itu, Dia berkata, 'Aku akan menghukum dia dengan sampar dan tumpahan darah; Aku akan menurunkan hujan lebat, rambun, api dan hujan belerang ke atasnya dan ke atas tentaranya dan ke atas banyak bangsa yang menyertai dia. Aku akan menunjukkan kebesaran-Ku dan kekudusan-Ku dan menyatakan diri-Ku di hadapan bangsa-bangsa yang banyak, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.' Yeh 38:22-23.

Khususnya, Tuhan menyebut pembantaian besar ini sebagai 'perjamuan korban-Ku'. Dia menginstruksikan nabi Yehezkiel untuk mengundang semua burung datang dan berpesta memakan mayat orang-orang yang terbunuh. Dia berkata, 'Katakanlah kepada segala jenis burung-burung dan segala binatang buas: Berkumpullah kamu dan datanglah, berhimpunlah kamu dari segala penjuru pada perjamuan korban yang Kuadakan bagimu, yaitu suatu perjamuan korban yang besar di atas gunung-gunung Israel; kamu akan makan daging dan minum darah ... Kamu akan makan lemak sampai kamu kenyang dan minum darah sampai kamu menjadi mabuk pada perjamuan korban yang Kuadakan bagimu.' Yeh 39:17,19. Seperti yang telah kita bahas, Yesus menggambarkan peristiwa khusus ini, ketika Dia berkata, 'Di mana ada bangkai, di situ burung nazar berkerumun.' Mat 24:28.

Penghakiman atas pasukan Gog dan Magog di pegunungan Israel merupakan pertanda penghakiman Antikristus, bersama dengan pasukan semua raja di bumi, pada perang Harmagedon. Terkait dengan perang ini, rasul Yohanes mendengar seorang malaikat mengundang semua burung di langit untuk berkumpul untuk 'perjamuan Elohim, perjamuan yang besar'. Malaikat itu berkata, 'Marilah ke sini dan berkumpullah untuk turut dalam perjamuan Elohim, perjamuan yang besar, supaya kamu makan daging semua raja dan daging semua panglima dan daging semua pahlawan dan daging semua kuda dan daging semua penunggangnya dan daging semua orang, baik yang merdeka maupun hamba, baik yang kecil maupun yang besar.' Why 19:17-18.

## Matahari akan menjadi gelap

Yesus mengidentifikasi peristiwa utama kedua yang termasuk dalam pembukaan meterai keenam, ketika Dia berkata, 'Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuh dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang.' Mat 24:29. Rasul Yohanes menggambarkan peristiwa yang sama ini dalam Kitab Wahyu. Dia berkata, 'Maka aku melihat, ketika Anak Domba [Kristus] itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah. Dan bintang-bintang di langit berjatuh ke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang.' Why 6:12-13.

Penghakiman Elohim atas langit dan bumi saat ini telah diselesaikan pada hari penyaliban Kristus. Ketika matahari menjadi gelap saat meterai keenam dibuka, itu akan menjadi tanda bahwa penghakiman ini akan segera digenapi di akhir zaman. Penting untuk menghargai bahwa Kristus telah menghakimi dan menyelesaikan langit dan bumi saat ini di kayu salib. Yesus menyoroti realitas ini ketika Dia berkata kepada orang banyak, 'Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya *selama belum lenyap langit dan bumi ini*, satu iota atau satu titikpun tidak akan diiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.' Mat 5:17-18.

Poin sederhananya adalah bahwa Kristus menggenapi Hukum Taurat dan menghapuskan langit dan bumi yang ada sekarang dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Luar biasanya, matahari, sebagai sumber terang alamiah dan hidup dunia, dihantam oleh Elohim pada jam keenam. Ketika Kristus tergantung di kayu salib, kegelapan yang pekat menutupi seluruh dunia dari jam keenam, yang merupakan tengah hari, hingga jam kesembilan, yang sekitar pukul 3 sore. Mrk 15:33. Ketika Matius, Markus, dan Lukas mencatat peristiwa ini, mereka tidak hanya merujuk pada gerhana matahari yang dialami di daerah Yerusalem setempat. Matahari itu sendiri menjadi gelap; tidak hanya terhalang dari pandangan. Matahari itu sendiri tidak menyinari seluruh dunia selama tiga jam penuh! Luk 23:44-45.

Berbicara tentang hari penyaliban Kristus, nabi Amos menyatakan, "Pada hari itu akan terjadi," demikianlah firman Tuhan ELOHIM, "Aku akan membuat matahari terbenam di siang hari dan membuat bumi gelap pada hari cerah. Aku akan mengubah perayaan-perayaanmu menjadi perkabungan, dan segala nyanyianmu menjadi ratapan. Aku akan mengenakan kain kabung pada setiap pinggang dan menjadikan gundul setiap kepala. Aku akan membuatnya sebagai perkabungan karena kematian anak tunggal, sehingga akhirnya menjadi seperti hari yang pahit pedih." Amo 8:9-10. Selama tiga jam kegelapan besar itu, Kristus membawa seluruh ciptaan pertama ke dalam lautan segala lupa Elohim.

Dalam hal ini, langit dan bumi yang sekarang sudah lenyap di bawah penghakiman Elohim pada hari penyaliban Kristus. Semuanya sudah selesai! Akan tetapi, pada hari yang sama, kita tahu bahwa Yesus Kristus juga membawa ciptaan baru, di dalam diri-Nya, keluar dari air penghakiman Elohim dan kembali kepada Elohim. Ciptaan baru mencakup segala sesuatu yang termasuk dalam langit dan bumi yang baru. Itu adalah ekspresi kemurahan Elohim untuk mengaktifkan kembali terang matahari pada jam kesembilan, pada akhir perjalanan persembahan Kristus. Seluruh ciptaan alamiah sekarang dipelihara oleh firman nubuatan Elohim. Akan tetapi, seluruh ciptaan itu juga disimpan, oleh firman nubuatan yang sama ini, untuk penghakiman di akhir zaman.

Dalam suratnya yang kedua, rasul Petrus mengingatkan kita bahwa langit dan bumi yang sekarang diciptakan oleh firman Elohim. Dia kemudian menyatakan, 'Tetapi *oleh firman itu juga* langit dan bumi yang *sekarang terpelihara* dari api dan disimpan untuk hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik.' 2Ptr 3:7. Langit dan bumi sekarang ini dipelihara oleh firman nubuatan Elohim untuk memberikan semua orang kesempatan untuk luput dari penghakiman yang telah dinyatakan atas ciptaan lama. Satu-satunya jalan keluar adalah dengan memanggil nama Tuhan dengan dibaptis ke dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya. 1Ptr 3:21. Kita diselamatkan dari dosa kita hanya dengan pembasuhan regenerasi dan pembaharuan Roh Kudus dalam persekutuan persembahan Kristus. Tit 3:5.

Langit dan bumi saat ini dipelihara oleh firman nubuatan Elohim untuk tujuan memberikan semua orang kesempatan untuk bertobat. Akan tetapi, kita dengan cepat mendekati waktu ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk mulai menghakimi dunia. Rasul Petrus melanjutkan, 'Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.' 2Ptr 3:9-10.

Ketika matahari menjadi gelap pada pembukaan meterai keenam, itu akan menjadi pengingat yang jelas tentang peristiwa yang sama yang terjadi pada hari penyaliban Kristus. Itu akan menyatakan bahwa langit dan bumi saat ini telah dihapuskan oleh persembahan Kristus. Selain itu, itu akan menjadi tanda yang tidak dapat dibatalkan bahwa kesempatan bagi pertobatan manusia akan segera berakhir dan penghakiman terakhir Elohim atas langit dan bumi saat ini sudah dekat. Yesus menubuatkan bahwa peristiwa ini akan menyebabkan kesusahan besar di antara bangsa-bangsa. Hati manusia akan dipenuhi dengan takut karena ekspektasi mereka terhadap hal-hal yang akan terjadi di bumi. Luk 21:26.

Nabi Yesaya menggambarkan waktu ini dengan mengatakan, 'Merataplah, sebab hari TUHAN sudah dekat, datangnya sebagai pemusnahan dari Yang Mahakuasa. Sebab itu semua tangan akan menjadi lemah lesu, setiap hati manusia akan menjadi tawar, dan mereka akan terkejut. Sakit mulas dan sakit beranak akan menyerang mereka, mereka akan menggeliat kesakitan seperti perempuan yang melahirkan. Mereka akan berpandang-pandangan dengan tercengang-cengang, muka mereka seperti orang yang demam. Sungguh, hari TUHAN datang dengan kebengisan, dengan gemas dan dengan murka yang menyala-nyala, untuk membuat bumi menjadi sunyi sepi dan untuk memunahkan dari padanya orang-orang yang berdosa. Sebab bintang-bintang dan gugusan-gugusannya di langit tidak akan memancarkan cahayanya; matahari akan menjadi gelap pada waktu terbit, dan bulan tidak akan memancarkan sinarnya.' Yes 13:6-10.

Yesaya juga menyatakan, 'Bumi remuk redam, bumi hancur luluh bumi goncang-gancing. Bumi terhuyung-huyung sama sekali seperti orang mabuk dan goyang seperti gubuk yang ditiup angin; dosa pemberontakannya menimpa dia dengan sangat, ia rebah dan tidak akan bangkit-bangkit lagi. Maka pada hari itu TUHAN akan menghukum tentara langit di langit dan raja-raja bumi di atas bumi. Mereka akan dikumpulkan bersama-sama, seperti tahanan dimasukkan dalam liang; mereka akan dimasukkan dalam penjara dan akan dihukum sesudah waktu yang lama. Bulan purnama akan tersipu-sipu, dan matahari terik akan mendapat malu, sebab TUHAN semesta alam akan memerintah di gunung Sion dan di Yerusalem, dan Ia akan menunjukkan kemuliaan-Nya di depan tua-tua umat-Nya.' Yes 24:19-23.

## Tanda Anak Manusia

Yesus mengidentifikasi peristiwa besar ketiga yang merupakan bagian dari pembukaan meterai keenam ketika Dia berkata, 'Pada waktu itu akan tampak tanda *Anak Manusia di langit* dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.' Mat 24:30. Penampakan *tanda* Anak Manusia di langit bukanlah kedatangan Kristus yang kedua kali secara jasmani. Penting bagi kita untuk tidak membingungkan *tanda* Anak Manusia dengan *Pribadi* Anak Manusia. Ketika Yesus Kristus kembali secara jasmani, kita tidak akan melihat tanda apa pun – *kita akan melihat Dia!* Mengacu pada kedatangan Kristus yang kedua kali secara jasmani, rasul Yohanes menulis, 'Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Elohim, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab *kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.*' 1Yoh 3:2.

Kita telah membahas bahwa ketika matahari dan bulan menjadi gelap, itu akan menjadi tanda bahwa akhir dari langit dan bumi saat ini sudah dekat. Akan tetapi, tanda-tanda di alam semesta alamiah tidak sama dengan tanda Anak Manusia yang akan muncul di langit. Ketika Yesus berbicara tentang 'langit', Dia tidak merujuk kepada langit pertama yang termasuk ciptaan jasmani. Dia juga tidak merujuk kepada langit kedua yang merupakan bagian dari administrasi malaikat sorgawi. Dia merujuk kepada langit ketiga, yang merupakan puncak Gunung Sion. 2Kor 12:2. Puncak Gunung Sion adalah tempat bait suci sejati, yang merupakan tubuh Kristus, dan Yerusalem sorgawi, yang merupakan mempelai perempuan Kristus.

*Tanda* Anak Manusia yang akan muncul di langit diidentifikasi dengan jelas dalam kitab Wahyu. Itu disebut tanda besar! 'Maka tampaklah *suatu tanda besar di langit*: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya. Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.' Why 12:1-2. Sungguh luar biasa untuk memperhatikan bahwa *tanda* Anak Manusia adalah seorang perempuan yang dimuliakan! Dalam hal ini, kita diingatkan bahwa Paulus menulis kepada jemaat Korintus bahwa 'perempuan menyinarakan kemuliaan laki-laki'. 1Kor 11:7. Rasul Yohanes melihat perempuan ini di tempat sorgawi, jadi kita tahu bahwa ini bukanlah penglihatan tentang Hawa atau Maria. Itu adalah penglihatan tentang gereja yang dimuliakan, sebagai mempelai perempuan Kristus, di akhir zaman.

## Anak Manusia yang dimuliakan

Kita tahu bahwa Yesus Kristus dimuliakan sebagai Anak Manusia dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Yoh 12:23. Ketika persembahan-Nya sudah selesai, seorang prajurit menusuk sisi tubuh jasmani-Nya dengan tombak. Yoh 19:34. Darah, air, dan Roh kasih karunia dan permohonan yang mengalir dari sisi-Nya membentuk 'tulang rusuk' yang diambil dari tubuh jasmani-Nya untuk membentuk gereja sebagai mempelai perempuan-Nya. Kej 2:21-22. Pada hari kebangkitan jasmani-Nya, Kristus dibangkitkan sebagai Anak Manusia yang dimuliakan. Dia dinyatakan sebagai Manusia pertama menurut gambar dan rupa Elohim. Rm 8:29. 2Kor 3:18. Kristus juga dibangkitkan untuk menjadi Kepala dari tubuh-Nya yang kekal dan mempelai perempuan-Nya.

Penting untuk menyadari bahwa Kristus adalah Kepala gereja sebagai *Anak Manusia yang dimuliakan*, bukan sekedar Anak Elohim yang berinkarnasi. Kristus tidak menjadi Adam yang akhir sampai Dia menjadi Anak Manusia yang dimuliakan. 1Kor 15:45. Tulang rusuk, yang darinya gereja sekarang ini dibentuk, diambil dari sisi Kristus sebagai *Adam yang akhir*. Yesus Kristus adalah Adam yang akhir sebagai Manusia pertama menurut gambar dan rupa Elohim

dan *Suami* dari gereja perawan/gadis. Akan tetapi, nama Kristus sebagai *Bapa yang Kekal* tidak akan sepenuhnya dinyatakan sampai hari kebangkitan. Yes 9:6. Tubuh kebangkitan rohani yang akan kita terima pada hari kebangkitan akan menjadi buah dari perwujudan dari pernikahan antara Kristus dan gereja.

Pada zaman sekarang ini, pelayanan mempelai perempuan perawan Kristus adalah untuk melahirkan anak-anak Elohim oleh Roh Kudus. Rasul Paulus menyatakan bahwa gereja telah menikah dengan Kristus, oleh perjanjian, untuk tujuan menghasilkan *buah bagi Elohim*. Rm 7:4. Pertama-tama, 'buah bagi Elohim' menggambarkan anak-anak yang dilahirkan oleh orang tua Kristen yang memiliki bagian dari Roh dalam pernikahan mereka. Segera sesudah anak itu dikandung sebagai identitas baru di dalam rahim ibu mereka, Bapa mengirimkan Roh Anak-Nya ke dalam hati mereka dan mereka dilahirkan sebagai anak Elohim oleh Roh Kudus. Bapa juga menempatkan mereka, oleh Roh, ke dalam persekutuan tubuh Kristus. Yang kedua, pelayanan penginjilan gereja juga melahirkan anak-anak Elohim.

Setiap anak Elohim harus dibaptis ke dalam nama di atas segala nama yang telah diberikan kepada Anak Manusia yang dimuliakan. Kis 2:36. Ketika kita dibaptis ke dalam nama yang telah diberikan kepada Kristus, kita disatukan dengan konteks dan proses di mana Anak Elohim menjadi Anak Manusia yang dimuliakan. Kristus dimuliakan sebagai Anak Manusia melalui tujuh peristiwa luka yang diderita-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Dalam persekutuan peristiwa tujuh luka ini, kita diselamatkan melalui pembasuhan regenerasi dan pembaharuan Roh Kudus. Tit 3:5. Kita diselamatkan dari dosa karena hukum lain disunat dari hati kita. Akan tetapi, lebih dari ini, saat hati kita diregenerasi dan diperbaharui, kita menerima 'hati yang baru'. Yeh 36:26. Rm 5:5. Kita menjadi anak-anak manusia *ciptaan baru*.

Hati yang baru adalah 'hati yang taat' yang merupakan bagian dari Kristus sebagai Anak Manusia yang dimuliakan. Melalui proses regenerasi dan pembaharuan oleh Roh, manusia batiniah kita sedang dijadikan serupa dengan gambar Kristus. 2Kor 3:18. Ini adalah realitas setiap hari saat kita dikenakan kuk dengan Kristus dalam persekutuan persembahan-Nya. Rasul Paulus menyatakan, 'Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.' 2Kor 4:16. Selama masa hidup alamiah kita, Roh Kudus juga menghidupkan tubuh jasmani kita yang fana sehingga kita dapat menggenapkan pekerjaan-pekerjaan hidup kita sebagai anak setiap hari. Rm 8:11. Akan tetapi, manusia lahiriah kita tidak diregenerasi sampai hari kebangkitan ketika kita menerima tubuh kebangkitan kita yang tidak fana dan tidak terkorupsi dari Kristus. Pada hari itu, kita akan menjadi anak-anak Elohim dan anak-anak Kristus, Anak Manusia yang dimuliakan.

Terkait dengan pembasuhan regenerasi, yang diberikan pada tanah hati kita selama hidup kita, ada baiknya untuk mengingat bahwa suara Kristus, sebagai Anak Manusia yang dimuliakan, disamakan dengan 'desau air bah (terj. Bhs. Ing. *'the voice of many waters'* artinya 'suara air yang banyak')'. Why 1:15. Pertama-tama, suara Kristus terdengar ketika Roh Kudus mengucapkan dengan jelas firman Elohim melalui para utusan Kristus yang berada dalam tangan kanan-Nya. Di setiap musim, Roh Kudus mengucapkan dengan jelas firman Elohim sebagai firman kebenaran masa kini bagi gereja-gereja. Karena alasan ini, Yesus berkata kepada setiap gereja kaki dian, 'Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat (gereja-gereja).' Why 2:7. Beginilah cara air regenerasi diberikan, oleh Roh, kepada setiap individu dan keluarga di gereja-gereja kaki dian Kristus.

Sebagai anak-anak manusia, kita diselamatkan oleh pembasuhan regenerasi dan pembaharuan Roh Kudus dalam persekutuan persembahan Kristus. Tit 3:5. Pembasuhan regenerasi yang sama juga diperlukan untuk *menguduskan dan menyucikan* setiap keluarga

di gereja agar menjadi rumah yang layak yang merupakan bagian dari mempelai perempuan Kristus yang mulia. Inilah fokus utama Kristus selama zaman gereja. Paulus menulis kepada jemaat di Efesus, 'Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela'. Ef 5:25-27.

## Mempelai perempuan Kristus yang dimuliakan

Mempelai perempuan Kristus terdiri dari rumah tangga-rumah tangga yang layak yang berkumpul, dalam nama Tuhan, di jemaat-jemaat lokal. Dalam Kitab Suci, jemaat lokal yang termasuk dalam persekutuan gereja kaki dian disamakan dengan 'ibu yang terpilih'. 2Yoh 1:1. 1Ptr 5:13. Jemaat lokal yang dikuduskan dan disucikan oleh Kristus, sebagai ibu yang terpilih, merupakan manifestasi lokal dari mempelai perempuan Kristus. Pada zaman kita sekarang, mempelai perempuan Kristus sebagian besar tersembunyi dari dunia. Akan tetapi, setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya, waktunya akan tiba bagi mempelai perempuan Kristus untuk menjadi terang dunia. Yerusalem sorgawi di puncak Gunung Sion akan menjadi kota yang terletak di atas bukit yang tidak dapat disembunyikan. Mat 5:14.

Ketika Bapa duduk di takhta-Nya, itu akan memulai musim kedatangan Anak Manusia sebagai Mempelai Laki-laki dan pewahyuan gereja sebagai mempelai perempuan Kristus yang dimuliakan. Nabi Yoel menyatakan mengenai waktu ini, 'Tiuplah sangkakala di Sion, adakanlah puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya; kumpulkanlah bangsa ini, kuduskanlah jemaah, himpunkanlah orang-orang yang tua, kumpulkanlah anak-anak, bahkan anak-anak yang menyusui; baiklah penganten laki-laki keluar dari kamarnya, dan penganten perempuan dari kamar tidurnya.' Yl 2:15-16. Pada akhir zaman, gereja akan keluar dari kamar tidurnya sebagai mempelai perempuan yang telah dihiasi oleh Elohim untuk suaminya. Why 21:2,10-11. Khususnya, gereja akan dinyatakan dalam kemuliaan sebelum kedatangan Kristus yang kedua kalinya secara jasmani.

Kita tahu bahwa gereja telah menikah dengan Kristus, oleh perjanjian, pada hari penyaliban-Nya. Akan tetapi, seperti yang telah kita bahas, perwujudan pernikahan antara Kristus dan gereja tidak akan terjadi sampai kedatangan-Nya yang kedua kalinya secara jasmani. Gereja saat ini bertunangan dengan Kristus sebagai perawan suci. 2Kor 11:2. Kita diingatkan bahwa Maria melahirkan Anak *Elohim*, oleh Roh Kudus, saat dia masih perawan, bertunangan dengan Yusuf. Luk 1:26-35. Nabi Yesaya menyatakan kepada keluarga Daud, 'Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.' Yes 7:14. Dengan cara yang sama, gereja saat ini melahirkan anak-anak Elohim, oleh Roh Kudus, sebagai mempelai perawan Kristus.

Pada akhir zaman, seluruh dunia akan diberikan *tanda besar* di sorga yang mendahului kedatangan Kristus yang kedua kalinya secara jasmani. Gereja, sebagai mempelai perawan Kristus, akan dinyatakan dalam kemuliaan, dan kemudian melahirkan suatu kumpulan banyak anak Elohim, oleh Roh Kudus, dari segala bangsa. Sangatlah penting bahwa gereja yang dimuliakan akan berselubung (terj. Bhs. Ing. '*clothed with*' artinya 'berpakaian') matahari'. Why 12:1. Terang matahari adalah kemuliaan Bapa yang bercahaya dari wajah Yesus Kristus. Kita ingat bahwa ketika rasul Yohanes menggambarkan atribut pribadi yang merupakan bagian dari Anak Manusia yang dimuliakan, dia berkata bahwa 'wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik'. Why 1:16.

Pertama-tama, terang yang bercahaya dari wajah Kristus dinyatakan oleh para utusan Kristus yang berada dalam tangan kanan-Nya. 2Kor 4:5-6. Injil Elohim diberitakan oleh para utusan Kristus kepada setiap keluarga dalam persekutuan gereja-gereja kaki dian. Setiap keluarga dalam gereja kaki dian telah dipanggil untuk memantulkan dan memfokuskan terang ini, sebagai kesaksian, dalam rumah tangga Elohim, dan kemudian kepada dunia. Mat 5:15. Kita tahu bahwa pelayanan penginjilan gereja-gereja kaki dian Kristus hanya memiliki dampak yang terbatas atas dunia selama zaman gereja. Akan tetapi, ketika Yesus Kristus membuka meterai pertama, 144.000 akan memberitakan injil kerajaan sebagai kesaksian di semua bangsa. Why 6:1-2. Mat 24:14.

Pada saat meterai keenam telah dibuka, gereja, yang dipimpin oleh satu presbiteri di seluruh dunia di sekeliling takhta Bapa, akan sepenuhnya dinyatakan sebagai wajah Kristus kepada bangsa-bangsa. Anak laki-laki yang dibawa kepada Elohim dan takhta-Nya akan menjadi kumpulan besar banyak anak Elohim dari setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa. Why 12:5. Kumpulan besar orang banyak akan dilahirkan sebagai anak-anak Elohim, melalui pelayanan penginjilan gereja, dan kemudian diselamatkan melalui regenerasi saat mereka merangkul partisipasi unik mereka sendiri dalam persembahan dan penderitaan Kristus. Setelah mencuci jubah mereka dan menjadikannya putih dalam darah Anak Domba, mereka akan terus melayani Elohim sebagai imam-imam dalam bait-Nya. Why 7:9-17.

Sementara kita menutup bab ini, mari kita soroti perbedaan penting antara tiga peristiwa utama yang merupakan bagian dari pembukaan meterai keenam. Kita tahu bahwa pembantaian Gog dan Magog di pegunungan Israel, yang disertai dengan gempa bumi yang dahsyat, akan menyebabkan Tuhan dinyatakan sebagai 'kudus' di mata bangsa-bangsa. Yeh 38:16-23. Demikian pula, ketika matahari menjadi gelap, sebagai pertanda hancurnya langit dan bumi yang sekarang, itu akan menyebabkan semua bangsa takut kepada Tuhan. Luk 21:25-26. Hasil dari kedua peristiwa ini akan cukup untuk menyebabkan semua pemimpin kerajaan dunia ketujuh melarikan diri dari hadapan Tuhan dan berkata kepada batu-batu dan gunung-gunung, 'Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu.' Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah yang dapat bertahan?' Why 6:16-17.

Akan tetapi, kedua peristiwa ini saja tidak akan cukup untuk membuat bangsa-bangsa meratap dan bertobat. Patut diperhatikan, hanya ketika tanda Anak Manusia muncul di langit, 'semua bangsa di bumi akan meratap'. Mat 24:30. Pelayanan penginjilan dari mempelai perempuan Kristus yang dimuliakan akan menyingkapkan wajah Kristus kepada bangsa-bangsa, menyebabkan suatu kumpulan besar banyak orang memandangi Dia yang telah mereka tikam dan meratap dengan dukacita ilahi. Za 12:10. Yesus berkata bahwa semua suku di bumi akan melihat Anak Manusia datang di atas awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Mat 24:30. Kita diingatkan bahwa 'awan-awan di langit' adalah saksi-saksi Kristus. Dipimpin oleh presbiteri di sekeliling takhta, rumah-rumah yang layak yang merupakan bagian dari mempelai perempuan Kristus akan menyatakan *kuasa* hidup kebangkitan-Nya dalam kefanaan mereka dan menyatakan *kemuliaan* yang bercahaya dari wajah-Nya kepada bangsa-bangsa.

Nabi Yesaya menyatakan tentang mempelai perempuan Kristus di akhir zaman, 'Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu, dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu. Angkatlah mukamu dan lihatlah ke sekeliling, mereka semua datang berhimpun kepadamu; anak-anakmu laki-laki datang dari jauh, dan anak-anakmu perempuan digendong. Pada waktu itu engkau akan heran melihat dan berseri-seri, engkau akan tercengang dan akan berbesar

hati, sebab kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu, dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu.' Yes 60:1-5.

## Bab Lima

# Nubuatan 2300 tahun

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, hal itu akan memulai waktu untuk tuaian besar anak-anak Elohim. 144.000 yang merupakan buah sulung Israel sejati milik Elohim, yang juga digambarkan sebagai 'gadis-gadis/perawan-perawan', karena mereka adalah gadis-gadis yang bijaksana yang membentuk gereja perawan di akhir zaman. Why 14:4. Mat 25:4. Melayani sebagai mempelai perempuan Kristus, 144.000 akan menjadi suatu kumpulan tak bercela yang akan melahirkan *suatu kumpulan besar anak Elohim* dari setiap suku, bangsa, kaum dan bahasa. Akan tetapi, Yesus juga menjelaskan bahwa akan ada kemurtadan besar dari kerajaan Elohim pada akhir zaman. Dia menjelaskan kepada murid-murid-Nya, 'Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang. Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.' Mat 24:11-12.

Kemurtadan besar akan terjadi *setelah* Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan *sebelum* waktu yang ditetapkan yang Yesus sebut sebagai 'kesudahannya/akhirnya'. Dia berkata kepada murid-murid, 'Tetapi orang yang bertahan sampai pada *kesudahannya* akan selamat. Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba *kesudahannya*.' Mat 24:13-14. Dalam Bab 3, kita mengidentifikasi bahwa tiupan sangkakala ketujuhlah yang akan mengumumkan 'kesudahannya/akhirnya' dan akan mengabarkan kedatangan Kristus yang kedua kalinya secara jasmani. 1Tes 4:16. 1Kor 15:52.

Kitab Wahyu mengajarkan kepada kita bahwa sangkakala ketujuh akan mulai ditiup tujuh tahun sebelum kedatangan Kristus yang kedua kalinya secara jasmani. Why 11:15. Setelah hari kebangkitan, sangkakala itu akan terus ditiup sampai akhir seribu tahun. Akhir seribu tahun akan menjadi akhir dari tujuh belas hari nubuatan yang telah ditetapkan secara berdaulat oleh Bapa untuk langit dan bumi saat ini. Dalam hal ini, sangkakala ketujuh akan dibunyikan hingga akhir 'langit dan bumi' saat ini dan dimulainya 'langit yang baru dan bumi yang baru'. Why 21:1.

Ketika sangkakala ketujuh mulai ditiup, itu juga akan mengumumkan akhir dari nubuatan 2300 tahun. Yesus merujuk kepada nubuatan 2300 tahun ketika Dia berkata, 'Jadi apabila kamu melihat Pembinasanya berdiri di tempat kudus, menurut firman yang disampaikan

oleh nabi Daniel--para pembaca hendaklah memperhatikannya--maka orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan.' Mat 24:15-16. Kita tahu bahwa perintah untuk melarikan diri dari Yudea ini memiliki aplikasi khusus bagi orang-orang Kristen di Yerusalem sebelum tahun 70 M. Akan tetapi, secara lebih luas, Yesus menarik perhatian kita kepada nubuatan 2300 tahun karena relevansi khususnya dengan akhir zaman.

Patut dicatat bahwa Matius menulis, 'para pembaca hendaklah memperhatikannya', karena dia mencatat perkataan Yesus yang berhubungan dengan nubuatan ini. Mat 24:15. Dia menasihati setiap orang yang membaca injilnya untuk mencari pengertian tentang nubuatan 2300 tahun dalam kitab Daniel. Jika kita tidak mengerti nubuatan ini, kita tidak akan mengerti kebangkitan Antikristus dan kemurtadan besar pada akhir zaman. 2Tes 2:3. Demikian pula, kita tidak akan mengerti bagaimana Iblis memperoleh akses ke tempat sorgawi, dan bagaimana dia akan dikalahkan dan kemudian dilemparkan dari tempat sorgawi pada akhir zaman. Why 12:7-11.

## Penglihatan Daniel

Nubuatan 2300 tahun dicatat dalam Kitab Daniel pasal 8. Nabi Daniel menerima penglihatan itu pada tahun ketiga pemerintahan Raja Belsyazar. Dan 8:1. Patut dicatat bahwa penglihatan ini merupakan *perkembangan lebih lanjut* sehubungan dengan penglihatan tentang empat binatang buas, yang telah diterima Daniel pada tahun pertama pemerintahan Belsyazar. Dan 7. Kita ingat bahwa penglihatan Daniel tentang empat binatang buas mencakup munculnya Antikristus sebagai *tanduk kecil* dengan mata manusia, dan mulut yang menyombong. Dan 7:8. Nubuatan 2300 tahun menjelaskan bagaimana dan mengapa Antikristus akan muncul dengan cara ini pada akhir zaman.

Dalam penglihatan tentang 2300 tahun, Daniel dibawa ke Sungai Ulai di wilayah Elam. Dan 8:2. Dia melihat seekor domba jantan berdiri di tepi sungai, dengan dua tanduk yang menanduk ke barat, utara, dan selatan. Dan 8:3-4. Domba jantan itu melambangkan Kerajaan Media Persia. Nabi Daniel kemudian melihat seekor kambing jantan datang dari barat, melintasi permukaan seluruh bumi, tanpa menyentuh tanah. Dan 8:5. Kambing itu memiliki tanduk yang mencolok di antara kedua matanya. Kambing itu menyerang domba jantan itu dengan keganasan yang hebat dan kemudian menginjak-injak domba jantan itu ke tanah. Dan 8:6-7. Kambing jantan itu melambangkan Kerajaan Yunani, dan tanduk yang mencolok itu melambangkan Aleksander Agung.

Begitu kambing jantan itu tumbuh sangat kuat, tanduk yang mencolok itu patah dan digantikan oleh empat tanduk yang tumbuh setinggi keempat mata angin sorga. Dan 8:8. Aleksander Agung meninggal tiba-tiba pada usia 32 tahun di kota Babel, tanpa ada pengganti yang ditunjuk. Kematiannya memicu perebutan kekuasaan yang berkepanjangan antara para jenderal, yang berjuang untuk menguasai kerajaan itu. Tanduk kecil yang tumbuh sangat besar ke arah selatan, timur dan tanah perjanjian adalah Seleukus, yang menjadi pendiri Kerajaan Seleukia. Dan 8:9. Hal penting untuk diperhatikan, Daniel melihat bahwa Kerajaan Seleukia akan menjadi besar sampai kepada bala tentara langit.

Daniel menggambarkan dampak Kerajaan Seleukia dengan mengatakan, 'Ia menjadi besar, bahkan sampai kepada bala tentara langit, dan dari bala tentara itu, dari bintang-bintang, dijatuhkannya beberapa ke bumi, dan diinjak-injaknya. Bahkan terhadap Panglima bala tentara itupun ia membesarkan dirinya, dan dari pada-Nya diambilnya korban persembahan sehari-hari, dan tempat-Nya yang kudus dirobokannya. Suatu kebaktian diadakan secara fasik menggantikan korban sehari-hari (terj. Bhs. Ing. 'And on account of transgression the host will be given over to the horn along with the regular sacrifice' artinya 'Dan karena pelanggaran maka bala tentara itu akan diserahkan kepada tanduk itu bersama-sama dengan

korban sehari-hari'), kebenaran dihempaskannya ke bumi, dan apapun yang dibuatnya, semuanya berhasil.' Dan 8:10-12. Kita perhatikan bahwa perikop ini mengidentifikasi *lima hasil* yang akan *disebabkan oleh tanduk kecil itu*.

Akan tetapi, sebelum kita memperhatikan hasilnya, penting untuk menyadari bahwa tanduk kecil itu hanya dapat menyebabkan hasil-hasil ini karena dia telah diberdayakan dari tempat sorgawi. Dia telah diberdayakan oleh Iblis dari tempat sorgawi karena pelanggaran di antara umat Tuhan. Pelanggaran itu disebut dengan berbagai sebutan, yaitu 'pelanggaran yang menyebabkan kengerian', 'kefasikan atau pelanggaran yang membinasakan', dan 'pelanggaran yang membinasakan'. Dan 8:13. Poin kuncinya adalah bahwa semua hasil dalam nubuatan 2300 tahun itu adalah 'karena pelanggaran'. Dan 8:12. Pelanggaran di antara umat Tuhan adalah akar penyebab masalahnya.

Melalui nabi Maleakhi, Tuhan mengidentifikasi *pelanggaran-pelanggaran spesifik* yang merupakan 'pelanggaran yang membinasakan' di antara umat Tuhan. Tuhan memulai teguran-Nya dengan meneguhkan kasih-Nya kepada umat itu sebagai 'Yakub'. Mal 1:2. Dalam kemurahan-Nya, Dia membahas 'pelanggaran Yakub'. Akan tetapi, Tuhan juga mengingatkan bangsa itu bahwa Dia 'membenci Esau' karena mereka menunjukkan kelancangan arogan yang sama yang menyebabkan Esau berada di bawah murka dan penghakiman Elohim. Ketika Esau menolak penentuannya sejak semula untuk melayani adiknya, dia menjadi orang fasik dan tidak bermoral. Dia tidak menemukan tempat untuk bertobat. Akan tetapi, dia tetap beranggapan bahwa Elohim harus memberkatinya. Ibr 12:16-17.

## Beberapa dari bala tentara sorga akan jatuh

Hasil pertama yang merupakan bagian dari nubuatan 2300 tahun adalah bahwa tanduk kecil itu akan menyebabkan sebagian dari bala tentara sorga jatuh. 'Bala tentara sorga' mengacu pada para malaikat yang melayani Tuhan semesta alam di bawah perintah penghulu malaikat Mikhael. Mikhael adalah 'Panglima bala tentara'. Za 1:8. Dan 10:21. Dia adalah malaikat Tuhan yang bertemu Yosua saat bangsa Israel memasuki tanah perjanjian. Yos 5:13-15. Dia datang untuk menolong bangsa Israel mengusir musuh-musuh dari tanah itu, selama mereka terus taat pada pengudusan mereka.

Para imam yang melayani dalam tabernakel Musa dan dalam bait Salomo melaksanakan tugas keimamatan mereka di bawah administrasi malaikat sorgawi. Kita ingat bahwa kemuliaan Shekinah berdiam di atas tabut perjanjian dan di antara sayap kerub. Kel 25:20-22. Mzm 99:1. Yes 37:16. Gambar kerub ditenun pada kain tabir yang memisahkan tempat kudus dari tempat maha kudus. Kel. 26:31. Demikian pula, gambar kerub ditenun pada kain tenda yang menutupi seluruh tempat kudus. Kel. 26:1. Administrasi malaikat memiliki peran penting dalam menjaga pengudusan tabernakel Musa dan bait suci Salomo.

Ketika Shekinah meninggalkan bait suci Salomo, dan orang-orang Yahudi ditawan ke Babel, wajah kerub menggantikan wajah keimamatan dalam administrasi bangsa Israel. Yeh. 10:14. Tidak ada pelayanan keimamatan selama tujuh puluh tahun. Nabi Zakharia mencatat bahwa ketika orang Yahudi yang tersisa kembali ke Yerusalem untuk membangun kembali bait suci, malaikat Tuhan menjadi perantara bagi orang-orang. Malaikat itu berdoa, 'Ya TUHAN semesta alam, berapa lama lagi Engkau tidak menyayangi Yerusalem dan kota-kota Yehuda yang telah tujuh puluh tahun lamanya Kaumurkai itu?' Za 1:12.

Dalam penglihatan berikutnya, nabi Zakharia melihat imam besar Yosua berdiri di hadapan penghulu malaikat Mikhael, sebagai Malaikat Tuhan. Za 3:1. Iblis juga berdiri di sebelah kanan Yosua untuk menentangnya. Yosua berpakaian dengan pakaian kotor karena kenajisan dalam keluarganya dan keluarga besarnya. Za 3:3. Banyak orang, termasuk anak-anak laki-laki

Yosua, telah menikahi istri-istri asing. Ezr 10:18. Zakharia menyaksikan bahwa Tuhan akan menyucikan Yosua dan memberinya mandat keimamatan yang baru. Za 3:4. Hal penting untuk diperhatikan, ketika Yosua direstorasi sebagai imam besar, dia tidak lagi berfungsi di bawah administrasi malaikat sorgawi.

Penghulu malaikat Mikhael berkata kepada Yosua, 'Beginilah firman TUHAN semesta alam: Apabila engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dan melakukan tugas yang Kuberikan kepadamu, maka engkau akan memerintah rumah-Ku dan mengurus pelataran-Ku, dan Aku akan mengizinkan engkau masuk ke antara mereka yang berdiri melayani di sini.' Za 3:6-7. Kita perhatikan bahwa mandat untuk menghakimi dan menjaga rumah Tuhan, yang sebelumnya merupakan bagian dari kerub dalam administrasi malaikat sorgawi, diberikan kepada Yosua imam besar dan sahabat-sahabatnya. Selain itu, Yosua diberi tempat untuk berjalan di antara administrasi malaikat di tempat sorgawi.

Mandat keimamatan yang baru merupakan peningkatan besar dalam administrasi bangsa Israel. Akan tetapi, tanggung jawab besar untuk menjaga rumah Tuhan, dan hak istimewa besar untuk memiliki akses ke tempat sorgawi, juga membawa risiko besar! Ketika para imam menjadi najis lagi, dan gagal menjaga pengudusan rumah Tuhan, itu memberi akses kepada Iblis dan bala tentaranya yang jahat ke tempat sorgawi. Kita tahu bahwa Iblis bekerja hanya melalui *keuntungan*. 2Kor 2:11. Iblis memiliki akses ke tempat sorgawi hanya karena kenajisan umat Tuhan di tempat sorgawi.

### *Iblis memperoleh kembali akses ke tempat sorgawi*

Pada zaman nabi Maleakhi, Tuhan berfirman kepada imam-imam, 'Sekiranya ada di antara kamu yang mau menutup pintu, supaya jangan kamu menyalakan api di mezbah-Ku dengan percuma.' Mal 1:10. Sungguh luar biasa untuk mempertimbangkan bahwa Tuhan menghendaki salah seorang imam untuk menghentikan korban sehari-hari dan menutup pintu-pintu bait suci. Akan tetapi, tidak seorangpun imam bersedia melakukan ini demi menjaga pengudusan rumah Tuhan. Sebaliknya, ketika pelanggaran terus berlanjut di antara umat Tuhan, pintu dibiarkan terbuka lebar bagi Iblis untuk mendapatkan kembali akses ke tempat sorgawi.

Iblis memperoleh akses ke tempat sorgawi pada suatu waktu selama masa awal pemerintahan Kerajaan Seleukia. Tentu saja, ada perbedaan antara Iblis dan tanduk kecil itu. Iblis merupakan bagian dari administrasi malaikat dan tanduk kecil merupakan bagian dari bangsa-bangsa. Akan tetapi, Daniel melihat tanduk kecil itu tumbuh naik ke bala tentara sorga karena, segera setelah Iblis memperoleh akses ke tempat sorgawi, Kerajaan Seleukia juga mulai memperoleh kekuasaannya dari tempat sorgawi. Dan 8:10. Sungguh serius untuk mempertimbangkan bahwa kekuasaan kerajaan sekuler ini, melalui Iblis, berasal dari penyalahgunaan mandat yang telah diberikan oleh Elohim kepada keimamatan Yahudi yang direstorasi.

Akses Iblis ke tempat sorgawi, dan pemberdayaan tanduk kecil berikutnya dari tempat sorgawi, menyebabkan beberapa malaikat jatuh. Ini hanya mungkin karena Mikhael telah *mundur* dari mandatnya untuk menjaga rumah Tuhan. Mikhael sekarang *berdiri* sebagai pelayan bagi para imam yang telah diberi mandat ini oleh Tuhan. Za 3:7. Ini berarti bahwa keadaan sulit Mikhael dan bala tentaranya sekarang terikat dengan kelangsungan hidup keimamatan dan pengudusan bangsa. Kenajisan umat Tuhan telah menyebabkan Mikhael dan bala tentaranya tidak dapat bergerak dalam kaitannya dengan mandat mereka sebagai pelayan bagi para pewaris keselamatan. Ibr 1:14.

Setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai peristiwa-peristiwa yang merupakan bagian dari akhir zaman, Mikhael akan berdiri lagi. Gabriel berkata kepada Daniel,

'Pada waktu itu juga akan muncul Mikhael, pemimpin besar itu, yang akan mendampingi anak-anak bangsamu'. Dan 12:1. Mikhael adalah malaikat yang kuat yang akan berseru dengan suara nyaring, 'Siapakah yang layak membuka gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya?' Why 5:2. Ketika Mikhael berdiri dengan cara ini, itu akan menyatakan bahwa akhir dari nubuatan 2300 tahun sudah dekat, tetapi itu bukanlah akhirnya. Ini adalah perbedaan yang membantu. Akhir dari nubuatan 2300 tahun akan terjadi ketika Mikhael dan para malaikatnya berperang dengan Iblis dan para malaikatnya dan kemudian melemparkan mereka dari sorga selamanya. Why 12:7-10.

## Beberapa dari bintang-bintang akan jatuh

*Hasil kedua* adalah tanduk kecil itu akan menyebabkan beberapa dari 'bintang-bintang' jatuh dan diinjak-injak. Kita perhatikan bahwa Daniel membuat perbedaan antara 'bala tentara langit' dan 'bintang-bintang'. Dan 8:10. Bintang-bintang tidak termasuk dalam administrasi malaikat. Bintang-bintang menggambarkan para utusan Tuhan yang telah dipanggil untuk memberitakan firman Elohim sebagai pembawa terang bagi umat Tuhan. Kita membaca dalam bab terakhir dari kitab Daniel, 'Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya'. Dan 12:3.

Merujuk kepada bintang-bintang di langit, kita membaca dalam Pasal 11 dari kitab Daniel, 'Dan orang-orang bijaksana di antara umat itu akan membuat banyak orang mengerti, tetapi untuk beberapa waktu lamanya (terj. Bhs. Ing. '*for many days*' artinya 'untuk banyak hari') mereka akan jatuh oleh karena pedang dan api, oleh karena ditawan dan dirampas'. Dan 11:33. 'Banyak hari' dalam perikop ini merujuk kepada lamanya 2300 tahun. Pada zaman gereja, bintang-bintang adalah presbiteri dalam tangan kanan Kristus. Why 1:20. Kita tahu bahwa setiap presbiteri sejati akan mengalami penganiayaan. Akan tetapi, hilangnya kasih yang semula-lah yang menyebabkan presbiteri jatuh dari tempat sorgawi dan kemudian diinjak-injak oleh pedang, api, penawanan atau perampasan. Why 2:4-5.

Ketika presbiteri diinjak-injak dengan cara ini, hal ini merupakan ekspresi penghakiman Tuhan atas presbiteri tersebut karena hilangnya kasih yang semula. Akan tetapi, dengan menyadari bahwa Yesus Kristus telah sepenuhnya mengidentifikasi diri-Nya dengan setiap bintang jatuh, kita mengetahui bahwa salib adalah tempat penghakiman dan tempat kemurahan. Tuhan berfirman kepada Daniel mengenai bintang-bintang yang jatuh, 'Sementara jatuh, mereka akan *mendapat pertolongan sedikit*.' Dan 11:34. Penting bagi kita untuk mengerti natur dari pertolongan ini. Pekerjaan Roh Kudus sebagai Penolong kita adalah untuk memampukan kita bertobat dan percaya sebagai respons terhadap firman Kristus ketika kita bertemu dengan-Nya mata dengan mata.

Presbiteri yang menerima 'pertolongan sedikit' akan berada di jalan restorasi. Why 3:8. Ketika mereka memulihkan kasih yang semula, mereka akan efektif dalam melayani injil Elohim dan membalikkan banyak orang dari kebenaran diri mereka sendiri kepada kebenaran Kristus. Dan 12:3. Akan tetapi, pada saat yang sama, presbiteri yang sedang memulihkan kasih yang semula juga akan dikepung oleh banyak pemimpin dan orang-orang yang 'menggabungkan diri kepada mereka secara berpura-pura'. Dan 11:34. Banyak yang akan mencoba untuk berpaut pada presbiteri dengan cara ini karena mereka memandang firman kebenaran masa kini sebagai sumber daya, dan orang-orang yang memiliki karunia kenaikan sebagai sumber pemberdayaan bagi pelayanan atau proyeksi gaya hidup mereka sendiri.

Selain itu, akan ada beberapa pemimpin yang dipanggil dengan namanya untuk melayani kawanan domba dalam persekutuan presbiteri, namun mereka akan jatuh ke dalam dosa kelancangan. Artinya, bukannya terus menyerahkan hidup mereka untuk menyatakan Kristus

dan saudara-saudara mereka, mereka akan meninggikan diri mereka sendiri di atas persekutuan presbiteri. Dosa kelancangan pertama kali dinyatakan oleh Iblis sendiri ketika dia meninggikan dirinya di atas bintang-bintang Elohim. Yes 14:13. Dalam persekutuan presbiteri yang sejati, akan ada para utusan yang menjadi sombong dan, sebagai akibatnya, akan jatuh ke dalam penghukuman setan yang sama. Rasul Paulus mencatat bahwa seorang yang baru bertobat khususnya rentan terhadap kelancangan ini. 1Tim 3:6

Ketika para utusan melakukan tindakan seperti ini, hal ini akan mendatangkan penghinaan atas presbiteri yang tersisa. Akan tetapi, penghinaan ini harus mempunyai dampak yang memurnikan dan membersihkan presbiteri. Tuhan berfirman kepada Daniel, 'Sebagian dari orang-orang bijaksana itu akan jatuh, supaya dengan demikian diadakan pengujian, penyaringan dan pemurnian di antara mereka, sampai pada akhir zaman; sebab akhir zaman itu belum mencapai waktu yang telah ditetapkan.' Dan 11:35. Pada akhir zaman, ekor naga akan menyebabkan sepertiga bintang jatuh ke dalam dosa kelancangan dan menghempaskannya ke tanah. Why 12:4. Antikristus sendiri akan jatuh ke dalam cara ini ketika dia meninggikan dirinya di atas persekutuan presbiteri dan mulai mempromosikan gambar alternatif tentang manusia yang bertentangan dengan Kristus.

### Korban persembahan yang tetap akan disingkirkan

*Hasil ketiga* adalah tanduk kecil itu akan menyebabkan berhentinya 'korban persembahan yang tetap'. Berdasarkan Perjanjian Lama, korban persembahan yang tetap mencakup korban seekor anak domba pada pagi dan pada petang hari, setiap hari. Dan 12:11. Kel 29:38-42. Korban persembahan yang tetap adalah pemberian setiap hari akan Anak Domba Paskah bagi bangsa Israel. Hari raya Paskah yang sebenarnya adalah perjamuan *agape*. 1Kor 5:8. Ketika kita memperhatikan persekutuan gereja mula-mula di Yerusalem, kita mengamati bahwa ada perjamuan *agape* yang dilakukan setiap hari, baik secara publik maupun dari rumah ke rumah. Kis 2:4

Pada zaman nabi Maleakhi, Tuhan menangani korupsi korban persembahan yang tetap di dalam bangsa Yahudi. Ketika korupsi ini diakomodasi dan dinormalisasi oleh para imam, hal ini menjadi pelanggaran pertama yang memungkinkan Iblis mendapatkan kembali akses ke tempat sorgawi. Khususnya, imam-imam dan para umat sama sekali buta tentang natur dari pelanggaran ini dan betapa beratnya konsekuensi rohani yang ditimbulkannya. Misalnya, ketika Tuhan mengkonfrontasi orang-orang dengan mengatakan, 'Kamu membawa roti cemar ke atas mezbah-Ku, tetapi mereka segera berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami mencemarkannya?"' Mal 1:7.

Menekankan bahwa korban persembahan yang tetap merupakan tipe/gambaran dari perjamuan *agape*, nabi Maleakhi menyebut mezbah sebagai 'meja Tuhan'. Mal 1:7 Imam-imam dan orang-orang menunjukkan penghinaan mereka terhadap meja Tuhan dengan mempersembahkan korban yang buta, timpang dan sakit kepada Tuhan. Mal 1:8. Khususnya, kondisi jasmani korban mewakili sikap hati dan kondisi rohani orang-orang. Artinya, ketika orang-orang mempersembahkan korban yang buta, hal itu menunjukkan kebutaan rohani mereka. Kebutuhan dan kesombongan orang-orang agamawi ditunjukkan oleh kelancangan mereka bahwa Elohim akan berkenan dengan korban persembahan mereka.

Kita menunjukkan kesombongan yang sama dalam persekutuan perjamuan *agape* jika kita memaksakan kebutaan, ketimpangan dan penyakit rohani kita atas saudara-saudara kita. Kebutuhan rohani kita adalah tipu daya kita. Jika kita belum bertemu Kristus mata dengan mata, seperti Petrus bertemu Kristus di pelataran Kayafas, kita tidak akan dilepaskan dari kebutaan kita. Luk 22:6. Kita akan terus percaya pada kebenaran gambar diri kita yang kita ciptakan untuk diri kita sendiri dan akan menuntut orang lain menerima gambar kita.

Demikian pula, jika kita tidak menerima ganjaran Bapa dalam hidup kita, kita tidak akan disembuhkan dari ketimpangan relasional kita. Ibr 12:10-13. Kita mengharapkan orang lain menerima dan memberikan kompensasi atas ketimpangan kita.

Selain itu, jika kita tidak terhubung dengan benar kepada aturan kekepalaan dalam pernikahan kita sendiri, supaya kita menemukan kasih karunia untuk mengatasi kenajisan dalam rumah kita, kita akan tunduk pada penindasan roh-roh najis. Jika roh-roh najis mengontrol agenda dalam rumah kita, kenajisan ini akan selalu berdampak pada saudara-saudara kita dalam tubuh Kristus. Ini juga merupakan pelanggaran yang membinasakan yang akan membawa kita ke bawah penghakiman Elohim. Rasul Paulus menulis kepada jemaat di Korintus, 'Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya. Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal'. 1Kor 11:29-30.

Nabi Maleakhi mengidentifikasi korupsi korban persembahan yang tetap di antara orang Yahudi yang tersisa, yang menyebabkan disingkirkannya korban persembahan tersebut oleh tanduk kecil. Khususnya, iman akan korban persembahan yang tetap telah disingkirkan karena pengaruh Helenisasi Kerajaan Seleukia atas bangsa Yahudi, jauh sebelum praktik fisik korban sehari-hari dihentikan oleh Antiokhus Epifanes. Dan 11:31. Demikian pula, iman untuk perjamuan *agape* telah disingkirkan dari gereja mula-mula sebelum digantikan dengan praktik sakramental Ekaristi. Artinya, Ekaristi diadakan sebagai pengganti persekutuan perjamuan *agape* yang sudah hilang.

Kita tahu bahwa gereja didirikan pada masa Kerajaan Roma. Menariknya, dampak Helenisasi dari Kerajaan Yunani sebelumnya yang mempunyai dampak doktrin terbesar atas gereja mula-mula. Bahkan sebelum kematian rasul Paulus, proklamasi firman kebenaran masa kini di antara gereja-gereja bukan Yahudi telah digantikan dengan teologi yang sangat dipengaruhi oleh filsafat Yunani. 2Tim 1:15. Khususnya, penggantian persekutuan perjamuan *agape* dengan Ekaristi terjadi bersamaan dengan penggantian firman kebenaran masa kini dengan teologi dan filsafat. Sepanjang zaman gereja, hal ini merupakan bagian dari disingkirkannya korban persembahan yang tetap oleh tanduk kecil.

## Tempat kudus akan dirobohkan

*Hasil keempat* adalah tanduk kecil itu akan menyebabkan 'tempat kudus' dirobohkan dan diinjak-injak. Dan 8:11. Penting bagi kita untuk mengerti arti 'tempat kudus', karena ini tidak mengacu pada bait suci secara fisik. 'Tempat kudus' menggambarkan tempat di mana Tuhan telah memilih untuk menaruh nama-Nya sebagai tempat kediaman-Nya. Sebelum bangsa Israel memasuki tanah perjanjian, Musa berkata kepada bangsa itu, 'Tetapi tempat yang akan dipilih TUHAN, Elohimmu, dari segala sukumu sebagai kediaman-Nya untuk menegakkan nama-Nya di sana, tempat itulah harus kamu cari dan ke sanalah harus kamu pergi.' Ul 12:5.

Tempat kudus dirobohkan ketika nama Tuhan dipandang rendah dan dicemarkan. Kita telah memperhatikan bahwa korban persembahan yang tetap telah dikorupsi oleh umat Tuhan sebelum itu disingkirkan oleh tanduk kecil. Dengan cara yang sama, nama Tuhan dipandang rendah oleh umat-Nya sebelum itu dirobohkan sebagai kecemaran di hadapan bangsa-bangsa. Pemazmur menggambarkan dirobohkannya tempat kudus dengan mengatakan, 'Lawan-lawan-Mu mengaum di tempat pertemuan-Mu dan telah mendirikan panji-panji mereka sebagai tanda ... mereka menyulut tempat kudus-Mu dengan api, mereka menajiskan *tempat kediaman nama-Mu sampai pada tanah*.' Mzm 74:4,7.

Pada zaman Maleakhi, orang Yahudi yang tersisa memandang rendah nama Tuhan. Mal 1:11-12. Nama Tuhan adalah persekutuan Yahweh. Orang-orang memandang rendah persekutuan

Yahweh karena mereka menganggap bahwa Elohim harus menerima dan merangkul penyembahan berhala mereka. Mereka tidak menghormati Tuhan sebagai Bapa mereka; mereka juga tidak menghormati Anak sebagai Tuhan mereka. Mal 1:6. Kita tidak menghormati Bapa jika kita menolak nama yang Dia berikan kepada kita, demi gambar yang kita ciptakan untuk diri kita sendiri. Demikian pula, kita tidak menghargai Yesus Kristus jika kita mengundurkan diri dari pandangan-Nya karena ketidakpercayaan atau menolak partisipasi kita dalam tujuh peristiwa luka sebagai satu-satunya konteks keselamatan kita.

Kita juga memandang rendah nama Tuhan ketika kita menolak aturan kekepalan yang telah ditetapkan Elohim bagi setiap pernikahan. Kita harus menghormati Bapa sebagai sumber aturan kekepalan. Nabi Maleakhi menyatakan, 'Bukankah kita sekalian mempunyai satu Bapa? Bukankah satu Elohim menciptakan kita? Lalu mengapa kita berkhianat satu sama lain dan dengan demikian menajiskan perjanjian nenek moyang kita?' Mal 2:10. Bapa telah menunjuk Kristus untuk menjadi Kepala dari tubuh-Nya dan gereja-Nya. Ef 1:22. Kol 1:18. Dia adalah Kepala dari setiap rumah. Setiap laki-laki harus menghargai Kristus sebagai Tuhannya dengan tunduk kepada kekepalan-Nya. 1Kor 11:3. Demikian pula, setiap perempuan harus menghargai Kristus sebagai Tuhannya dengan tunduk pada kekepalan suaminya dalam kaitannya dengan rumah mereka. Ef 5:22.

Maleakhi menggambarkan pernikahan ilahi sebagai 'tempat kudus (terj. Bhs. Ing. '*the Lord's holy institution*') artinya 'institusi/lembaga kudus Tuhan') yang dikasihi TUHAN'. Mal 2:11. Nabi Maleakhi mengidentifikasi dua cara utama yang melaluinya orang-orang melanggar kekudusan nama Tuhan karena budaya pernikahan mereka. Pertama, dia mengidentifikasi bahwa banyak laki-laki yang menikah dengan istri asing dan kemudian merangkul dewa-dewa asing mereka. Maleakhi memperingatkan bahwa Tuhan akan menghakimi siapa pun yang menyadari situasinya tetapi, meskipun rumahnya najis, lancang untuk tetap memberikan persembahan di rumah Tuhan. Mal 2:12. Kedua, dia mengidentifikasi bahwa ada laki-laki yang 'telah tidak setia' terhadap istrinya sendiri. Mal 2:14.

Ketika umat Elohim hidup dalam sikap tidak kudus di antara bangsa-bangsa, maka nama Tuhan dicemarkan di depan mata bangsa-bangsa. Berbicara tentang pekerjaan regenerasi Tuhan dalam hidup kita, dan dalam keluarga kita, Tuhan menyatakan melalui nabi Yehezkiel, 'Oleh karena itu katakanlah kepada kaum Israel: Beginilah firman Tuhan ELOHIM: Bukan karena kamu Aku bertindak, hai kaum Israel, tetapi karena nama-Ku yang kudus yang kamu najiskan di tengah bangsa-bangsa di mana kamu datang. Aku akan menguduskan nama-Ku yang besar yang sudah dinajiskan di tengah bangsa-bangsa, dan yang kamu najiskan di tengah-tengah mereka. Dan bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ... manakala Aku menunjukkan kekudusan-Ku kepadamu di hadapan bangsa-bangsa.' Yeh 36:22-23.

## Kebenaran akan dihempaskan ke tanah

*Hasil kelima* adalah tanduk kecil itu akan menyebabkan kebenaran dihempaskan ke tanah. Dan 8:12. Sangat mudah untuk mengidentifikasi bahwa kebenaran telah dihempaskan oleh orang-orang fasik di dunia yang telah menekan kebenaran dengan ketidakbenaran. Dalam suratnya kepada jemaat di Roma, rasul Paulus berkata, 'Sebab mereka menggantikan kebenaran Elohim dengan dusta dan memuja dan menyembah makhluk dengan melupakan Penciptanya yang harus dipuji selama-lamanya.' Rm 1:25. Cara teori evolusi disebarkan, dan kemungkinan terjadinya banjir di seluruh dunia diolok-olok, merupakan contoh bagus bagaimana kebenaran saat ini dihempaskan ke tanah.

Akan tetapi, seperti yang telah kita pertimbangkan dalam kaitannya dengan semua hasil dalam nubuatan 2300 tahun, kita mengamati bahwa korupsi pertama kali nyata dalam gereja

sebelum hal itu nyata dalam dunia. Kebenaran dihempaskan ke tanah di dalam gereja oleh para utusan palsu yang memproklamirkan injil-injil palsu. Firman Bapa merupakan jumlah keseluruhan dari kebenaran. Kita diingatkan bahwa Yesus berdoa kepada Bapa di Gunung Zaitun, 'Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.' Yoh 17:17. Yesus memproklamirkan firman kebenaran karena Dia tidak berbicara dari sumber daya-Nya sendiri. Yoh 12:49-50. Dia hanya menyampaikan perkataan yang diterima-Nya dari Bapa.

Berbeda dengan hal ini, Yesus berkata mengenai Iblis, 'Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.' Yoh 8:44. Kebenaran terus-menerus dihempaskan ke tanah oleh para utusan yang mengklaim menyampaikan firman Elohim, tetapi mereka berbicara dari sumber mereka sendiri. Dalam hal ini, Tuhan berfirman kepada Yeremia, 'Para nabi itu bernubuat palsu demi nama-Ku! Aku tidak mengutus mereka, tidak memerintahkan mereka dan tidak berfirman kepada mereka. Mereka menubuatkan kepadamu penglihatan bohong, ramalan kosong dan tipu rekaan hatinya sendiri.' Yer 14:14.

Aktivitas Iblis yang pertama dan terpenting di tempat sorgawi adalah penyebaran injil-injil palsu. 2Kor 11:13-15. Ada banyak injil palsu, tetapi salah satu yang paling tersebar luas adalah doktrin *kasih tanpa syarat* yang menyangkal murka Elohim atas dosa kita, dan tidak menerima bahwa keselamatan adalah hasil dari regenerasi. Doktrin ini menghasilkan kebingungan, dan meremehkan perlunya pengudusan. Berbicara kepada orang-orang yang mempromosikan injil palsu ini, nabi Maleakhi berkata, 'Kamu menyusahi TUHAN dengan perkataanmu. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menyusahi Dia?" Dengan cara kamu menyangka: "Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik di mata TUHAN; kepada orang-orang yang demikianlah Ia berkenan".' Mal 2:17.

Pada zaman Maleakhi, pekerjaan imam-imam adalah memproklamirkan hukum kebenaran dan mengajar orang-orang bagaimana hidup dalam sikap pengudusan dalam rumah mereka. Mal 2:7. Akan tetapi, bukannya memproklamirkan hukum kebenaran, imam-imam malah menghempaskan kebenaran ke tanah dengan menyimpang dari jalan pengudusan. Mal 2:8. Ketika imam-imam tidak memelihara hukum pengudusan dalam rumah mereka sendiri, mereka menyebabkan banyak orang dalam bangsa itu tersandung pada ajaran mereka. Selain itu, imam-imam mulai menunjukkan sikap memihak dalam menerapkan Hukum. Mal 2:9. Artinya, imam-imam mulai menerapkan firman Elohim secara selektif, tergantung pada keadaan, karena keinginan mereka sendiri untuk menghindari konflik atau untuk mencapai hasil tertentu.

Di zaman kita, tugas presbiteri-presbiteri dalam tangan kanan Kristus adalah memproklamirkan injil Elohim sebagai *kebenaran* yang menyatakan jalan pengudusan bagi setiap orang percaya dan rumah tangga. Bukannya menunjukkan sikap memihak dalam pengajarannya, seorang anggota presbiteri harus bersedia membela kebenaran injil. Rasul Paulus menunjukkan pelayanan ini ketika dia memperhatikan bahwa Petrus dan Barnabas telah terbawa oleh kemunafikan orang-orang Yahudi yang melakukan perjalanan dari Yerusalem ke Antiokhia. Dia menentang Petrus secara langsung, di hadapan semua orang percaya, karena dia telah jatuh ke dalam dosa sikap memihak dan tidak lagi 'sesuai dengan kebenaran Injil.' Gal 2:14.

## Penglihatan yang berkaitan dengan akhir zaman

Daniel memberi kesaksian bahwa dia mendengar salah seorang malaikat bertanya kepada malaikat pewahyu yang sedang berbicara kepadanya, 'Sampai berapa lama berlaku

penglihatan ini, yakni korban sehari-hari dan *kefasikan yang membinasakan* (terj. Bhs. Ing. *'the transgression causes horror'* artinya 'pelanggaran yang menyebabkan kengerian'), tempat kudus yang diserahkan dan bala tentara yang diinjak-injak?' Dan 8:13. Merespons pertanyaan ini, Gabriel menyatakan kepada Daniel, 'Sampai lewat dua ribu tiga ratus petang dan pagi, lalu tempat kudus itu akan dipulihkan dalam keadaan yang wajar.' Dan 8:14. Dengan menerapkan prinsip nubuatan 'satu hari untuk satu tahun' yang sering digunakan dalam kitab Daniel, kita mengetahui bahwa ini adalah 2300 tahun.

Seperti yang telah kita bahas, tahun 2300 dimulai pada awal pemerintahan Kerajaan Seleukia. Akhir dari masa 2300 tahun itu akan diumumkan dengan ditiupnya sangkakala yang ketujuh. Nabi Daniel bersaksi bahwa malaikat Gabriel dengan jelas menerangkan kepadanya bahwa nubuatan 2300 tahun akan mencapai puncaknya dan kemudian berakhir pada akhir zaman. Daniel berkata, 'Lalu datanglah ia ke tempat aku berdiri, dan ketika ia datang, terkejutlah aku dan jatuh tertelungkup, lalu ia berkata kepadaku: "Pahamilah, anak manusia, bahwa penglihatan itu mengenai akhir masa!"' Dan 8:17.

Selanjutnya, Gabriel berkata kepada Daniel, 'Lalu berkatalah ia: "Kuberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi pada akhir murka ini, sebab hal itu mengenai akhir zaman.'" Dan 8:19. Murka mengacu pada murka dan kemarahan Tuhan. Ini menggambarkan penghakiman Elohim atas umat-Nya karena pelanggaran yang membinasakan. Masa kemarahan yang terakhir akan dimulai ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi dunia. Yes 34:1-2. Pada pembukaan meterai-meterai, murka Elohim akan nyata di depan mata semua manusia dalam *ukuran seperempat*. Selama peniupan sangkakala-sangkakala, murka Elohim akan nyata dalam *ukuran sepertiga*.

### *Antiokhus Epifanes adalah tipe/gambaran*

Berbicara tentang Kekaisaran Seleukia, Gabriel berkata kepada Daniel, 'Dan pada akhir kerajaan mereka, apabila *orang-orang fasik telah penuh kejahatannya*, maka akan muncul seorang raja dengan muka yang garang dan yang pandai menipu. Kekuatannya akan menjadi hebat, tetapi tidak sekuat yang terdahulu, dan ia akan mendatangkan kebinasaan yang mengerikan, dan apa yang dilakukannya akan berhasil; orang-orang berkuasa akan dibinasakannya, juga umat orang kudus. Dan oleh karena akalnya, penipuan yang dilakukannya akan berhasil; ia akan membesarkan dirinya dalam hatinya, dan dengan tak disangka-sangka banyak orang akan dibinasakannya; juga ia akan bangkit melawan Raja segala raja. Tetapi tanpa perbuatan tangan manusia, ia akan dihancurkan.' Dan 8:23-25.

Raja yang bangkit menjelang akhir Kerajaan Seleukia dengan 'muka yang garang dan yang pandai menipu' adalah Antiokhus Epifanes. Pada masa pemerintahannya, pelanggaran di antara bangsa Yahudi telah 'penuh'. Dan 8:23. Catatan sejarah menunjukkan bahwa keimamatan Yahudi telah menjadi begitu korup sehingga jabatan imam besar diperoleh oleh siapa pun yang bersedia membayar suap tertinggi kepada Antiokhus Epifanes. Penguasa Yunani diberi kuasa oleh Iblis dari tempat sorgawi. Akan tetapi, pada saat yang sama, dia digunakan sebagai alat penghakiman di tangan Tuhan.

Ketika Antiokhus Epifanes menaklukkan tanah Israel, dan menajiskan bait suci di Yerusalem, hal itu merupakan ekspresi penghakiman Tuhan atas bangsa itu. Malaikat itu menjelaskan kepada Daniel sehubungan dengan penglihatannya yang berikutnya, 'Tentaranya akan muncul, mereka akan menajiskan tempat kudus, benteng itu, menghapuskan korban sehari-hari dan menegakkan *kekejian yang membinasakan*.' Dan 11:31. Kita melihat bahwa jika umat Tuhan menolak untuk bertobat sebagai respons terhadap firman Tuhan agar dapat dilepaskan dari pelanggaran mereka, Tuhan akan menggunakan penguasa sekuler untuk mengakhiri

pelanggaran tersebut. Kemudian, ketika penguasa sekuler melakukan kekejian yang membinasakan mereka sendiri, maka mereka juga berada di bawah penghakiman Elohim.

Antiochus Epifanes merupakan 'tipe/gambaran' dari Antikristus di akhir zaman. Antikristus dan nabi palsu akan melakukan kekejian yang membinasakan terakhir ketika mereka menipu bangsa-bangsa agar membuat gambar baru dari manusia. Kita membaca di dalam kitab Wahyu mengenai nabi palsu itu, 'Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.' Why 13:14-15.

Gambar baru dari manusia akan dibuat oleh Antikristus *menurut rupanya sendiri*. Antikristus tidak akan mengakui kedaulatan Elohim sehubungan dengan penentuan sejak semula manusia. Dia akan lancang mengambil tempat Elohim dengan menciptakan gambar baru dari manusia. Selain itu, gambar baru dari manusia akan ditempatkan dalam posisi yang sepenuhnya bertentangan dengan Yesus Kristus, yang merupakan pewahyuan penuh dari Manusia menurut gambar dan rupa Elohim. Gambar baru ini akan disertai dengan ekonomi baru yang mengharuskan semua manusia memiliki tanda binatang itu agar dapat membeli dan menjual. Why 13:15-16. Perekonomian baru ini akan menggantikan ekonomi yang merupakan bagian dari administrasi Babel. Akan tetapi, lebih dari itu, hal ini akan bertentangan dengan ekonomi persembahan yang merupakan bagian dari kerajaan Elohim.

### Antikristus akan meninggikan dirinya

Berbicara tentang Antikristus di akhir zaman, Gabriel menjelaskan kepada Daniel, 'Raja itu akan berbuat sekehendak hati; ia akan meninggikan dan membesarkan dirinya terhadap setiap allah. Juga terhadap Elohim yang mengatasi segala allah ia akan mengucapkan kata-kata yang tak senonoh sama sekali, dan ia akan beruntung sampai akhir murka itu; sebab apa yang telah ditetapkan akan terjadi. Juga para allah nenek moyangnya tidak akan diindahkannya; baik pujaan orang-orang perempuan maupun allah manapun juga tidak akan diindahkannya, sebab terhadap semuanya itu ia akan membesarkan diri.' Dan 11:36-37. Rasul Paulus merujuk secara langsung pada penggenapan ayat-ayat ini ketika dia menggambarkan Antikristus 'manusia durhaka, yang harus binasa, yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Elohim. Bahkan ia duduk di Bait Elohim dan mau menyatakan diri sebagai Elohim'. 2Tes 2:3-4.

Apa artinya Antikristus akan duduk 'di Bait Elohim dan mau menyatakan diri sebagai Elohim'? Pernyataan ini telah menjadi sumber banyak kebingungan bagi orang-orang Kristen. Beberapa penafsir berpendapat bahwa ini mengacu pada bait suci fisik yang akan dibangun kembali di Yerusalem. Akan tetapi, Paulus merujuk pada *bait Elohim yang sejati*. Bait suci yang sejati adalah tubuh Kristus yang beranggotakan banyak orang yang didirikan pada hari perjalanan persembahan Kristus dari Taman Getsemani sampai kayu salib. Ef 2:19-22. Bait suci yang sejati kemudian diurapi pada Hari Pentakosta ketika ketujuh kali lipat Roh Elohim dicurahkan, melalui Roh Kudus, atas seluruh kerajaan imam-imam yang dipanggil untuk melayani Elohim dalam tubuh Kristus. 1Ptr 2:5. Why 1:6.

Poin kuncinya adalah Antikristus *akan meninggikan dirinya terlebih dahulu dalam bait suci yang sejati*, yaitu tubuh Kristus, sebelum dia turun dari tempat sorgawi dan menjadi penguasa kerajaan dunia kedelapan. Pada akhir zaman, pelanggaran yang membinasakan di antara umat Tuhan akan mencapai kepenuhannya ketika Antikristus dan sepertiga bintang di sorga

meninggikan diri mereka sendiri di atas persekutuan presbiteri yang duduk sekeliling takhta Bapa. Why 12:4. Antikristus akan berhenti menyembah Elohim. Karena tertipu oleh Iblis, dia akan lancang untuk duduk sebagai Elohim dalam bait suci Elohim dengan mempromosikan gambarnya sendiri sebagai manusia. Doktrin Antikristus dalam kaitannya dengan gambar baru dari manusia ini akan mempercepat kemurtadan besar.

Peniupan ketujuh sangkakala ini sangat penting dalam kaitannya dengan nubuatan 2300 tahun karena sangkakala-sangkakala mengumumkan penyucian terakhir dari bait suci yang sejati di sorga. Dan 8:14. Saat sangkakala ketiga ditiup, Antikristus akan dilemparkan dari sorga bagaikan bintang besar yang jatuh. Why 8:10-11. Ketika sangkakala kelima ditiup, dia akan menyalahgunakan otoritas kunci Daud yang merupakan milik presbiteri di sekeliling takhta Bapa, dan akan melepaskan Abaddon dan bala tentara setan dari jurang maut. Why 9:1-2. Para malaikat dari jurang maut akan diberikan kuasa untuk menyiksa orang fasik di Bumi. Why 9:3-11. Akan tetapi, mereka tidak akan memiliki akses ke bait suci yang sejati di sorga.

Ketika sangkakala ketujuh ditiup, hal itu akan mengumumkan bahwa penyucian dan restorasi bait suci yang sejati telah selesai. Why 11:15. Ini akan menjadi akhir dari 2300 tahun. Begitu sangkakala ketujuh berbunyi, Mikhael dan para malaikatnya akan mengeluarkan Iblis dan malaikat-malaikatnya dari sorga dan melemparkannya ke bumi. Why 12:7-10. Iblis tidak mempunyai kesempatan lagi untuk kembali ke tempat sorgawi. Segera setelah Iblis dilemparkan dari sorga, bait suci yang sejati akan diukur dan pintu bait suci akan ditutup. Why 11:1-2. Tubuh Kristus tidak lagi menjadi konteks untuk proses penyucian dan pemurnian. Tuaian terakhir anak-anak Elohim, yang akan menjadi buah pelayanan Musa dan Elia, tidak akan masuk ke dalam bait suci yang sejati sebagai tempat proses. Mereka akan dibunuh oleh Antikristus sebagai martir dan kemudian akan menunggu hari kebangkitan. Why 14:13.

## Bab Enam

# Kemurtadan besar

Dalam khotbah publik-Nya yang terakhir, Yesus mengumumkan penghakiman atas semua utusan palsu dan pemimpin agama yang kedagingan. Dia menggambarkan para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sebagai pemimpin yang ingin mempertahankan gambar dan reputasi agama yang mereka ciptakan sendiri di tengah umat. Misalnya, Yesus berkata, 'Mereka suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan dan di tempat terdepan di rumah ibadat; mereka suka menerima penghormatan di pasar dan suka dipanggil Rabi.' Mat 23:6-7. Kita tahu bahwa Yesus mengacu pada para pemimpin agama bangsa Yahudi pada zaman-Nya. Akan tetapi, profil 'kependetaan' atau 'gembala/pastor' yang sama juga umum di kalangan gereja dan denominasi agama di zaman kita.

Seorang utusan sejati, yang merupakan bagian dari presbiteri dalam tangan kanan Kristus, akan memproklamkan injil Elohim dengan tujuan untuk melahirkan anak-anak Elohim yang memiliki hubungan pribadi dengan Bapa sorgawi mereka sendiri. Rm 1:1. Demikian pula, seorang utusan sejati akan memproklamkan firman salib dengan tujuan menjadikan murid-murid yang mempunyai hubungan pribadi dengan Kristus sebagai Tuhan dan Guru mereka sendiri. 1Kor 2:2. Sebagai Guru kita, Kristus mengajari kita ketaatan yang merupakan bagian dari pengudusan kita, yang telah Dia pelajari bagi kita dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Ibr 5:8-9. Mat 11:29.

Berbicara sebagai bagian dari presbiteri, rasul Yohanes menyatakan, 'Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamupun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus.' 1Yoh 1:3. Berbeda dengan hal ini, pemimpin agama yang kedagingan akan berusaha membuat orang-orang menjadi anak-anak dari ajaran agamawi kedagingan dan menjadi murid-murid dari tujuan agamawi mereka. Ini adalah korupsi yang besar dan merusak. Karena alasan ini, Yesus berkata kepada orang-orang, 'Dan janganlah kamu menyebut siapapun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di sorga. Janganlah pula kamu disebut pemimpin (terj. Bhs. Ing. '*teachers*' artinya 'guru-guru') karena hanya satu Pemimpinmu (terj. Bhs. Ing. '*your Teacher*' artinya 'Gurumu'), yaitu Mesias (Kristus).' Mat 23:9-10.

## Jemaah Iblis

Yesus berulang kali menggambarkan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi sebagai 'orang munafik'. Seorang munafik adalah seorang aktor yang berpura-pura menjadi karakter tertentu dalam sebuah pertunjukan dengan tujuan meyakinkan penonton bahwa penggambarannya adalah asli. Tentu saja, seorang aktor dalam sebuah drama panggung akan mengetahui bahwa karakternya adalah fiktif. Akan tetapi, ada banyak utusan palsu dan pemimpin agama yang mempercayai dusta mereka sendiri. Artinya, mereka percaya bahwa gambar agamawi yang mereka ciptakan untuk diri mereka sendiri adalah nyata. Misalnya, para ahli Taurat dan orang Farisi percaya bahwa mereka adalah pemimpin rohani bangsa Yahudi.

Yesus memproklamirkan kebenaran dengan mengidentifikasi bahwa ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi adalah 'jemaah Iblis' di dalam bangsa Israel. Yoh 8:44. Mereka ditipu oleh Iblis dan menjadi utusan-utusannya bagi bangsa itu. Yesus menyebut mereka 'ular-ular dan keturunan ular beludak'. Mat 23:33. Mereka tidak bisa melupakan diri dari hukuman neraka karena mereka menolak bertobat dari cara pelayanan mereka yang palsu. Selain itu, mereka bertekad untuk membunuh Yesus karena Dia menolak untuk meneguhkan dan memberdayakan proyeksi agamawi yang mereka ciptakan untuk diri mereka sendiri. Mat 26:4.

Setelah naik ke sorga dan mengambil tempat duduk-Nya di sebelah kanan Elohim, Yesus mengidentifikasi bahwa ada juga jemaah Iblis di dalam presbiteri-presbiteri gereja-gereja kaki dian-Nya. Dia berkata kepada presbiteri di Smirna, 'Aku tahu kesusahanmu dan kemiskinanmu--namun engkau kaya--dan fitnah mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah *jemaah Iblis*.' Why 2:9. Yesus tidak merujuk pada sekelompok orang percaya yang mengklaim sebagai etnis palsu. Dia sedang menggambarkan sekelompok pemimpin yang menganggap dirinya benar dan melakukan 'sunat palsu' karena kepercayaan mereka adalah pada daging. Flp 3:1-11.

Ketika Dia berbicara kepada presbiteri-presbiteri gereja-gereja kaki dian-Nya, Yesus menjelaskan berbagai ajaran yang dimiliki Jemaah Iblis. Misalnya, *ajaran pengikut Nikolaus* dipercaya dan diajarkan oleh para pemimpin gereja yang lancang 'memerintah' kawanan domba. Why 2:6,15. Seorang pemimpin dengan profil Nikolaus akan memandang firman Elohim sebagai sumber daya, dan presbiteri sebagai sumber pemberdayaan bagi pelayanan mereka. Yesus juga mengidentifikasi bahwa jemaah Iblis termasuk para pemimpin yang percaya dan mengajarkan ajaran Bileam, ajaran Izebel, dan ajaran Laodikia. Why 2:14. Why 2:20. Why 3:17.

## Delapan deklarasi celaka

Berdiri di bait suci fisik untuk terakhir kalinya, Yesus menyatakan 'celaka' atas setiap pemimpin yang menjadi anggota Jemaah Iblis. Mat 23:13. Pernyataan 'celaka' Kristus atas ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi merupakan deklarasi penghakiman-Nya yang tidak dapat dibatalkan atas mereka. Kita perhatikan bahwa Yesus menyatakan penghakiman atas *para pemimpin* agama sebelum Dia menyatakan penghakiman atas penduduk Yerusalem, dan sebelum Dia bernubuat tentang kehancuran bait suci itu sendiri. Mat 23:37-39. Mat 24:2. Sehubungan dengan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, Yesus mengidentifikasi delapan alasan spesifik mengapa mereka dihukum.

1. Yesus berkata, 'Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, karena kamu menutup pintu-pintu Kerajaan Sorga di depan orang. Sebab kamu sendiri tidak masuk dan kamu merintangikan mereka yang berusaha untuk masuk.' Mat 23:13. *Kerajaan sorga adalah persekutuan Yahweh*. Mat 6:9-10. Yesus telah memberikan kunci-kunci kerajaan kepada para utusan-Nya karena mandat mereka adalah

untuk memproklamkan injil Elohim. Mat 16:19. Injil Elohim mengundang setiap orang untuk dilahirkan sebagai anak Elohim untuk melihat kerajaan, dan kemudian dilahirkan dari air dan Roh untuk memasuki kerajaan sorga. Yoh 3:3,5.

Sebaliknya, para utusan Iblis menggantikan injil Elohim dengan ajaran-ajaran buatan mereka sendiri. Mat 15:7-9. Jika kita memperhatikan sejarah gereja mula-mula, kita melihat bahwa hal ini sudah mulai terjadi pada masa hidup rasul Paulus. Gal 1:6-7. 2Tim 1:15. Dalam waktu singkat, persekutuan firman kebenaran masa kini digantikan dengan teologi yang berdasarkan filsafat Yunani. Persekutuan perjamuan *agape* digantikan dengan praktik-praktik sakramental seperti Ekaristi. Persekutuan presbiteri digantikan oleh struktur kependetaan yang hierarkis. Kesederhanaan mempelajari ketaatan Kristus setiap hari digantikan oleh aktivitas orang-orang fanatik agama. 2Kor 11:3.

2. Yesus berkata, 'Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu menelan rumah janda-janda sedang kamu mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Sebab itu kamu pasti akan menerima hukuman yang lebih berat.' Mat 23:14. Yang Yesus maksudkan adalah para pemimpin yang menjaga sikap saleh di depan umum, dan pada saat yang sama, menelan sumber daya milik 'anak-anak kecil dalam kawanan domba' demi keuntungan mereka sendiri. Nabi Yehezkiel menggambarkan para pemimpin seperti itu dengan mengatakan, 'Celakalah gembala-gembala Israel, yang menggembalakan (terj. Bhs. Ing. 'feed' artinya 'memberi makan') dirinya sendiri! Bukankah domba-domba yang seharusnya digembalakan (terj. Bhs. Ing. 'feed' artinya 'diberi makan') oleh gembala-gembala itu?' Yeh 34:2.
3. Yesus berkata, 'Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu mengarungi lautan dan menjelajah daratan, untuk mentobatkan satu orang saja menjadi penganut agamamu dan sesudah ia bertobat, kamu menjadikan dia orang neraka, yang dua kali lebih jahat dari pada kamu sendiri.' Mat 23:15. Ini menggambarkan para pemimpin yang akan berusaha keras untuk mengubah, atau mengajak orang lain untuk memeluk agama mereka, dan kemudian melatih orang itu menjadi murid untuk tujuan mereka. Dalam hal ini, rasul Paulus memperingatkan presbiteri di Efesus dengan mengatakan, 'Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka.' Kis 20:30.
4. Yesus berkata, 'Celakalah kamu, hai pemimpin-pemimpin buta, yang berkata: Bersumpah demi Bait Suci, sumpah itu tidak sah; tetapi bersumpah demi emas Bait Suci, sumpah itu mengikat. Hai kamu orang-orang bodoh dan orang-orang buta, apakah yang lebih penting, emas atau Bait Suci yang menguduskan emas itu?' Mat 23:16-17. Yesus merujuk kepada para pemimpin yang menuntut para pengikutnya untuk membuat komitmen keagamaan dan memenuhi kewajiban keagamaan mereka, tanpa mereka sendiri memiliki pandangan rohani mengenai persekutuan yang harus *menguduskan* semua persembahan. Para pemimpin ini tidak melihat bahwa bait suci yang sejati adalah tubuh Kristus; mereka juga tidak melihat bahwa kita mengambil bagian dari mezbah yang sejati dengan berpartisipasi dalam tujuh peristiwa luka persembahan Kristus. Ibr 8:1-2. Ibr 13:10.
5. Yesus berkata, 'Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab persepuluhan dari selasih, adas manis dan jintan kamu bayar, tetapi yang terpenting dalam hukum Taurat kamu abaikan, yaitu: keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan. Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan.' Mat 23:23. Ini menggambarkan pemimpin yang percaya bahwa mereka menyenangkan Elohim karena kebenaran diri mereka sendiri. Mereka hidup dalam keadaan yang menyesatkan ini, dan mendorong orang lain untuk meniru perilaku mereka. Mereka tidak melihat

keburukan dari kebenaran diri mereka sendiri karena mereka belum bertemu Kristus mata dengan mata. Luk 22:61. Tanpa iluminasi ini, seorang pemimpin akan percaya pada integritas hati mereka sendiri dan pada kebaikan hikmat mereka sendiri.

Yesus menyamakan perilaku orang yang dengan kebenaran diri, yang tidak menyadari bahwa mereka menolak persembahan Kristus, dengan seseorang yang 'nyamuk kamu tapiskan dari dalam minumanmu, tetapi unta yang di dalamnya kamu telan'. Mat 23:24. Kita dapat membandingkan aktivitas kebenaran diri ini dengan perilaku bangsa Israel pada zaman nabi Yesaya. Umat Israel 'menginjak-injak pelataran Tuhan' karena mereka mematuhi ketepatan perintah eksternal, tetapi mereka tidak taat dari hati. Yes 1:12. Memiliki hati yang diregenerasi dalam persembahan Kristus merupakan satu-satunya konteks di mana kita dapat menangkap pembenaran kita, menjadi bejana kemurahan, dan hidup oleh iman. Mat 23:23. Mi 6:8.

6. Yesus berkata, 'Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab cawan dan pinggan kamu bersihkan sebelah luarnya, tetapi sebelah dalamnya penuh rampasan dan kerakusan.' Mat 23:25. Pernyataan ini dapat menggambarkan seorang pemimpin yang berfokus untuk membangun sebuah gereja yang sukses dan penuh dengan penganut agama yang setia, dengan tujuan untuk mendukung pelayanan mereka sendiri. Ketika seseorang mengakui dosanya, pemimpin akan sering berfokus untuk membersihkan 'sebelah luarnya' dengan menuliskan jalan penitensi bagi orang tersebut. Mereka akan mencoba berfungsi sebagai perantara antara Kristus dan orang tersebut dengan menawarkan absolusi (pengampunan) dosa mereka dengan imbalan loyalitas orang tersebut. Mekanisme dagang semacam ini tidak memiliki kuasa untuk menangani dosa dan merupakan tempat berkembangnya korupsi.
7. Yesus berkata, 'Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu sama seperti kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran.' Mat 23:27. Ini menggambarkan para pemimpin yang telah mati secara rohani, tetapi terus mempertahankan proyeksi agamawi dengan harapan sia-sia bahwa hal itu akan menyembunyikan korupsi mereka. Khususnya, Yesus memperingatkan para penatua di Sardis bahwa ada beberapa pemimpin di antara mereka yang berada dalam kesulitan ini. Dia berkata kepada mereka, 'Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau dikatakan hidup, padahal engkau mati!' Why 3:1.
8. Yesus berkata, 'Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu membangun makam nabi-nabi dan memperindah tugu orang-orang saleh dan berkata: Jika kami hidup di zaman nenek moyang kita, tentulah kami tidak ikut dengan mereka dalam pembunuhan nabi-nabi itu.' Mat 23:29-30. Yesus berbicara kepada para pemimpin agama pada zaman-Nya yang percaya bahwa mereka lebih benar daripada nenek moyang mereka. Akan tetapi, pertentangan mereka terhadap-Nya dan firman-Nya menunjukkan bahwa mereka juga sedang memenuhi ukuran kesalahan nenek moyang mereka. Kis 7:51-53. Penghukuman yang sama ini akan berlaku bagi setiap generasi pemimpin yang tidak terus berjalan dalam terang firman kebenaran masa kini.

Yesus menggunakan khotbah ini untuk menyatakan celaka atas ahli-ahli Taurat dan orang Farisi. Akan tetapi, kita mengamati bahwa Yesus menyampaikan khotbah ini kepada orang banyak dan kepada murid-murid. Mat 23:1. Khotbah ini berisi peringatan serius kepada kedua belas murid-Nya, yang juga berlaku bagi setiap anggota presbiteri dan orang percaya di zaman kita. Yesus berkata, 'Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri,

ia akan ditinggikan.' Mat 23:11-12. Kita tahu bahwa murid-murid bertengkar di antara mereka sendiri tentang siapa yang akan menjadi yang terbesar dalam kerajaan. Pertengkar ini dimulai segera setelah Yesus berubah rupa di atas gunung dan berlanjut sampai perjamuan terakhir. Luk 9:46. Luk 22:24.

## Apostasi

Penting untuk menyadari bahwa langkah pertama menuju apostasi (penolakan terhadap Kristus dan ajaran-ajaran Kristen oleh seseorang yang sebelumnya adalah seorang Kristen) bagi anggota presbiteri siapa pun adalah meninggikan dirinya di atas persekutuan presbiteri. Ini akan menjadi langkah pertama di jalan apostasi bagi Antikristus, dan bagi semua utusan yang akan jatuh pada akhir zaman. Ketika orang yang akan menjadi Antikristus pertama kali masuk ke dalam kerajaan Elohim, dia kemungkinan akan menjadi bagian dari administrasi kerasulan Kristus yang berada 'di tengah-tengah dan di sekeliling' takhta Bapa. Why 4:4-6. Kita dapat membuat asumsi ini dengan kepastian yang masuk akal karena, setelah Antikristus jatuh dari tempat sorgawi, dia akan menyalahgunakan otoritas Kristus untuk membuka jurang maut. Why 9:1.

Pada akhir zaman, firman administrasi kerasulan akan memulai ekspresi penyembahan oleh presbiteri seluruh dunia yang duduk di sekeliling takhta Bapa. Why 4:9-11. Yohanes mengamati bahwa setiap penatua akan terus-menerus melemparkan mahkota mereka untuk menyembah Bapa dan Anak Domba. Semua orang yang termasuk dalam administrasi kerasulan Kristus juga termasuk dalam persekutuan presbiteri ini. Akan tetapi, Antikristus akan memutuskan untuk mempertahankan mahkotanya, bukannya melemparkan mahkotanya sebagai bagian dari persekutuan persembahan ini. Dia akan memilih untuk meninggikan dirinya di atas persekutuan presbiteri. Dengan cara ini, dia akan berhenti menyembah Elohim dan berhenti menyerahkan dirinya kepada Kristus.

Paulus mengajarkan bahwa kejatuhan Antikristus akan menjadi bagian dari kemurtadan besar di akhir zaman. Dia menulis kepada jemaat di Tesalonika, 'Tentang kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus dan terhimpunnya kita dengan Dia, kami minta kepadamu, saudara-saudara, supaya kamu jangan lekas bingung dan gelisah, baik oleh ilham roh, maupun oleh pemberitaan atau surat yang dikatakan dari kami, seolah-olah hari Tuhan telah tiba. Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa, yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Elohim. Bahkan ia duduk di Bait Elohim dan mau menyatakan diri sebagai Elohim.' 2Tes 2:1-4.

Rasul Paulus dengan jelas mengidentifikasi bahwa akan ada *kemurtadan besar* sebelum kedatangan Yesus Kristus yang kedua kalinya secara jasmani di akhir zaman. Kita tahu bahwa ada kemurtadan dari bait suci sejati di zaman kita. Kita saat ini berada di 'hari peristiwa-peristiwa yang kecil'. Akan tetapi, ketika rasul Paulus berbicara tentang 'kemurtadan', atau 'apostasi', dia mengacu pada kemurtadan besar yang akan terjadi di akhir zaman, setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Mat 24:11-12. Kemurtadan besar akan mengikuti tuaian besar dari setiap suku, bangsa, kaum dan bahasa. Why 7:9.

Kemurtadan besar akan disebabkan oleh Iblis dan para utusannya. Rasul Yohanes melihat 'seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota'. Why 12:3. Tujuh kepala adalah administrasi Babel yang melaluinya Iblis menjalankan kekuasaannya atas kerajaan dunia ketujuh. Khususnya, Yohanes melihat bahwa *ekor naga* itu akan menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan akan melemparkannya ke bumi. Why 12:4. 'Ekor naga' adalah nabi yang mengucapkan

dusta. Nabi Yesaya menyatakan, 'Tua-tua dan orang yang terpandang, itulah kepala, dan nabi yang mengajarkan dusta, itulah ekor. Sebab orang-orang yang mengendalikan bangsa ini adalah penyesat, dan orang-orang yang dikendalikan mereka menjadi kacau (dihancurkan).' Yes 9:14-15.

### Beberapa fase dari nabi-nabi palsu

Yesus menjelaskan bahwa akan ada banyak nabi palsu di dunia saat kita mendekati akhir zaman, dan bahwa akan ada juga banyak nabi palsu selama akhir zaman. Mat 24:5,11-12. Menyadari bahwa Iblis bekerja dengan mengambil keuntungan, kemungkinan besar nabi-nabi palsu akan terus menyesuaikan firman yang mereka proklamirkan saat keadaan-keadaan di dunia berubah. Misalnya, di zaman kita sekarang, saat kita menunggu Bapa untuk mengambil tempat duduk-Nya, ada banyak pengejek yang berkata, 'Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan.' 2Ptr 3:4.

Setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya, dan Yesus Kristus mulai membuka meterai-meterai, akan ada masa kesusahan dan masalah yang belum pernah terjadi sebelumnya di dunia. Yesus menggambarkan waktu antara pembukaan meterai kedua dengan pembukaan meterai keenam sebagai masa 'siksaan yang dahsyat (terj. Bhs. Ing. *'great tribulation'* artinya 'kesusahan/kesukaran besar')'. Mat 24:21. Selama waktu ini, ada kemungkinan nabi-nabi palsu akan mempromosikan berbagai injil yang menjanjikan kelepasan dari kesusahan dan penganiayaan. Misalnya, 'ajaran pengangkatan' yang umum dipegang menyatakan bahwa akan ada *kedatangan Kristus secara rahasia* untuk membawa orang-orang percaya-Nya keluar dari dunia sebelum atau selama masa kesukaran.

Yesus dengan jelas menyatakan bahwa Dia tidak akan kembali secara rahasia sebelum hari kedatangan-Nya yang kedua secara jasmani. Dia berkata kepada murid-murid-Nya, 'Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada di sini, atau Mesias ada di sana, jangan kamu percaya. Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga. Camkanlah, Aku sudah mengatakannya terlebih dahulu kepadamu. Jadi, apabila orang berkata kepadamu: Lihat, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu pergi ke situ; atau: Lihat, Ia ada di dalam bilik, janganlah kamu percaya.' Mat 24:23-26.

Setelah kesusahan yang merupakan bagian dari pembukaan meterai-meterai, tanda Anak Manusia akan muncul di sorga. Pelayanan penguinjilan dari mempelai perempuan Kristus yang dimuliakan akan menyebabkan suatu kumpulan besar orang banyak dari segala bangsa meratap ketika mereka 'memandang kepada dia yang telah mereka tikam'. Mat 24:30. Kita membaca dalam Kitab Wahyu bahwa 'setiap mata akan melihat Dia, juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratapinya.' Why 1:7. Ini jelas tidak merujuk pada kedatangan Kristus secara rahasia, karena '*setiap mata akan melihat Dia*'. Ini juga tidak menggambarkan kedatangan-Nya secara jasmani untuk perang Harmagedon. Kita tahu ini karena ketika Kristus kembali secara jasmani untuk perang Harmagedon tidak akan ada kesempatan bagi bangsa-bangsa untuk meratap dengan dukacita ilahi yang membawa kepada pertobatan.

Setelah pembukaan meterai keenam, 'gunung rumah Tuhan' akan ditetapkan sebagai pemimpin, atau kepala, dari semua 'gunung' lainnya. Yes 2:2. Presbiteri di sekeliling takhta Bapa akan menginstruksikan para pemimpin kerajaan dunia ketujuh untuk menghancurkan semua senjata mereka. Yes 2:4. Yeh 39:9. Hal yang lebih penting, presbiteri akan menilik persekutuan publik dan dari rumah ke rumah di gereja di semua bangsa. Persekutuan

perjamuan *agape* akan menjadi agenda utama di dunia selama masa tujuh tahun. Selama masa tujuh tahun ini, banyak orang dari setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa akan mengalir ke dalam kerajaan Elohim. Why 7:9-17.

Masa tujuh tahun yang termasuk dalam pembukaan meterai keenam akan menjadi saat terbaik untuk gereja di dunia! 'Sebab bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang kemuliaan TUHAN, seperti air yang menutupi dasar laut.' Hab 2:14. Yes 11:9. Akan tetapi, masa perdamaian dan kemakmuran ini juga akan memberikan kesempatan unik bagi gelombang nabi-nabi palsu lainnya. Mungkin gelombang nabi-nabi palsu ini akan memproklamirkan bentuk baru dari kemenangan, dan mungkin mengusulkan agar gereja memberikan perhatiannya untuk menghidupkan kembali keberuntungan kerajaan dunia ketujuh. Yesus berkata, '*Banyak nabi palsu* akan muncul dan menyesatkan banyak orang. Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.' Mat 24:11-12.

Kemungkinan besar selama masa damai ini Antikristus akan mulai meninggikan dirinya di atas presbiteri dalam bait Elohim yang sejati. Rasul Paulus menggambarkan kebangkitan Antikristus dengan mengatakan bahwa dia akan datang menurut 'pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu, dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka'. 2Tes 2:9-10. Antikristus akan ditipu oleh Iblis, dan kemudian akan menjadi utusan Iblis, sementara dia masih berada di dalam gereja. Pelayanannya akan menipu orang-orang yang tidak menerima kasih akan kebenaran. Kebenaran yang akan mereka sangkal adalah bahwa Kristus akan datang dalam daging umat-Nya sementara mereka tetap berada dalam persekutuan tubuh Kristus, yaitu gereja. 2Yoh 1:7. Yesus menggambarkan persekutuan tubuh-Nya dengan mengatakan bahwa Dia adalah Pokok Anggur, dan kita adalah ranting-rantingnya. Yoh 15:5.

Antikristus akan menganggap dirinya memiliki kodrat ilahi sebagai manusia 'seperti Elohim', dan kemudian akan 'duduk di Bait Elohim dan mau menyatakan diri sebagai Elohim'. 2Tes 2:4. Dia akan mulai mempromosikan visinya sendiri tentang gambar manusia, yang tidak mengakui perlunya untuk tetap dalam persekutuan dengan Yahweh sebagai suatu realitas kekal. Sungguh serius untuk mempertimbangkan bahwa jika seorang percaya tidak menerima kasih akan kebenaran dengan menerima injil Elohim dan merangkul jalan keselamatan mereka, Elohim akan mengirimkan atas mereka suatu delusi yang kuat sehingga mereka akan percaya pada dusta Antikristus. 2Tes 2:11-12. Dalam hal ini, kita perhatikan bahwa dampak polarisasi dari firman yang diproklamirkan oleh para utusan yang merupakan bagian dari pelayanan Elia akan terus berlanjut sepanjang akhir zaman.

Kejatuhan Antikristus, bersama dengan kemurtadan besar dari gereja, akan sepenuhnya nyata di bumi selama peniupan sangkakala. Ketika sangkakala ketiga ditiup, Antikristus akan dinyatakan sebagai bintang besar yang telah jatuh dari sorga. Yohanes mencatat bahwa ketika dia mendengar sangkakala ketiga, 'Jatuhlah dari langit *sebuah bintang besar*, menyala-nyala seperti obor, dan ia menimpa sepertiga dari sungai-sungai dan mata-mata air. Nama bintang itu ialah Apsintus. Dan sepertiga dari semua air menjadi apsintus, dan banyak orang mati karena air itu, sebab sudah menjadi pahit.' Why 8:10-11.

## Rangkuman dari Daniel pasal 12

Ketika kita membaca kitab Daniel pasal 12, itu akan diawali dengan gambaran tentang saat ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Kita membaca, '*Pada waktu itu* juga akan muncul Mikhael, pemimpin besar itu, yang akan mendampingi anak-anak bangsamu; dan akan ada suatu waktu kesesakan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-

bangsa sampai pada waktu itu. Tetapi pada waktu itu bangsamu akan terluput, yakni barangsiapa yang didapati namanya tertulis dalam Kitab itu.' Dan 12:1. Ayat ini berisi ringkasan yang sangat singkat tentang pembukaan meterai-meterai.

Ketika Yesus Kristus berdiri dari takhta-Nya di sebelah kanan Bapa, dan kemudian memindahkan administrasi tubuh Kristus ke tengah takhta Bapa, Mikhael juga akan berdiri kembali. Dan 12:1. Dia adalah malaikat yang gagah yang akan berseru dengan suara yang nyaring, 'Siapakah yang layak membuka gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya?' Why 5:2. Ketika Kristus mulai membuka meterai-meterai, akan ada masa kesukaran yang belum pernah terjadi sebelumnya di dunia. Mat 24:21. Orang-orang pilihan akan dilepaskan dari masa kesukaran ini ketika Kristus membuka meterai keenam dan kemudian membantai pasukan Gog dan Magog di pegunungan Israel. Mat 24:22.

Tuhan kemudian menyatakan kepada Daniel bahwa akan ada dua kebangkitan di akhir zaman. Kebangkitan pertama akan membawa kepada *hidup yang kekal*, dan kebangkitan kedua akan membawa kepada *kengerian yang kekal*. Dan 12:2. Demikian pula, Yesus berkata bahwa akan ada kebangkitan untuk *hidup* dan kebangkitan untuk *dihukum*. Yoh 5:29. Kebangkitan untuk hidup akan terjadi pada hari kedatangan Kristus yang kedua kalinya secara jasmani. Pada hari itu, setiap orang percaya akan menerima tubuh kebangkitan yang tidak fana dan tidak terkorupsi yang telah tersusun dari DNA tubuh kebangkitan Kristus. 1Kor 15:51-54. 1Tes 4:13-18. Flp 3:20-21. Kebangkitan untuk dihukum akan terjadi pada akhir seribu tahun ketika setiap orang yang tidak percaya akan dibangkitkan kembali dalam tubuh fana mereka dan kemudian dilemparkan ke dalam lautan api. Why 20:7-15.

Tuhan kemudian berbicara kepada Daniel dengan istilah yang sangat luas mengenai pelayanan penginjilan gereja setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan sebelum kedatangan Kristus yang kedua secara jasmani. Dia menyatakan kepada Daniel bahwa para utusan Kristus, pada akhir zaman, 'akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selamanya.' Dan 12:3. *Buah* dari pelayanan mereka adalah suatu kumpulan besar orang banyak dari setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa. Why 7:9-17. Akan tetapi, kita juga tahu dari kitab Wahyu bahwa ekor naga akan menyebabkan sepertiga dari bintang-bintang ini jatuh. Why 12:3-4. Kejatuhan Antikristus akan menjadi bagian dari kejatuhan besar ini. 2Tes 2:3.

Malaikat itu kemudian menginstruksikan Daniel untuk memeteraikan perkataan dari kitab nubuatannya sampai akhir zaman. Dan 12:4. Fakta bahwa Daniel diperintahkan untuk meletakkan meterai nubuatannya atas kitab itu menunjukkan bahwa ini adalah akhir dari wahyu. Kita dapat menganggap ayat-ayat yang tersisa dalam pasal 12 sebagai 'catatan tambahan nubuatan'. Tuhan menyatakan kepada Daniel bahwa akan ada dua masa tiga setengah tahun yang terpisah sebelum hari kebangkitan. Khususnya, Daniel tidak menerima perincian tentang masa tujuh tahun ini. Perincian yang termasuk dalam masa tujuh tahun ini dinyatakan kepada rasul Yohanes ketika dia menerima 'gulungan kitab kecil' yang berisi rahasia Elohim yang sudah selesai. Why 10.

### ***Dua masa 3 ½ tahun yang berbeda***

Terkait dengan masa 3 ½ tahun pertama, Daniel bersaksi, 'Lalu kudengar orang yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu bersumpah demi Dia yang hidup kekal, sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit: "Satu masa dan dua masa dan setengah masa; dan setelah berakhir kuasa perusak bangsa yang kudus itu, maka segala hal ini akan digenapi!"' Dan 12:7. Kita perhatikan persamaan yang mencolok antara penglihatan Daniel tentang orang yang berpakaian kain lenan dengan penglihatan Yohanes tentang malaikat yang kuat dengan gulungan kitab kecil di tangannya. Why 10. Malaikat yang

kuat itu bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya 'Tidak akan ada penundaan lagi!'. Why 10:6.

Ketika sangkakala ketujuh ditiup untuk mengumumkan akhir zaman, Musa dan Elia akan melayani selama 3 ½ tahun sebagai saksi kenabian terakhir. Why 11:3-4. Pelayanan Musa dan Elia, yang didukung oleh 144.000, khususnya penting dalam kaitannya dengan penggenapan nubuatan Tujuh Puluh Minggu. Kita tahu bahwa nubuatan Tujuh Puluh Minggu diberikan kepada orang-orang kudus. Dan 9:24. *Periode penundaan* dalam minggu ketujuh puluh akan berakhir ketika penghulu malaikat Mikhael menyatakan bahwa 'Tidak akan ada penundaan lagi!'. Why 10:6. Pelayanan Musa dan Elia selama 3 ½ tahun merupakan paruh kedua dari minggu ketujuh puluh yang telah diberikan kepada umat Elohim demi keselamatan mereka. Buah dari pelayanan mereka adalah keselamatan dari tuaian terakhir para martir. Why 14:13.

Kuasa bangsa yang kudus akan hancur ketika Musa dan Elia menjadi martir oleh Antikristus dan Abaddon pada akhir pelayanan mereka. 'Kuasa bangsa yang kudus' lebih dari sekedar otoritas gereja atas bangsa-bangsa. Hal ini juga mengacu kepada kuasa untuk keselamatan yang menyertai pemberitaan injil Elohim. Rm 1:16. Kemartiran Musa dan Elia akan menyelesaikan proklamasi injil Elohim yang terakhir. Kuasa bangsa yang kudus untuk melayani iman dan kasih karunia untuk keselamatan akan sepenuhnya disingkirkan dari dunia. Ini akan menandai 'akhir dari hal-hal yang ajaib', atau 'akhir dari mujizat-mujizat', dalam kaitannya dengan tuaian terakhir anak-anak Elohim. Dan 12:6.

Setelah Musa dan Elia menjadi martir, cawan-cawan yang berisi kepenuhan murka Elohim akan dicurahkan atas Antikristus dan kerajaannya pada awal pemerintahannya. Why 15. Ketika cawan-cawan dicurahkan, 'kebinasaan total' akan dicurahkan atas Antikristus sebagai pembinasakan. Dan 9:27. Pencurahan cawan-cawan merupakan peristiwa terakhir yang merupakan bagian dari nubuatan Tujuh Puluh Minggu. Menariknya, ketika Daniel mendengar tentang periode 3 ½ tahun pertama ini, yang merupakan 'akhir dari hal-hal yang ajaib', dia tidak mengerti artinya. Dia kemudian bertanya kepada malaikat itu, 'Tuanku, apakah akhir segala hal ini?' Dan 12:8. Pada dasarnya dia bertanya, 'Apa hasil dari semua peristiwa ini?' atau 'Apa yang akan terjadi sesudah ini?'

Malaikat itu menjawab dengan berkata, 'Pergilah, Daniel, sebab firman ini akan tinggal tersembunyi dan termeterai sampai akhir zaman.' Dan 12:9. Jelas, Daniel tidak perlu khawatir tentang jawaban atas pertanyaannya. Meskipun demikian, malaikat itu menyatakan kepadanya bahwa akan ada masa 3 ½ tahun lagi yang menjadi milik orang fasik. Dia berkata, 'Sejak dihentikan korban sehari-hari dan ditegakkan dewa-dewa kekejian yang membinasakan itu ada seribu dua ratus dan sembilan puluh hari.' Dan 12:11. Kekejian yang membinasakan terakhir ini mengacu pada gambar yang baru dari manusia yang akan ditetapkan oleh Antikristus dan nabi palsu untuk menggantikan Kristus yang merupakan pewahyuan penuh dari manusia menurut gambar dan rupa Elohim.

Setelah gambar manusia baru sepenuhnya ditetapkan, kemungkinan besar 1290 hari mengacu pada lamanya waktu hingga perang Harmagedon, yang akan terjadi pada akhir pemerintahan Antikristus. Malaikat itu melanjutkan, 'Berbahagialah orang yang tetap menanti-nanti dan mencapai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari.' Dan 12:12. Akhir dari 1335 hari dapat merujuk kepada renovasi dari langit dan bumi saat ini untuk permulaan seribu tahun. Orang-orang percaya dari segala zaman akan menerima tubuh kebangkitan yang tidak terkorupsi dan tidak fana dari Kristus ketika Dia kembali secara jasmani, dan kemudian mereka akan memerintah bersama Kristus di bumi selama 1000 tahun. Why 20:6. Khususnya, malaikat itu mengakhiri dengan berkata kepada Daniel, 'Tetapi engkau, pergilah sampai tiba akhir zaman, dan engkau akan beristirahat, dan akan bangkit untuk mendapat bagianmu pada *kesudahan zaman*.' Dan 12:13.



